

# **HOST OPERATION PROSEDURE MANAGEMENT UPG**

**ODR-PG/ MB-06. Keadaan Darurat Kebakaran**



**DIS/PAN : 01.01.00.HOP MB MGT : Version. 2011.0.0.1**

**MANAGEMENT BUILDING  
SITE DRC/GH  
BRI TABANAN - BALI**



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK  
PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

**PETUNJUK PENANGGULANGAN  
TERHADAP  
ANCAMAN BAHAYA KEBAKARAN  
PADA BANGUNAN GEDUNG DRC BRI BALI  
DAN  
SISTEM EVAKUASI**



## DAFTAR ISI

JUDUL.....	1
DAFTAR ISI.....	2
PENGANTAR.....	5
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. Latar Belakang.....	6
2. Tujuan.....	6
3. Ruang Lingkup.....	7
<b>BAB II PENGERTIAN</b>	
2. Pengertian terjadinya kebakaran.....	8
2.1. Proses terjadinya api.....	8
2.2. Faktor-faktor penyebab terjadinya kebakaran.....	8
2.2.1. Faktor manusia.....	8
2.2.2. Penyalaan sendiri.....	9
2.2.3. Gerakan alam.....	9
2.3. Klasifikasi Jenis Kebakaran.....	9
2.3.1. Kebakaran kelas A.....	9
2.3.2. Kebakaran Kelas B.....	9
2.3.3. Kebakaran Kelas C.....	9
2.3.4. Kebakaran Kelas D.....	10
2.4. Peralatan Penanggulangan Kebakaran.....	10
2.4.1. Fire Alarm System.....	10
2.4.2. Alat Pemadaman Api Ringan (APAR).....	11
2.4.2.1. Jenis-jenis APAR.....	12
2.4.2.2. Cara Penggunaan APAR.....	13
2.4.3. Fire Protection NN100 System.....	13
2.4.4. Denah Pembagian Ruangan Fire Protection System ODR.....	14



### **BAB III ORGANISASI**

<b>3. Organisasi Keselamatan.....</b>	<b>16</b>
<b>3.1. Struktur Organisasi Penanggulangan Pemadaman Kebakaran.....</b>	<b>16</b>
<b>3.2. Tugas dan Fungsi Organisasi Balakar.....</b>	<b>17</b>
<b>3.2.1. Pimpinan BALAKAR.....</b>	<b>17</b>
<b>3.2.2. Wakil Pimpinan BALAKAR.....</b>	<b>18</b>
<b>3.2.3. Petugas Informasi.....</b>	<b>19</b>
<b>3.2.4. Petugas Evakuasi.....</b>	<b>19</b>
<b>3.2.5. Petugas P3K.....</b>	<b>20</b>
<b>3.2.6. Petugas Assembly Point.....</b>	<b>20</b>
<b>3.2.7. Petugas Kelistrikan.....</b>	<b>20</b>
<b>3.2.8. Petugas Keamanan.....</b>	<b>21</b>
<b>3.2.9. Petugas Peran Kebakaran.....</b>	<b>22</b>
<b>3.3.0. Penghuni.....</b>	<b>22</b>

### **BAB IV PROSEDUR PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN SYSTEM EVAKUASI**

<b>4. Prosedur Penanggulangan Kebakaran dan System Evakuasi.....</b>	<b>23</b>
<b>4.1. Pengamatan Lingkungan.....</b>	<b>23</b>
<b>4.2. Tindakan pada saat terjadinya kebakaran.....</b>	<b>24</b>
<b>4.3. Tata Cara Evakuasi.....</b>	<b>25</b>
<b>4.4. Evakuasi Kebakaran.....</b>	<b>25</b>
<b>4.4.1. Pelaksanaan Penanggulangan Kebakaran.....</b>	<b>25</b>
<b>4.4.2. Persiapan Perlengkapan Penanggulangan Kebakaran.....</b>	<b>26</b>
<b>4.4.3. Tahapan Pelaksanaan Evakuasi.....</b>	<b>26</b>
<b>4.4.4. Kegiatan ditempat berkumpul.....</b>	<b>27</b>
<b>4.4.5. Pengamatan Penghuni.....</b>	<b>27</b>
<b>4.5. Prosedur Penanggulangan Pemadaman Kebakaran Gedung.....</b>	<b>29</b>
<b>4.5.1. Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone -1.....</b>	<b>29</b>
<b>4.5.2. Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone -2.....</b>	<b>41</b>
<b>4.5.3. Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone -3.....</b>	<b>53</b>
<b>4.5.4. Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone -4.....</b>	<b>65</b>



4.5.5. Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Utara.....	76
4.5.6. Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Selatan.....	88
4.5.7. Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Barat.....	99
4.5.8. Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Timur.....	110

## **BAB V. PENUTUP**

## **BAB VI. LAMPIRAN**

6.1. Gambar 1. Alat Pemadam Api Ringan.....	122
6.2. Gambar 2. Petunjuk Pengoperasian APAR.....	123
6.3. Gambar 3. Denah Posisi APAR.....	124
6.4. Gambar 4. Denah Posisi Alat Sensor Pendeteksi.....	125
6.5. Gambar 5. Denah Posisi Zona.....	126
6.6. Gambar 6. Denah Posisi APAR, Alat Sensor Pendeteksi dan Zona.....	127
6.7. Gambar 7 Denah Jalur Evakuasi Gedung DRC BRI.....	128



## PENGANTAR

### KESELAMATAN MANUSIA LEBIH PENTING DARIPADA BENDA

1. Menyadari arti pentingnya keselamatan manusia berarti perlu sekali tahap Perencanaan, Pengaturan, Pengorganisasian dan Pengawasan terhadap Sarana Prasarana yang tersedia pada sesuatu bangunan gedung.
2. Sudah banyak pengalaman kebakaran membuktikan bahwa kebakaran yang terjadi pada bangunan baik di negara maju maupun negara yang baru berkembang terdapat korban manusia.
3. Peran serta penghuni gedung dalam rangka mencegah bahaya kebakaran merupakan kunci sukses dalam menghadapi ancaman bahaya kebakaran bekerjasama dengan pemilik. dan. pengelola. gedung yang dikoordinasikan dengan Dinas Pemadam Kebakaran dan instansi yang terkait.
4. Disini kami mencoba untuk mengutarakan dasar pengertian terjadi kebakaran, pengenalan dan penggunaan peralatan pemadam kebakaran, petunjuk bila menjumpai kebakaran, serta peran penghuni dan pengelola gedung dalam menghadapi bencana bahaya kebakaran.



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Pada bangunan gedung haruslah dipertimbangkan sebagai tempat dimana didalamnya terkandung suatu resiko keselamatan jiwa dan harta benda yang tinggi apabila terjadi kebakaran.

Ancaman keselamatan jiwa dan harta benda akan dialami baik oleh penghuni gedung yang telah mengenal dengan baik segala fasilitas proteksi milik gedung maupun oleh para tamu yang tidak begitu mengenal situasi dan kondisi gedung. Pemenuhan persyaratan yang telah ditetapkan dalam "Building Code" maupun "Fire Code" tidaklah mutlak menjamin keselamatan secara keseluruhan karena apapun yang terjadi faktor manusia yang ada pada gedung tersebut lebih dominan dalam mempertahankan dan ancaman bahaya kebakaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya upaya pencegahan serta kesiapan menanggulangi bahaya kebakaran, dimana peran serta secara aktif penghuni bekerjasama dengan pengelola gedung serta anggota satuan pengamanan sangat diperlukan.

### **2. Tujuan**

Tujuan dari prosedur Penanganan Kebakaran, prosedur Evakuasi dan prosedur Penggunaan Peralatan Pemadam Kebakaran diantaranya adalah:

- Memastikan bahwa keselamatan manusia telah terjamin pada saat terjadi kebakaran
- Menjamin bahwa prosedur pelaksanaan evakuasi telah tersusun dengan sistematis dan benar
- Memastikan segera beroperasinya fire protection system dan tindakan tepat pada pertolongan pertama kejadian kebakaran.
- Meningkatkan pengetahuan, pengertian, pengalaman dan ketrampilan baik fisik maupun psikis tentang penanggulangan bahaya kebakaran dan evakuasi.
- Menyadari akan bahaya yang dapat dijumpai dalam kerja / potensial berbahaya / adanya kemungkinan dapat menimbulkan bahaya kebakaran.
- Membentuk sikap waspada terhadap kejadian bahaya kebakaran dan berusaha mencegah bahaya yang ada atau akan ada ditempat kerja.



- mengetahui akan resiko yang harus dicegah, menunjukkan agar dapat secara spontan melaksanakan prosedur penanggulangan bahaya kebakaran dan evakuasi.

### 3. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku bagi semua personel dan tamu Bagian ODR-DRC Divisi TSI. Ruang Lingkup dari Prosedur Penanggulangan Kebakaran pada Bangunan Gedung DRC BRI Bali dan Sistem Evakuasi meliputi:

- Penanggulangan pemadaman bahaya kebakaran di Gedung DRC – BRI Tabanan.
- Prosedur system Evakuasi penghuni gedung DRC – BRI Tabanan
- Prosedur Fire Drill

Ruang lingkup yang terkandung dalam prosedur ini adalah merupakan referensi awal, yang nantinya dapat berkembang dan berubah sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang berlangsung dan atau dihadapi.





## **BAB II PENGERTIAN**

### **2. Pengertian Terjadinya Kebakaran**

#### **2.1. Proses Terjadinya Api.**

Api merupakan suatu reaksi kimia (reaksi oksidasi) yang bersifat eksotermis dan pada umumnya menghasilkan panas dan cahaya serta dapat mengeluarkan asap maupun bara.

Proses terjadinya api akibat adanya tiga unsur yaitu:

1. Bahan bakar, dalam bentuk fisik dapat berupa zat cair, zat padat dan gas.
2. Sumber panas, yang cukup untuk menentukan suhu pembakaran atau titik nyala.
3. Oksigen, sebagai alat oksidasi. Bilamana keadaan suhu telah sampai titik nyala suatu bahan bakar, maka ketiga unsur tersebut akan memproduksi api yang tergabung membentuk segi tiga yang terkenal dengan segi tiga api (Fire Triangle Of Combustion). Reaksi tersebut akan terus berlangsung hingga semua bahan bakar habis dan panas telah terbangun semua maupun oksigen terpakai habis, sehingga suhu bakar berkurang dibawah titik nyala dan akhirnya proses pembakaran akan berangsur-angsur terhenti.

#### **2.2. Faktor -faktor penyebab terjadinya kebakaran :**

##### **2.2.1 Faktor manusia**

Secara garis besar terjadinya kebakaran akibat factor ini antara lain karena:

- a. Kurangnya pengertian terhadap penyebab dan penanggulangan bahaya kebakaran, artinya orang yang bersangkutan awam/belum mengerti atau sangat sedikit sekali mengetahui tentang sifat bahan bakar, barang-barang berbahaya serta tidak tepatnya penggunaan peralatan/media pemadaman api.
- b. Kelalaian artinya orang yang bersangkutan termasuk orang yang sudah memahami tentang cara-cara penanggulangan kebakaran akan tetapi orang tersebut lalai atau malas melakukan hal-hal yang bersifat protektif.
- c. Kesengajaan artinya kebakaran yang benar-benar sengaja dilakukan oleh seseorang dengan tujuan dan maksud-maksud tertentu.



### **2.2.2 Penyalaan sendiri**

Faktor penyalaan sendiri ini sebenarnya tidak terlepas dan faktor manusia yang seyogyanya mengetahui segala kelemahan dan ketahanan dan alat atau bahan yang diciptakan atau dipergunakan.

Sebagai contoh akibat kelelahan logam (fatigue) misalnya mesin atau suatu alat yang mendapat tekanan atau gesekan yang berubah-ubah sehingga melampaui titik kritis dapat menimbulkan kebakaran.

### **2.2.3 Gerakan alam**

Faktor alam ini relative jarang terjadi akan tetapi tidak menutup kemungkinan bangunan yang terkena gempa bumi ataupun kilatan petir dan gerakan alam lainnya dapat pula terbakar.

## **2.3 Klasifikasi Jenis Kebakaran**

### **2.3.1 Kebakaran kelas A**

Kebakaran dari bahan biasa yang mudah terbakar seperti kayu, kertas, kain, plastik dan sejenisnya termasuk tumbuhan.

Pemadaman: Dapat dipadamkan dengan air, pasir, busa (foam), dry chemical, CO<sub>2</sub>

### **2.3.2 Kebakaran Kelas B**

Kebakaran dari bahan cairan atau gas yang mudah terbakar seperti minyak bumi, bensin, solar, bensol, lemak dan sejenisnya.

Pemadaman: Dapat dipadamkan dengan pasir, busa (foam), dry chemical, CO<sub>2</sub> (jangan menggunakan air).

### **2.3.3 Kebakaran Kelas C**

Kebakaran pada peralatan listrik (seperti kebocoran listrik, hubungan singkat arus listrik).

Pemadaman: Dapat dipadamkan dengan dry chemical (jangan menggunakan air dan busa/foam).



#### 2.3.4 Kebakaran Kelas D

Kebakaran dari bahan logam seperti seng, magnesium, aluminium, besi dan sejenisnya. Pemadaman dapat dipadamkan dengan dry chemical.

### 2.4 Peralatan Penanggulangan Kebakaran

#### 2.4.1 Fire Alarm System

Merupakan suatu system yang berfungsi untuk memberi peringatan dan isyarat sedini mungkin kepada manusia tentang akan atau telah terjadi peristiwa-peristiwa yang dianggap akan merugikan, yaitu kebakaran. Dengan demikian system ini akan mendeteksi sedini mungkin terjadinya suatu kebakaran sehingga diharapkan sebelum api membesar sudah dapat ditanggulangi.

System Fire Alarm dapat dikategorikan tiga jenis menurut cara kerja dan peruntukannya, yaitu:

##### 2.4.1.1 Alat Pendeteksi (INITIATING DEVICE)

Berfungsi untuk mendeteksi awal bahaya kebakaran yang bersumber dan kelebihan panas, kelebihan asap atau perubahan suhu udara yang mendadak pada daerah atau zona tertentu pada bangunan. Isyarat dan alat pendeteksi tersebut akan mengirimkan sinyal ke panel dan diteruskan ke bell yang terletak pada zona yang bersangkutan sehingga bell alarm akan bekerja, serta buzzer pada master Control Fire Alarm (MCFA) akan berbunyi.

Alat Pendeteksi tersebut meliputi:

- **HEAT DETECTOR**

Merupakan alarm initiating device yang bekerja secara otomatis. Detector akan bekerja bila elemen peka menerima panas pada temperature 55°C dimana sensor bimetal akan memuai dan mechanical contact menjadi aktif, dengan demikian alarm akan berbunyi.

- **MANUAL STATION**

Manual station merupakan alarm initiating device yang bekerja secara otomatis atau manual. Setiap orang yang melihat awal kebakaran dapat mengaktifkan initiating device agar diketahui oleh orang lain, yaitu dengan menekan tombol dengan tulisan PUSH.



- **SMOKE DETECTOR**

Smoke Detector merupakan alarm initiating device yang bekerja secara otomatis. Detector ini akan bekerja bila kadar asap di dalam ruang atau zone tertentu telah mencapai 5-10% dan kondisi normal. Partikel asap tersebut membuat sensor infrared bekerja yang dikarenakan terhalangnya receiver ke transmitter dalam detector tersebut sehingga rangkaian electronic contact menjadi aktif kemudian alarm berbunyi.

- **ALARM BELL (SIGNALING DIVICE)**

Berfungsi sebagai isyarat tanda bahaya kebakaran yang bekerja kontak dan peralatan pendeteksi fire alarm yang terpasang pada sytem tersebut (Detector) kepada Master Control Fire Alarm. Signaling device yang digunakan adalah bell dengan gong 6 inchi yang diparalel dengan pilot lamp.

- **MASTER CONTROL FIRE ALARM PANEL**

Alat ini merupakan induk dari fire alarm system yang befungsi sebagai pemantau bekerjanya seluruh alarm initiating device, juga dapat memberi instruksi pada alarm bell serta sebagai petunjuk lokasi bila terjadi kebakaran. Master Control Fire Alarm Panel (MCFA) harus berfungsi dua puluh empat jam terus-menerus karena itu MCFA di lengkapi dengan battery yang berfungsi sebagai pengganti catu daya dan jala-jala listrik terputus.

#### **2.4.2 Alat Pemadaman Api Ringan (APAR)**

Alat ini yang sering disebut Portable Fire Extinguisher adalah alat pemadam kebakaran di dalam tabung yang dapat dibawa dan digunakan oleh satu orang dan berdiri sendiri, mengingat kemampuan alat ini sangat terbatas, maka penggunaannya hanya untuk tahap awal saja, yaitu pada lima menit pertama terjadinya kebakaran. Namun demikian tindakan pemadam kebakaran pada lima menit pertama ini sangat menentukan.



Fire extinguisher ini dapat berisi beberapa jenis media pemadam antara lain Tepung kimia (Dry chemical powder), Busa (Foam), Hallon, Gas dan lainnya tergantung dari klasifikasi api yang akan di padamkan.

#### **2.4.2.1. Jenis-jenis APAR adalah sbb:**

##### **a. APAR Tipe Air bertekanan (Air pressurized Extinguisher)**

Apar yang menggunakan bahan pemadam air segar, dirancang untuk kebakaran kelas A. Diantaranya: materi/bahan kayu, kertas, kain dan lain-lain.

##### **b. APAR Tipe serbuk Kimia Kering (Dry Chemical Extinguisher)**

Alat pemadam dengan tekanan tersimpan yang menggunakan udara kering/nitrogen sebagai zat pendorong keluar yang tersimpan bersama dengan zat pemadamannya. Alat pemadam yang memiliki zat pendorong yang tersimpan terpisah dalam cartridge yang bertekanan tinggi yang diletakan diluar kulit tabung tersebut.

##### **c. APAR Tipe CO2 (Karbon Dioksida Extinguisher)**

Alat pemadam api ini berisi karbon dioksida dalam bentuk cairan dibawah tekanan uap, zat penyemprot keluar dalam bentuk gas. Alat ini cukup berat, terbuat dari logam tebal yang melindungi cairan yang bertekanan didalamnya. Dirancang untuk memadamkan kebakaran kelas B dan C, yaitu kebakaran yang bersumber dari bahan cair dan listrik.

##### **d. APAR Tipe Busa (Foam Extinguisher)**

Alat pemadam yang berisi bahan kimia (garam basa dan garam asam) didalam tabung terpisah dan ketika digunakan kedua bahan tadi bercampur hingga menghasilkan busa. Digunakan untuk kebakaran kelas C, karena APAR jenis ini mengandung air.

##### **e. APAR Tipe Halon**

Apar yang mengandung unsur karbon plus ini tidak mengantar arus listrik dan efektif untuk memadam kebakaran seperti cairan yang mudah terbakar dan kebakaran listrik (untuk kebakaran yang relatif besar).



Kekurangannya adalah harganya relatif mahal dan efeknya dapat merusak lingkungan (ozon) untuk itu penggunaannya dilarang, sebagai APAR alternatif penggantinya di keluarkan tipe Halotron 1.

#### **2.4.2.2. Cara penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) adalah sbb:**

- a. Lepaskan kunci pengaman.
- b. Peganglah alat dalam keadaan tegak.
- c. Lepaskan slang / pipa pemancar dan klip.
- d. Pijatlah pengatup.
- e. Arahkan corong ke pangkal api dengan gerakan menyapu, dimulai dari pangkal api yang paling tipis yaitu dibelakang arah angin atau disamping kiri kanan api.

#### **Catatan:**

Yang digunakan di gedung ini adalah jenis tepung kimia (dry chemical powder).  
Gambar pengoperasian terlampir di hal 119 dan hal 120.

#### **2.4.3 Fire Protection NN100 System**

NN100 adalah sistem pemadaman api yang menggunakan media pemadaman paling bersih, yaitu Gas nitrogen, dan telah diakui oleh standar Internasional (NFPA 2000).

##### **Prinsip Kerja System NN100**

Dalam keadaan normal, udara yang ada disekitar kita atau yang sering disebut dengan lapisan atmosfer, memiliki konsentrasi 21% Oxygen, 78 % Nitrogen dan 1 % Argon, carbon, hydrogen dan gas gas lainnya.

Prinsip kerja dari system NN100 adalah dengan mengurangi konsentrasi oksigen di udara dari 21% menjadi 12,5% dengan cara menambahkan gas nitrogen kedalam ruangan yang diproteksi dari 78% menjadi 86,5% dengan catatan ruangan yang tersekat secara penuh atau terisolasi dengan udara luar atau ruang sekitarnya. Api akan padam atau tidak menyala kalau konsentrasi Oxygen di udara mencapai dibawah 14%.



#### 2.4.4 Denah Pembagian Ruangan Fire Protection System ODR

Pada Gedung DRC – BRI Tabanan system Fire Alarm yang digunakan adalah System Fire Alarm Suppression dan Fire Alarm Gedung yang menggunakan system Fire Alarm Conventional dengan pembagian ruangan masing-masing cover area terdiri dari 4 (empat) Zone ruangan, yaitu 3 (tiga) Zona ruang yang memiliki sensor smoke dan heat detektor dan juga 1 (satu) Zona yang tidak memiliki sensor pendeteksi kebakaran.

**a. Zona 1 (tidak dicover NN100) meliputi ruang:**

No	Nama Ruangan	Alat Pendeteksi	Jenis APAR	Keterangan
1	Ruang Tabung NN100	Heat Detector	Powder / 6 kg	Pada Zona 1 termonitor dari Panel Alarm gedung diruang monitor dan apabila zona 1 aktif atau ada indikasi alarm membuka system acces control dan bell akan berbunyi
2	Ruang UPS	Smoke Detector	Powder / 6 kg	
3	Ruang Panel	Smoke Detector	Powder / 6 kg	
4	Ruang Rapat Besar	Heat Detector	Powder / 6 kg	
5	Ruang Manager	Heat Detector	Powder / 6 kg	
6	Ruang Battery	Smoke Detector	Powder / 6 kg	
7	Main Corridor	Heat Detector/Manual	Powder / 6 kg	
8	Lobby Utama	Heat Detector	Powder / 6 kg	

**b. Zona 2 (tidak di cover NN 100) meliputi ruang:**

No	Nama Ruangan	Alat Pendeteksi	Jenis APAR	Keterangan
1	Ruang Service	Heat Detector	Powder / 6 kg	Pada Zona 2 termonitor dari Panel Alarm gedung diruang monitor dan apabila zona 2 aktif atau ada indikasi alarm salah satu ruangan akan mengaktifkan bell berbunyi dan acces card akan terbuka
2	Ruang Monitor	Heat Detector	Powder / 6 kg	
3	Ruang Pantry	Fixed Heat Detector	Powder / 6 kg	
4	Ruang Staff Fasility	Heat Detector	Powder / 6 kg	
5	Ruang Gudang	Smoke Detector	Powder / 6 kg	
6	Ruang Mushollah	Heat Detector	Powder / 6 kg	
7	Front Corridor	Heat Detector	Powder / 6 kg	
8	Back Corridor	Heat Detector	Powder / 6 kg	

**c. Zona 3 (di cover dengan NN 100) meliputi ruang:**

No	Nama Ruangan	Alat Pendeteksi	Jenis APAR	Keterangan
1	Ruang Library Catridengane	Smoke Detector	-	
2	Ruang Operator	Smoke Detector	Powder / 6 kg	
3	Ruang Printer	Smoke Detector	Powder / 6 kg	
4	Ruang Library Paper	Smoke Detector	-	
5	Ruang Server dan Comunication	Smoke Detector	Powder / 6 kg	
6	Ruang Helpdesk	Smoke Detector	Powder / 6 kg	
7	Ruang Treasury	Smoke Detector	Powder / 6 kg	



**d. Zona 4 (tidak ada alat sensor pendeteksi Kebakaran) meliputi ruangan:**

No	Nama Ruangan	Alat Pendeteksi	Jenis APAR	Keterangan
1	Ruang Gardu Induk	Tidak ada	Powder / 6 kg	Pada Zona 4 ini tidak ter monitor dari panel alarm gedung jadi bila ada kebakaran tidak terdeteksi dari alat sensor pendeteksi kebakaran
2	Ruang Transformator	Tidak ada	Powder / 60 kg	
3	Ruang MB	Tidak ada	Powder / 6 kg	
4	Ruang LVMDP	Tidak ada	Powder / 6 kg	
5	Ruang Genset	Tidak ada	Powder / 6 kg	
6	Ruang Pompa	Tidak ada	Powder / 6 kg	

Untuk Zona 3 yang di cover dengan Fire Alarm Suppression NN 100 menggunakan system Sharing pada pembagian tabung untuk mengcover masing-masing ruangan seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Pembagian ruangan pada system Sharing**

No	Nama Ruangan	Jumlah Tabung	Sharing
1	Printer Room & Library Paper Room	5 Tabung Storage (share dengan 41 tabung server room)	Bila terjadi kebakaran dalam ruangan tersebut hanya 5 tabung yang akan di discharge untuk memadamkan api kebakaran dari 41 tabung storage
2	Treassury Room & Help Desk Room	8 Tabung Storage (share dengan 41 tabung server room)	Bila terjadi kebakaran dalam ruangan tersebut hanya 8 tabung yang akan di discharge untuk memadamkan api kebakaran dari 41 tabung storage
3	Operator Room & Library Cartridengane Room	28 Tabung Storage (share dengan 41 tabung server room)	Bila terjadi kebakaran dalam ruangan tersebut hanya 28 tabung yang akan di discharge untuk memadamkan api kebakaran dari 41 tabung storage
4	Communication Room (Server Room)	41 Tabung Storage	Bila terjadi kebakaran dalam ruangan tersebut semua tabung akan di discharge untuk memadamkan api kebakaran.

Dalam system Sharing ini pada ruangan terbesar yang diproteksi dari jumlah total 41 tabung storage bilamana terjadi kebakaran dalam ruangan tersebut dan terjadi discharge maka untuk ruangan yang lain tidak akan dapat diproteksi lagi karena jumlah 41 tabung storage sudah terpakai maka selanjutnya harus segera di refill kembali.





## BAB III ORGANISASI

### 3. Organisasi Keselamatan

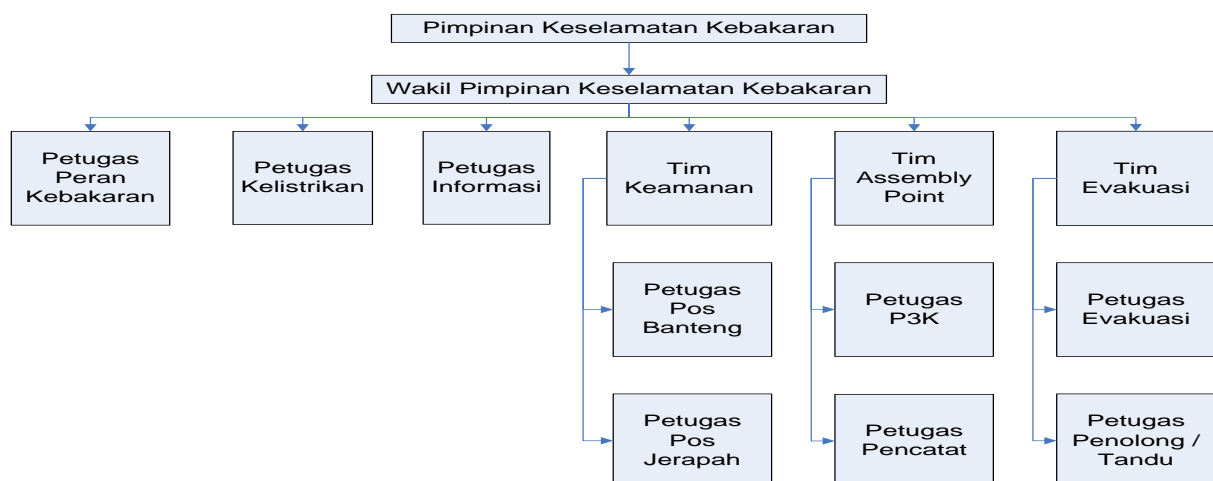
Organisasi keselamatan adalah suatu organisasi intern yang dibentuk oleh penghuni gedung dan bertujuan untuk mengamankan pemakai gedung, ataupun harta benda didalam dan dilingkungan bangunan terhadap ancaman bahaya kebakaran. Organisasi keselamatan yang dibentuk di DRC dinamakan Barisan Sukarela Kebakaran Unit (BALAKAR UNIT).

Dalam pelaksanaannya organisasi keselamatan ini selain bertugas untuk mengamankan intern gedung juga membantu petugas pemadam kebakaran dalam melaksanakan tugas pemadam kebakaran dan evakuasi kebakaran. Sistem pengamanan dalam organisasi keselamatan berada dibawah koordinasi pimpinan.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari BALAKAR Unit diantaranya adalah sbb:

- Penyusunan rencana strategi pengamanan kebakaran.
- Pengadaan latihan Pengamanan Latihan Kebakaran secara periodik, minimum sekali dalam setahun.
- Pemeriksaan dan pemeliharaan sarana pengaman penyelamatan.
- Pemeriksaan secara berkala ruang-ruang yang menyimpan bahan-bahan yang mudah terbakar atau yang mudah meledak, minimum sekali dalam setahun.
- Evakuasi penghuni atau pemakai bangunan pada waktu terjadi kebakaran.

#### 3.1. Struktur Organisasi Penanggulangan Pemadaman Kebakaran



Gambar Struktur Organisasi Pemadam Kebakaran



Struktur organisasi keselamatan kebakaran untuk DRC BRI Tabanan

1. Pimpinan BALAKAR ( Spv MB BRI )	1 orang
2. Wakil Pimpinan BALAKAR ( Spv BKS )	1 orang
3. Petugas Evakuasi ( FMS/IBM + Sekurity )	2 orang
4. Petugas P3K ( FMS/IBM )	1 orang
5. Petugas Informasi ( Sekurity )	1 orang
6. Petugas Assembly Point ( Sekurity )	1 orang
7. Petugas Kelistrikan ( Teknisi )	2 orang
8. Petugas Keamanan ( Sekurity )	2 orang
9. Petugas Peran Kebakaran ( Teknisi )	1 orang
Jumlah	12 orang
*penghuni gedung	4 orang
Jumlah Total personel pada saat shift 3	16 orang

Catatan :

- jumlah perhuni bertambah pada saat shift I & II
- Penetapan anggota struktur organisasi BALAKAR tersebut berdasarkan jumlah minimal personel yang bertugas shift di ODR Facility ( shift III ).

**3.2. Tugas dan Fungsi Organisasi Balakar :**

**3.2.1 Pimpinan Balakar SPV-BRI**

a. Tanggung Jawab :

- Pimpinan Balakar bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penanggulangan pemadaman kebakaran gedung DRC BRI.
- Memberikan instruksi terhadap seluruh petugas organisasi balakar dalam pelaksanaan penanggulangan pemadaman kebakaran gedung DRC BRI.

b. Tugas :

- Melakukan koordinasi dengan petugas peran kebakaran yang sudah siap ditempat kejadian.
- Membantu petugas pemadam api bila memang sangat diperlukan.
- Melakukan koordinasi dengan petugas informasi untuk mengumumkan berita kebakaran dan perintah evakuasi ke assembly point gedung ataupun ke GH.



- Memberikan instruksi kepada petugas teknis untuk down seluruh panel kelistrikan.
- Memberikan instruksi kepada petugas operator untuk melakukan power down semua server yang ada di R. Server ODR melalui safe house ( GH).
- Melakukan koordinasi dengan petugas Assembly point dan P3K yang siaga dengan peralatannya dan perintah evakuasi kerumah sakit terdekat bila ada penghuni yang memerlukan perawatan lebih lanjut.
- Melakukan koordinasi dengan petugas keamanan untuk melakukan keamanan baik didalam atau di luar gedung.
- Memberikan instruksi kepada petugas peran kebakaran untuk evakuasi jika api tidak dapat diatasi.
- Memberikan instruksi kepada petugas informasi untuk menghubungi Dinas Pemadam Kebakaran dan Kepolisian.
- Membuat laporan pelaksanaan penanggulangan pemadaman kebakaran & damage assessment gedung.

### 3.2.2 Wakil Pimpinan Balakar : SPV-BKS

a. Tanggung Jawab :

- Wakil Pimpinan Balakar membantu tugas dan tanggung jawab Pimpinan Balakar terhadap pelaksanaan penanggulangan pemadaman kebakaran gedung DRC BRI.
- Bertindak sebagai pimpinan Balakar dalam Memberikan instruksi terhadap seluruh petugas organisasi balakar dalam pelaksanaan penanggulangan pemadaman kebakaran gedung DRC BRI pada saat pimpinan balakar tidak berada di tempat.

b. Tugas :

- Melakukan koordinasi dengan petugas peran kebakaran yang sudah siap ditempat kejadian.
- Membantu petugas pemadam api bila memang sangat diperlukan.
- Melakukan koordinasi dengan petugas informasi untuk mengumumkan berita kebakaran dan perintah evakuasi ke assembly point gedung ataupun ke GH.
- Melakukan koordinasi dengan petugas Assembly point dan P3K yang siaga dengan peralatannya dan perintah evakuasi kerumah sakit terdekat bila ada penghuni yang memerlukan perawatan lebih lanjut.
- Melakukan koordinasi dengan petugas keamanan untuk melakukan keamanan baik didalam atau di luar gedung.
- Memberikan instruksi kepada petugas peran kebakaran untuk evakuasi jika api tidak dapat diatasi.
- Memberikan instruksi kepada petugas informasi untuk menghubungi Dinas Pemadam Kebakaran dan Kepolisian.



- Membuat laporan pelaksanaan penanggulangan pemadaman kebakaran & damage assessment gedung.

### 3.2.3 Petugas Informasi ( Ruang Monitor ) Security-1

#### a. Tanggung Jawab :

- Petugas Informasi bertanggung jawab terhadap pengoperasian peralatan PA System dan CCTV.
- Menerima dan menginformasikan kembali bila ada kejadian kebakaran sungguhan atau false alarm ( alarm palsu ) kepada penghuni gedung DRC BRI.
- Memonitoring kejadian kebakaran di area gedung DRC BRI dan parameter sekitar gedung DRC BRI.
- Menghubungi dinas pemadam kebakaran dan Kepolisian berdasarkan instruksi Pimpinan / Wakil Pimpinan Balakar.

#### b. Tugas :

- Menginformasikan melalui PA system & HT bila terjadi kebakaran.
- Menginformasikan melalui PA system terjadi False alarm (alarm palsu) kepada penghuni gedung.
- Menginformasikan melalui PA system agar penghuni dapat dievakuasi menuju area Assembly Point.
- Menginformasikan melalui PA system Pelaksanaan evakuasi semua personil peran kebakaran dan semua personil lainnya ke area Assembly Point.
- Melakukan koordinasi dengan petugas security GH untuk menyiapkan kendaraan untuk ke rumah sakit terdekat bila ada penghuni yang memerlukan perawatan lebih lanjut.
- Menghubungi Dinas Pemadam Kebakaran dan Kepolisian setempat berdasarkan instruksi dari Pimpinan / wakil pimpinan Balakar.

### 3.2.4 Petugas Evakuasi FMS/IBM-2 & Security-2

#### a. Tanggung Jawab :

- Petugas Evakuasi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan evakuasi penghuni.
- Memahami dan mengetahui jalur dan arah evakuasi penghuni gedung menuju Assembly Point Area.

#### b. Tugas :

- Mengatur jalannya evakuasi penghuni gedung sampai ke Assembly Point Area.
- Menolong /menandu penghuni gedung yang mengalami cedera /terluka melalui jalur evakuasi sampai ke Assembly Point Area.
- Melakukan pencarian terhadap penghuni yang mungkin terjebak dalam gedung dan mengevakuasinya melalui jalur evakuasi sampai ke Assembly Point Area.



- Memastikan dan berkoordinasi dengan petugas Assembly Point bahwa tidak ada lagi penghuni yang tertinggal dalam pelaksanaan evakuasi.
- Mengarahkan dan memastikan penghuni dievakuasi ke area assembly point Guest House dan tetap berada di area sesuai instruksi dari pimpinan / wakil pimpinan Balakar.
- Setelah penghuni dievakuasi ke GH fungsi dari petugas evakuasi (security 2) menjadi PAM Barat Jl. Patimura.

### 3.2.5 **Petugas P3K FMS/IBM-1**

- a. Tanggung Jawab :
  - Memberikan pertolongan pertama pada penghuni gedung yang mengalami cedera/ terluka untuk memberikan pertolongan pertama pada penghuni.
- b. Tugas :
  - Melakukan pertolongan pertama pada penghuni yang cedera/terluka.
  - Melakukan koordinasi dengan pimpinan Balakar agar dapat menyiapkan kendaraan bila ada penghuni yang cedera/terluka yang membutuhkan perawatan lebih lanjut ke rumah sakit terdekat.
  - Petugas P3K membantu penghuni yang terluka menuju assembly Point area Guest House sesuai instruksi dari pimpinan/wakil pimpinan Balakar.

### 3.2.6 **Petugas Assembly Point Security-3**

- a. Tanggung Jawab :
  - Petugas Assembly Point bertanggung jawab terhadap kelengkapan jumlah personel, check list barang penghuni dan kondisi penghuni (ada yang luka atau tidak) di Assembly Point area.
  - Mengatur penghuni gedung setelah dievakuasi agar tetap di dalam Area Assembly Point
- b. Tugas :
  - Berkoordinasi dengan petugas evakuasi untuk memastikan seluruh penghuni telah berkumpul di Assembly Point area.
  - Melakukan pengecekan kelengkapan jumlah personel, check list barang penghuni dan kondisi penghuni (ada yang luka atau tidak).
  - Melakukan koordinasi dengan petugas P3K bila ada penghuni yang cedera/terluka.
  - Mengarahkan dan memastikan penghuni dievakuasi ke area assembly point Guest House dan tetap berada di area sesuai instruksi dari pimpinan/wakil pimpinan Balakar.
  - Setelah penghuni dievakuasi ke GH fungsi dari petugas assembly point (security 3) menjadi PAM Timur Jl. Patimura.

### 3.2.7 **Petugas Kelistrikan PL-1 Teknisi-1, PL-2 Teknisi-2**

- a. Tanggung Jawab :
  - Petugas Kelistrikan bertanggung jawab terhadap operasional kelistrikan pada saat terjadi Kebakaran Gedung DRC BRI.



b. Tugas :

- Petugas kelistrikan memastikan bahwa semua MCB panel MDP di R. Panel telah mati.
- Petugas kelistrikan memastikan bahwa UPS telah down.
- Petugas kelistrikan memastikan bahwa koneksi UPS dengan Battery UPS pada panel sudah terputus.
- Petugas kelistrikan memastikan bahwa semua MCB panel MDP di R. UPS telah mati.
- Petugas kelistrikan memastikan bahwa Genset telah down (prosedur emergency stop)
- Petugas kelistrikan memastikan bahwa semua panel induk distribusi (LVMDP) telah diturunkan.

**3.2.8 Petugas Keamanan Security 4 & 5**

a. Tanggung Jawab :

- Mengatur keamanan selama proses pelaksanaan penanggulangan pemadaman kebakaran gedung DRC BRI.
- Petugas keamanan bertanggung jawab terhadap keamanan dalam dan luar gedung DRC BRI dan Gedung Guest House.
- Petugas keamanan bertanggung jawab mengamankan jalur evakuasi penghuni, jalur mobil dinas DAMKAR.

b. Tugas :

- Petugas security membukakan pintu gerbang utama dan menurunkan Vehicle Blocker untuk jalur evakuasi penghuni menuju assembly point di GH dan jalur masuk mobil dinas DAMKAR.
- Melakukan evakuasi para penghuni gedung ke area Assembly point di GH
- Memastikan para penghuni tetap dalam area assembly point di GH.
- Mengamankan situasi didalam dan diluar gedung DRC dan GH.
- Mengamankan jalur evakuasi penghuni menuju area Assembly point di GH.
- Berjaga dan mengamankan jalur timur dan barat Jl. Patimura untuk memudahkan kendaraan Dinas Pemadam Kebakaran masuk dan keluar lokasi.
- Melakukan koordinasi dengan kepolisian setempat mengenai kejadian kebakaran.
- Mengamankan pintu keluar masuk gedung dari orang lain atau penduduk sekitar gedung.



### **3.2.9. Petugas Peran Kebakaran Teknisi - 3**

a. Tanggung Jawab :

- Petugas peran kebakaran bertanggung jawab mencari lokasi kebakaran berdasarkan zone kebakaran yang di dapat dari petugas informasi serta melakukan penanggulangan pertama untuk pemadaman di lokasi Kebakaran.
- Sebagai petugas pemadam pertama dalam melakukan penanggulangan Kebakaran yang terjadi.

b. Tugas :

- Mencari dan memeriksa lokasi dan memastikan apakah false alarm atau telah terjadi kebakaran.
- Petugas peran kebakaran memadamkan api dengan APAR.
- Melokalisir titik api supaya tidak meluas, menunggu bantuan dinas DAMKAR.
- Petugas peran kebakaran mengarahkan Damkar ke lokasi kebakaran.
- Melakukan damage assesment terhadap ruangan.
- Menyusun laporan bersama tim balakar.

### **3.3.0. Penghuni IBM-HPI-WCS-ALTEL**

a. Tanggung Jawab :

- Bertanggung jawab atas keselamatan diri sendiri.
- Membawa barang-barang yang perlu diselamatkan sesuai dengan check listnya masing – masing.
- Mematuhi semua instruksi dari petugas informasi, petugas evakuasi, dan petugas assembly point.

b. Tugas :

- Mendengarkan informasi dan instruksi dari petugas informasi jika terjadi kebakaran atau terjadi alarm palsu.
- Membawa barang-barang yang perlu diselamatkan sesuai dengan check listnya masing-masing dan Melaporkan diri kepada petugas assembly point.
- Mengikuti petunjuk dan perintah petugas evakuasi
- Mengikuti perintah petugas assembly point
- Penghuni (operator) yang ditunjuk melakukan power down semua server yang ada di R. Server ODR melalui safe house (GH A) sesuai instruksi pimpinan/wakil pimpinan balakar.



## BAB IV

### PROSEDUR PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN SYSTEM EVAKUASI

#### 4. PROSEDUR PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN SYSTEM EVAKUASI

Panik, biasanya akan timbul bila terjadi kebakaran pada semua penghuni gedung. Hal ini terjadi karena seseorang tidak tahu apa yang harus dilakukan. Akan tetapi bilamana seseorang sudah banyak tahu akan situasi lingkungan mempunyai kesempatan untuk bertahan hidup. Perlu diketahui bahwa orang yang meninggal ditempat kebakaran bukanlah karena langsung dijilat api saja, akan tetapi pada umumnya orang meninggal karena asap, gas-gas beracun dan utamanya panik. Oleh karena itu bila seseorang tengah berada dalam ruangan pada suatu bangunan biasakanlah melakukan hal-hal sebagai berikut :

##### 4.1 PENGAMATAN LINGKUNGAN (ruang-ruang dalam gedung)

- a. Mencari dan memperhatikan jalan keluar disekeliling dengan melihat denah evakuasi yang terpasang disetiap ruang dalam gedung.
- b. Cari dan kenali alat pemadam api ringan (APAR) serta pahami cara penggunaannya.
- c. Cek pintu darurat dan pastikan bahwa pintu darurat dapat dipakai, tidak ada rintangan serta yakinkan cara membuka pintunya.
- d. Hitunglah pintu-pintu dan bagian-bagian lainnya antara ruang tempat anda dengan pintu darurat, sehingga bilamana koridor dalam keadaan gelap atau penuh asap, anda telah hafal untuk menemukan pintu darurat kebakaran.
- e. Temukan manual station yang terdekat pastikanlah anda tahu mengaktifkannya sekalipun dalam keadaan gelap.
- f. Bila keadaan gelap biasanya lampu emergency exit yang menyala bahwa menunjukan arah penghuni untuk keluar dari gedung.





#### 4.2. TINDAKAN PADA SAAT TERJADINYA KEBAKARAN

a. Hal-hal yang perlu diperhatikan

- Kendalikan diri jangan sampai panik
- Kemasi barang/dokumen yang penting saja secepat mungkin mengingat waktu yang sangat singkat.
- Bagi wanita jangan menggunakan sepatu yang berhak tinggi.
- Jangan sekali-sekali kembali keruangan karena teringat ada sesuatu yang tertinggal diruangannya.
- Melaksanakan evakuasi mengikuti petunjuk petugas evakuasi, menuju pintu darurat kebakaran tidak perlu terburu-buru dan jangan berlari.

b. Bila melihat kebakaran

- Menekan tombol PUSH pada manual station sehingga alarm bell akan berbunyi atau hubungi segera monitor room serta dapat pula berteriak untuk memperingatkan penghuni lain.
- Hubungi operator melalui telepon, operator akan mengumumkan peristiwa kebakaran kepada penghuni gedung melalui sound system dengan nada yang diperkirakan tidak membuat orang panik.
- Laporkan kepada pimpinan keselamatan kebakaran. Jika memungkinkan padamkan api dengan menggunakan alat kebakaran (APAR).
- Bila ragu-ragu segera keluar dan tutup pintu ruangan untuk menahan asap dan api menjalar ketempat lain.
- Langsung menuju ke pintu darurat.

c. Jika terkurung dalam ruangan atau terperangkap dalam asap

- Hubungi oprator dengan telepon/HP.
- Berikan tanda-tanda yang menarik perhatian, misalnya berteriak sambil memukul-mukul daun pintuntukjendela.
- Letakan kain-kain/handuk yang telah dibasahi pada sela-sela daun pintu untuk menghambat masuknya asap.
- Bernapaslah pendek-pendek sambil merapat diatas lantai (tiarap).
- Usahakan bertahan terus hingga regu penyelamat datang.



#### **4.3. TATA CARA EVAKUASI**

Perlu diketahui bahwa bila terjadi peristiwa kebakaran, beberapa system peralatan akan menunjukkan aktifitasnya, antara lain :

- Saluran listrik induk mati dan seluruh peralatan yang menggunakan listrik akan berhenti.
- Secara otomatis Generator Cadangan (Genset) hidup, untuk menggerakan peralatan-peralatan seperti : pompa kebakaran, lampu-lampu darurat dan petunjuk arah (bila battery cadangan tidak tersedia), sound system, dan lain-lain.
- Detector (alat pengindra) diruangan yang bersangkutan akan bekerja sesuai fungsinya, yang antara lain akan mengirim isyarat berupa tanda peringatan (alarm bell atau buzzer) dari master control fire alarm
- Untuk ruangan yang dicover NN100 otomatis gas NN100 akan bekerja untuk memadamkan kebakaran pada ruangan tersebut.

#### **4.4. EVAKUASI KEBAKARAN**

System evakuasi kebakaran adalah suatu tindakan pengamanan dari tempat terjadinya kebakaran ke tempat lain yang aman dengan mentaati ketentuan atau prosedur yang berlaku disuatu gedung/bangunan. Pelaksanaan evakuasi kebakaran ini merupakan suatu jalinan kerja sama yang terkoordinir dan terpadu antara petugas pemadam kebakaran dengan para petugas organisasi keselamatan yang ada pada gedung tersebut.

Peran serta secara aktif para pengguna gedung dalam rangka menghadapi dan mengatasi masalah ancaman bahaya kebakaran sangat diharapkan sehinga dalam menghadapi kebakaran dan evakuasi dapat berjalan dengan baik.

##### **4. 4.1. Pelaksanaan penanggulangan kebakaran**

- a. Peran kebakaran dibawah pengawasan pimpinan keselamatan gedung. dan para penghuni gedung mengadakan persiapan untuk rnelaksanakan evakuasi.
- b. Para penghuni tetap menunggu petunjuk dan perintah dari petugas informasi.
- c. Petugas informasi selalu memonitor situasi kebakaran dan selalu berhubungan dengan tim BALAKAR.



- d. Petugas Evakuasi sebaiknya mengetahui jumlah para penghuni di dalam gedung dari daftar masuk karyawan dan tamu serta siap mengevakuasi penghuni gedung
- e. Petugas kelistrikan siap dan standby pada tempat tugasnya
- f. Petugas P3K siap dan standby dengan peralatannya di Assembly point area
- g. Petugas keamanan siap siaga mengamankan keamanan gedung dan lingkungan sekitar gedung

#### **4.4.2. Persiapan Perlengkapan Penanggulangan kebakaran**

- a. Alat pemadam api ringan (APAR) harus ada disetiap ruangan dan alat bantu seperti senter, HT, tongkat, dan lain-lainnya
- b. Peran kebakaran dan pimpinan keselamatan sangat berperan dalam mengatasi pemadaman kebakaran
- c. Sound system atau peralatan komunikasi lainnya adalah alat informasi penting disuatu gedung untuk mengumumkan informasi .
- d. Petugas informasi dan pimpinan keselamatan sangat berperan dalam menginformasikan keadaan situasi kebakaran
- e. Obat-obatan harus selalu ada dalam peralatan P3K untuk petugas P3K
- f. Tandu untuk petugas evakuasi sangatlah penting untuk mengevakuasi penghuni yang cedera.

#### **4.4.3. Tahapan pelaksanaan evakuasi.**

Pada saat ini kebakaran tidak dapat dikendalikan lagi, maka evakuasi harus segera dilaksanakan. Mengingat tingkat kebakaran ini dan ruangan yang sedang terancam bahaya kebakaran berbeda-beda, maka pelaksanaan evakuasi hendaknya mengikuti area zona kebakaran, yang ada pada gedung DRC BRI Tabanan sebagai berikut :

- a. Zona 1.
- b. Zona 2
- c. Zona 3
- d. Zona 4
- e. Zona parameter barat



- f. Zona parameter utara
- g. Zona parameter timur
- h. Zona parameter selatan

#### **4.4.4. Kegiatan ditempat berkumpul (Daerah Aman).**

Setelah melaksanakan evakuasi, para penghuni seluruhnya berkumpul didaerah aman. Petugas evakuasi kebakaran memeriksa jumlah para penghuni baik karyawan maupun tamu serta menginventarisasi perlengkapan yang dibawa selain memberi laporan kepada pengawas evakuasi gedung. Para petugas kesehatan PPPK menginventasi penghuni yang terluka, cedera dan lain lain yang kemudian segera diberikan pertolongan pertama.

#### **4.4.5. Penyelamatan Penghuni**

Bilamana para petugas penolong pencari telah menentukan penghuni yang terjebak dalam suatu ruangan yang terjebak dan penuh asap maka langkah-langkah yang perlu diambil untuk membawa penghuni tersebut ke tempat yang aman antara lain :

**4.4.5.1** Bila penguni masih dapat bergerak atau sehat perintahkan para penghuni untuk merapat ke lantai dan membimbingnya keluar dengan merangkak posisi petugas berada di depan. Bila tersedia masker pasangkanlah kepada para penghuni. Bilamana menemui pintu yang masih tertutup rabalah pintu dengan telapak tangan kalau terasa panas buka perlahan-lahan untuk selanjutnya siap menyelamatkan diri.

**4.4.5.2** Bila menemukan penghuni yang tidak sadar maka dibawa dengan cara, kedua pergelangan tangan diikat, kemudian dengan posisi merangkak masukkan kepala si penolong diantara kedua belah tangan yang ditolong. Posisi yang ditolong tergantung dibawah si penolong, bawalah dengan merangkak ketempat yang aman, demikian pula cara bila mana melewati jalan lorong yang sempit.



**4.4.5.3** Bila si penolong tidak mampu menggendong, lakukan dengan cara ditarik atau digusur. Yang ditolong terlebih dahulu dibungkus dengan kain atau karung fire blanket kemudian peganglah sisi pembungkus dekat kepala dan kemudian ditarik atau digusur menuju tempat yang aman.

**4.4.5.4** Menolong dan membawa penghuni dari lokasi kebakaran, para petugas harus mempertimbangkan hal sebagai berikut :

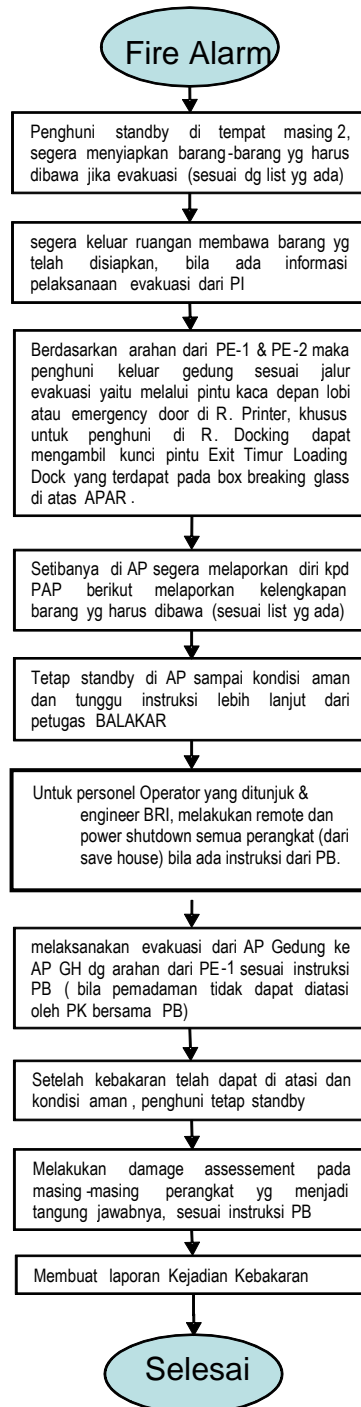
- Yakinkan bahwa anda dapat menolong sesuai dengan kemampuan yang di miliki.
- Membawa penderita dalam ruangan yang penuh asap sedapat mungkin merapat di lantai (tiarap) mengingat asap akan lebih tipis di permukaan lantai dibandingkan di atas lantai.
- Dalam usaha pencarian, sedapat mungkin si penolong menggunakan alat bantu, diantaranya yang penting adalah alat pernapasan.
- Utamakan keselamatan sendiri sebelum menyelamatkan orang lain.



## 4.5 Prosedur Penanggulangan Pemadaman Kebakaran Gedung

### 4.5.1 Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-1

#### Flowchart Penanganan Kebakaran Zone 01 : PENGHUNI



#### Keterangan .

- PB : Pemimpin BALAKAR
- WPB : Wakil Pemimpin BALAKAR
- PI : Petugas Informasi
- PP3K : Petugas P3K
- PA : Petugas Assembly Point
- PE : Petugas Evakuasi
- PL : Petugas Kelistrikan
- PAM : Petugas Keamanan
- PK : Peran Kebakaran
- AP : Assembly Point
- DAMKAR : Pemadam Kebakaran



Keterangan :

## Flowchart Penanganan Kebakaran Zone-01: PENGHUNI

### 4.5.1.1 Penghuni Gedung IBM-HPI-WCS-ALTEL

- a. Penghuni standby di tempat masing-masing, segera menyiapkan barang-barang yang harus dibawa jika evakuasi sesuai dengan list yang ada :

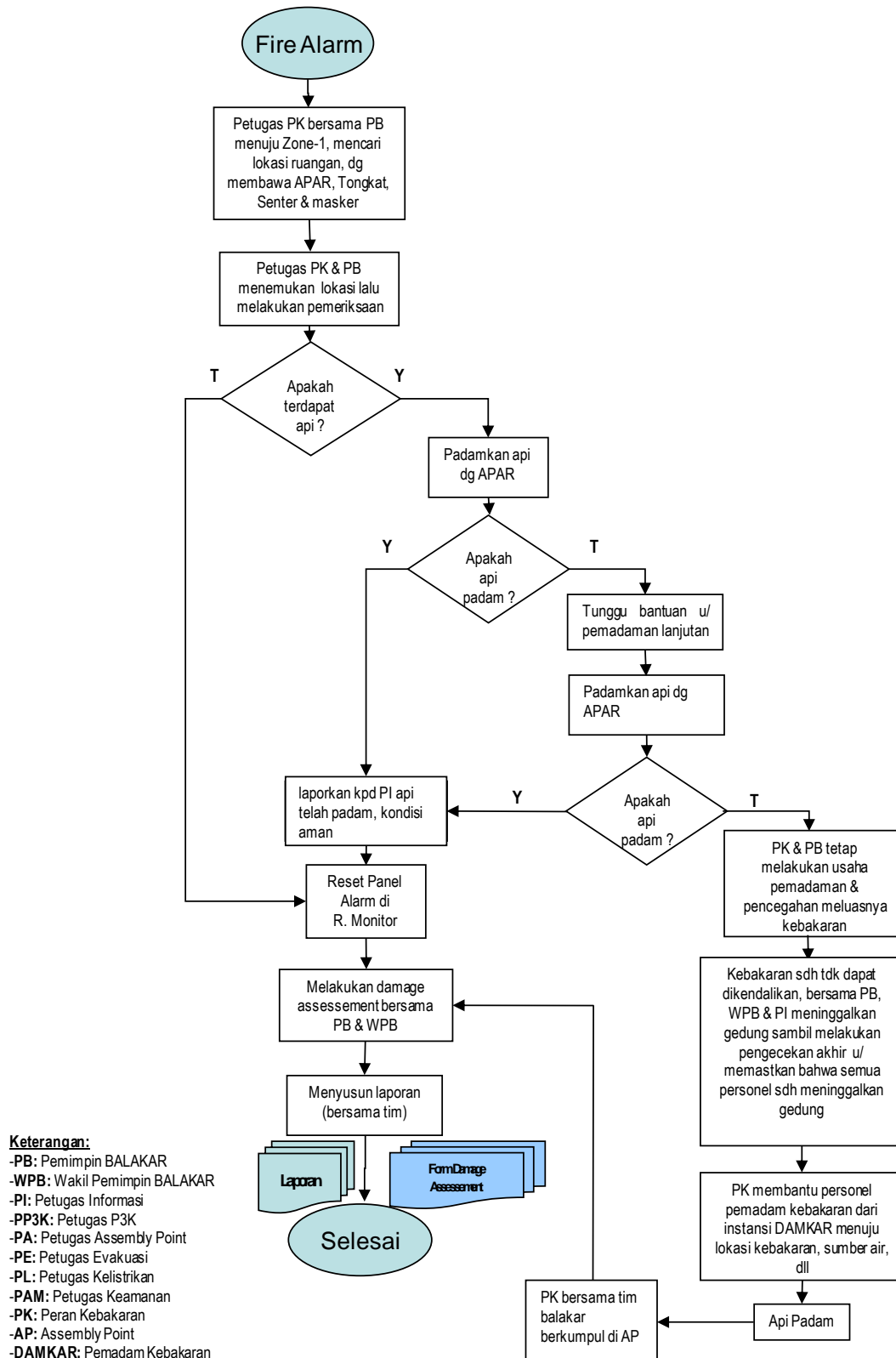
No	Penghuni Gedung	Nama Barang	Jumlah
1	FMS IBM	-CPU PC, ip address: 126.1.0.104	1 buah
		-HP kantor (alat komunikasi)	1 buah
		-Note book IBM	1 buah
		-HOP	1 buah
		-Daily Checklist sedang berjalan	1 buah
2	FMS ALTEL	-Note book ALTELINDO	1 buah
		-CD Back-up data	1 buah
		-Bantek Daily report, laporan bulanan, BA, form req, HOP	1 buah
3	MA HPI	-CPU PC, ip address 126.1.0.107	1 buah
		-Note book HPI	1 buah
4	MA WCS	-Note book WCS	1 buah
		-CPU PC, ip address 126.1.0.106	1 buah

- b. Segera keluar ruangan membawa barang yang telah disiapkan, bila ada informasi pelaksanaan evakuasi dari PI
- c. Berdasarkan arahan dari PE-1 dan PE-2 maka penghuni keluar gedung sesuai jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca depan lobi atau emergency door di R. Printer
- d. Setibanya di AP segera melaporkan diri kepada PAP berikut melaporkan kelengkapan barang yang harus dibawa (sesuai list yang ada)
- e. Tetap standby di AP sampai kondisi aman dan tunggu instruksi lebih lanjut dari petugas BALAKAR
- f. Untuk personel Operator yang ditunjuk & engineer BRI, melakukan remote dan power shutdown semua perangkat (dari save house) bila ada instruksi dari PB.
- g. Melaksanakan evakuasi dari AP Gedung ke AP GH dengan arahan dari PE-1 sesuai instruksi PB (bila pemadaman tidak dapat diatasi oleh PK bersama PB)
- h. Kebakaran telah dapat di tangani dan kondisi aman penghuni tetap standby
- i. Melakukan damage assesement pada masing-masing perangkat yang menjadi tanggung jawabnya, sesuai instruksi PB
- j. Membuat laporan Kejadian Kebakaran
- k. Selesai



### Flowchart Penanganan Kebakaran Zone-1: Peran Kebakaran

R Tabung NN100, R UPS, R Panel, R Rapat Besar, R Manager, R Battery, Main  
Corridor & Lobby Utama







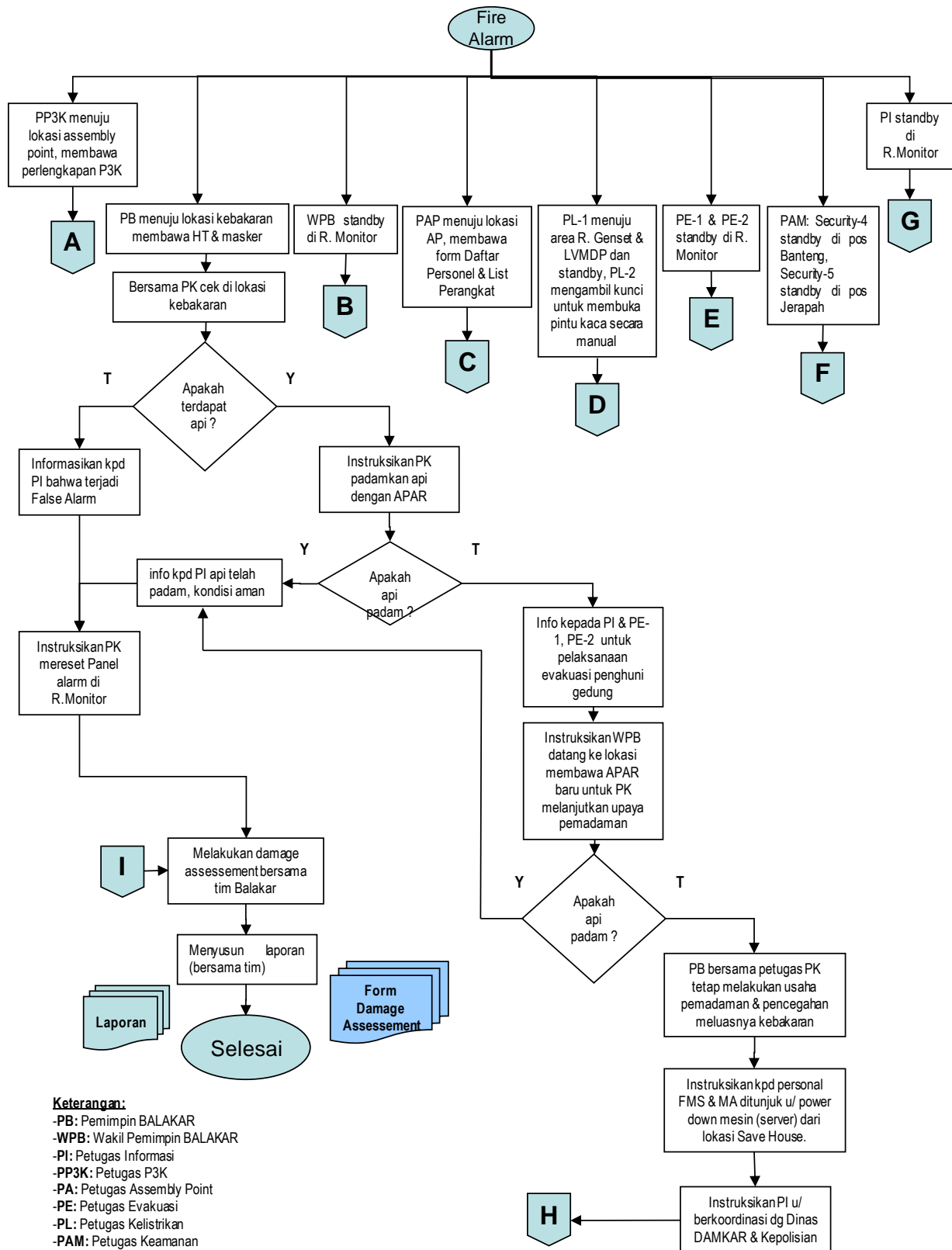
**Keterangan : Flowchart Penanganan Kebakaran Zone-1: Peran Kebakaran**  
R Tabung NN100, R UPS, R Panel, R Rapat Besar, R Mgr, R Battery, Main Corridor & Lobby Utama

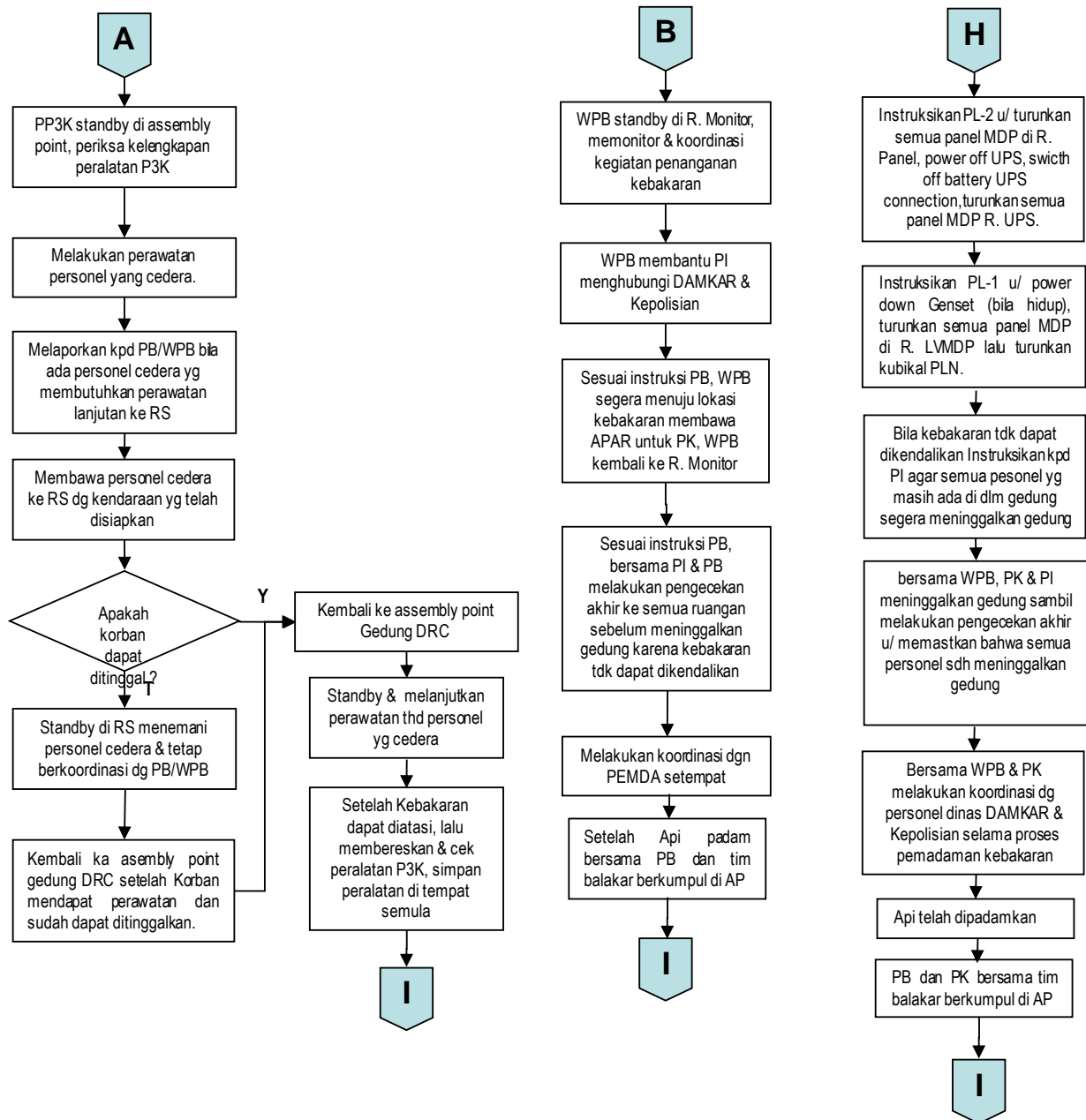
**4.5.1.2. Peran Kebakaran (PK) Teknisi - 3**

- a. Petugas PK bersama PB menuju Zone-1, mencari lokasi ruangan, dengan membawa APAR, Tongkat, Senter dan masker.
- b. Petugas PK menemukan lokasi lalu melakukan pemeriksaan
- c. Apakah terdapat api?
- d. Jika TIDAK,
  1. Reset Panel Alarm di R. Monitor
  2. Melakukan damage assesment bersama PB dan WPB
  3. Menyusun laporan (bersama tim)
  4. Selesai
- e. Jika YA,
- f. Padamkan api dengan APAR
  1. Apakah Api padam?
  2. Jika YA,
    - Laporkan kepada PI api telah padam, kondisi aman
    - Reset Panel Alarm di R. Monitor
    - Melakukan damage assesment bersama PB dan WPB
    - Menyusun laporan (bersama tim)
    - Selesai
  3. Jika TIDAK,
    - Tunggu bantuan untuk pemadaman lanjutan
    - Padamkan api dengan APAR
    - Api padam?
    - Jika YA,
      - a. Laporkan kepada PI api telah padam, kondisi aman
      - b. Reset Panel Alarm di R. Monitor
      - c. Melakukan damage assesment bersama PB dan WPB
      - d. Menyusun laporan (bersama tim)
      - e. Selesai
    - Jika TIDAK,
      - a. PK dan PB tetap melakukan usaha pemadaman dan pencegahan meluasnya kebakaran
      - b. Kebakaran sudah tidak dapat dikendalikan, bersama PB, WPB dan PI meninggalkan gedung sambil melakukan pengecekan akhir untuk memastikan bahwa semua personel sudah meninggalkan gedung
      - c. PK membantu personel pemadam kebakaran dari instansi Damkar menuju lokasi kebakaran, sumber air
      - d. Api Padam
      - e. PK bersama tim balakar berkumpul di AP
      - f. Melakukan damage assesment bersama PB dan WPB
      - g. Menyusun laporan (bersama tim)
      - h. Selesai



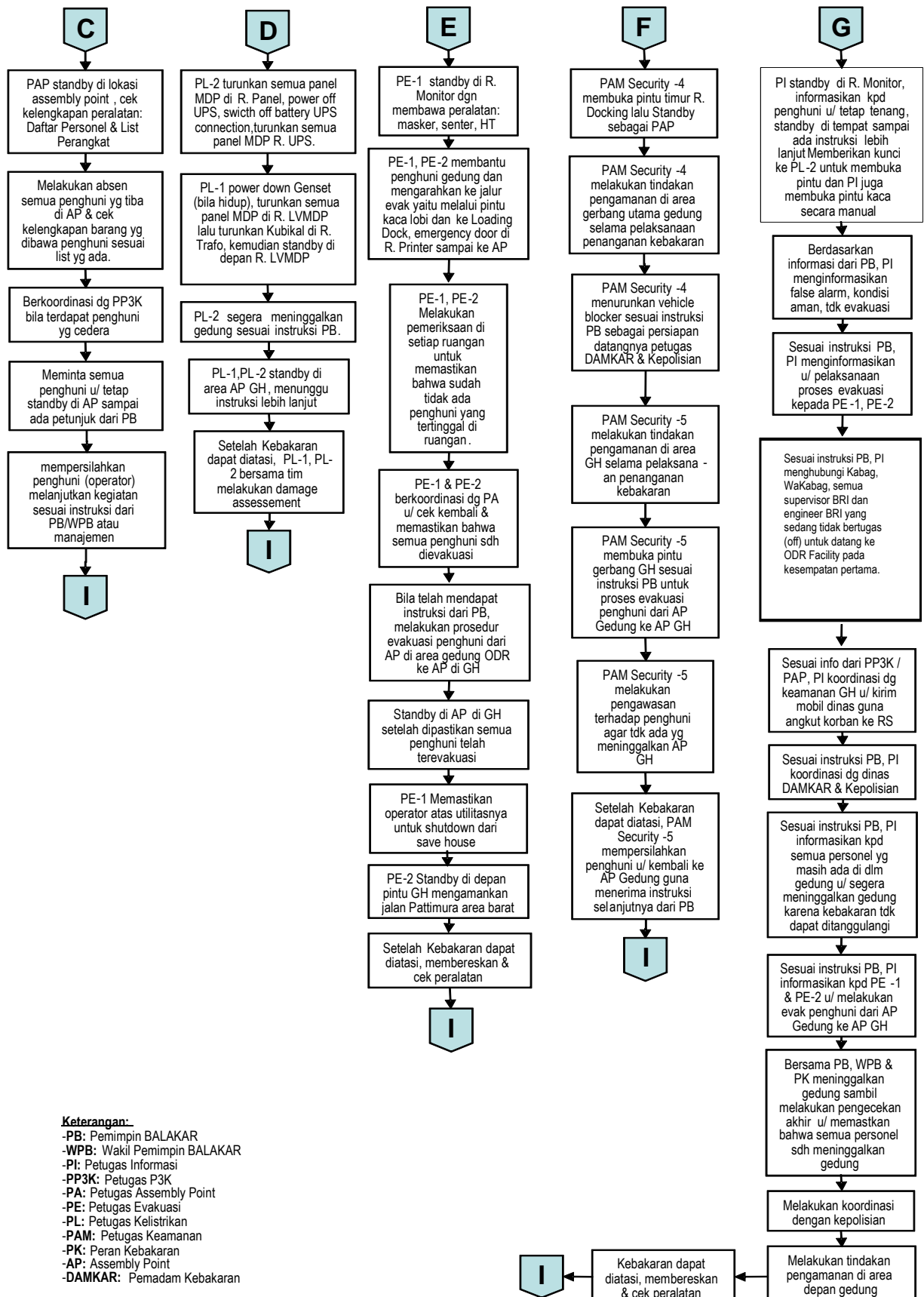
### Flowchart Penanganan Kebakaran Zone-1: BALAKAR





**Keterangan:**

- PB: Pemimpin BALAKAR
- WPB: Wakil Pemimpin BALAKAR
- PI: Petugas Informasi
- PP3K: Petugas P3K
- PA: Petugas Assembly Point
- PE: Petugas Evakuasi
- PL: Petugas Kelistrikan
- PAM: Petugas Keamanan
- PK: Peran Kebakaran
- AP: Assembly Point
- DAMKAR: Pemadam Kebakaran





### **Keterangan : Penanganan Kebakaran ZONE-1 BALAKAR**

R Tabung NN100, R UPS, R Panel, R Rapat Besar, R Mgr, R Battery, Main Corridor & Lobby Utama

#### **4.5.1.3. Petugas P3K (PP3K) FMS/IBM-2**

- a. Menuju lokasi assembly point dengan membawa dan periksa perlengkapan P3K.
- b. Melakukan perawatan personel yang cedera.
- c. Melaporkan kepada PB atau WPB bila ada personel yang cedera yang membutuhkan perawatan lanjut ke rumah sakit.
- d. Membawa personel cedera ke rumah sakit dengan kendaraan yang telah disiapkan.
- e. Apakah korban dapat ditinggal ?
- f. Jika TIDAK,
  - Standby di rumah sakit menemani personel yang cedera dan tetap berkordinasi dengan PB / WPB.
  - Kembali ke assembly point gedung DRC setelah korban mendapat perawatan dan dapat ditinggalkan.
- g. Jika YA,
  - Kembali ke assembly point di GH DRC
  - Standby dan melanjutkan perawatan terhadap personel yang cedera.
  - Setelah Kebakaran dapat diatasi, lalu membereskan dan cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
  - Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
  - Menyusun laporan bersama tim.
  - Selesai.

#### **4.5.1.4.Pimpinan BALAKAR SPV-BRI**

- a. Menuju lokasi kebakaran membawa HT & masker
- b. Bersama PK cek lokasi kebakaran
- c. Apakah terdapat api?
- d. Jika TIDAK,
  - Informasikan kepada PI bahwa telah terjadi false alarm
  - Instruksikan PK untuk mereset panel alarm di ruang monitor
  - Melakukan damage assesment bersama petugas PK
  - Menyusun laporan bersama tim
  - Selesai
- e. Jika YA,
  - Instruksikan PK padamkan api dengan APAR
  - Apakah api padam?
  - Jika YA,
    1. Informasikan kepada PI bahwa api telah padam dan kondisi aman.
    2. Instruksikan PK mereset panel alarm di ruang monitor.
    3. Melakukan damage assesment bersama petugas PK
    4. Menyusun laporan bersama tim.
    5. Selesai.



- Jika TIDAK,
  1. Informasikan kepada PI dan PE-1 dan PE-2 untuk pelaksanaan evakuasi penghuni gedung
  2. Instruksikan kepada WPB datang ke lokasi dengan membawa APAR baru untuk PK melanjutkan upaya pemadaman.
  3. Apakah api padam ?
    1. Jika YA,
      - Informasikan kepada PI api telah padam, kondisi aman
      - Instruksikan PK mereset panel alarm di ruang monitor.
      - Melakukan damage assesment bersama petugas PK
      - Menyusun laporan bersama tim.
      - Selesai.
    2. Jika TIDAK,
      - PB bersama petugas PK tetap melakukan usaha pemadaman dan pencegahan meluasnya kebakaran.
      - Instruksikan kepada personel FMS dan MA ditunjuk untuk power down mesin (server) dari lokasi safe house.
      - Menginstruksikan PI untuk berkordinasi dengan dinas pemadam kebakaran dan kepolisian.
      - Instruksikan PL-2 untuk turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, swith off battery UPS connection,turunkan semua panel MDP R. UPS.
      - Instruksikan PL-1 untuk power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan kubikal PLN.
      - Bila kebakaran tidak dapat dikendalikan Instruksikan kepada PI agar semua pesonel yang masih ada di dalam gedung segera meninggalkan gedung
      - Bersama WPB, PK dan PI meninggalkan gedung sambil melakukan pengecekan akhir untuk memastikan bahwa semua personel sudah meninggalkan gedung
      - Bersama WPB dan PK melakukan koordinasi dengan personel dinas Damkar dan Kepolisian selama proses pemadaman kebakaran
      - Api telah dipadamkan
      - PB dan PK bersama tim balakar berkumpul di AP
      - Melakukan damage assesment bersama tim balakar
      - Menyusun laporan (bersama tim)
      - Selesai

#### **4.5.1.5.Wakil Pimpinan BALAKAR SPV-BKS**

- a. WPB standby di R. Monitor, memonitor dan koordinasi kegiatan penanganan kebakaran
- b. WPB membantu PI menghubungi Damkar dan Kepolisian



- c. Sesuai instruksi PB, WPB segera menuju lokasi kebakaran membawa APAR untuk PK, WPB kembali ke R. Monitor.
- d. Sesuai instruksi PB, bersama PI dan PB melakukan pengecekan akhir ke semua ruangan sebelum meninggalkan gedung karena kebakaran tidak dapat dikendalikan
- e. Melakukan koordinasi dengan PEMDA setempat
- f. Setelah Api padam bersama PB dan tim balakar berkumpul di AP
- g. Melakukan damage assesement bersama petugas PK
- h. Menyusun laporan (bersama tim)
- i. Selesai

#### **4.5.1.6. Petugas Assembly Point Security - 3**

- a. Menuju Lokasi AP, membawa from daftar personel & list perangkat
- b. PAP standby di lokasi assembly point, cek kelengkapan peralatan: Daftar Personel & List Perangkat
- c. Melakukan absen semua penghuni yang tiba di AP dan cek kelengkapan barang yang dibawa penghuni sesuai list yang ada.
- d. Berkoordinasi dengan PP3K bila terdapat penghuni yang cedera
- e. Meminta semua penghuni untuk tetap standby di AP sampai ada petunjuk dari PB
- f. Mempersilahkan penghuni (Operator) melanjutkan kegiatan sesuai instruksi dari PB/WPB atau manajemen.
- g. Melakukan damage assesement bersama petugas PK
- h. Menyusun laporan (bersama tim)
- i. Selesai

#### **4.5.1.7. Petugas Kelistrikan**

##### **a. PL-1 Teknisi-1**

- PL-1 Menuju area ruang genset dan LVMDP dan standby sambil menunggu instruksi PB.
- PL-1 power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan Kubikal di R. Trafo, kemudian standby di depan R. LVMDP
- PL-1 standby di area AP GH, menunggu instruksi lebih lanjut
- Kebakaran dapat diatasi, bersama tim melakukan damage assesement
- Melakukan damage assesement
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

##### **b. PL-2 Teknisi-2**

- PL-2 mengambil kunci untuk membuka pintu kaca secara manual
- PL-2 standby di ruang monitor sambil menunggu instruksi PB.
- PL-2 turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, swith off battery UPS connection, turunkan semua panel MDP R. UPS.
- PL-2 segera meninggalkan gedung sesuai instruksi PB.
- PL-2 standby di area AP GH, menunggu instruksi lebih lanjut
- Kebakaran dapat diatasi, bersama tim melakukan damage assesement
- Melakukan damage assesement





- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

#### **4.5.1.8. Petugas Evakuasi**

##### **a. (PE) -1 FMS IBM-1**

- Standby di R. Monitor dengan membawa peralatan: masker, senter, HT
- Membantu penghuni gedung dan mengarahkan ke jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca lobi dan emergency door di R. Printer sampai ke AP
- Melakukan pemeriksaan di setiap ruangan untuk memastikan bahwa sudah tidak ada penghuni yang tertinggal di ruangan.
- Berkoordinasi dengan PAP untuk cek kembali dan memastikan bahwa semua penghuni sudah dievakuasi
- Melakukan damage assesment bersama petugas PK
- Menyusun laporan bersama tim
- Selesai

##### **b. (PE)-2 Security-2**

- Membantu penghuni gedung dan mengarahkan ke jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca lobi dan ke Loading Dock
- Melakukan pemeriksaan di setiap ruangan untuk memastikan bahwa sudah tidak ada penghuni yang tertinggal di ruangan.
- Berkoordinasi dengan PAP untuk cek kembali dan memastikan bahwa semua penghuni sudah dievakuasi
- Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan
- Melakukan damage assesment bersama
- Menyusun laporan bersama tim
- Selesai

#### **4.5.1.9 Petugas Keamanan**

##### **a. PAM-1 Security 4**

- Standby di pos Banteng,
- Membuka pintu timur R. Docking lalu Standby sebagai PAP
- Melakukan tindakan pengamanan di area gerbang utama gedung selama pelaksanaan penanganan kebakaran
- Menurunkan vehicle blocker sesuai instruksi PB sebagai persiapan datangnya petugas Damkar & Kepolisian
- Melakukan damage assesment
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

##### **a. PAM-2 Security 5**

- Standby di pos Jerapah
- Melakukan tindakan pengamanan di area GH selama pelaksanaan penanganan kebakaran
- Membuka pintu gerbang GH sesuai instruksi PB untuk proses evakuasi penghuni dari AP Gedung ke AP GH





- Melakukan pengawasan terhadap penghuni agar tidak ada yang meninggalkan AP GH
- Setelah Kebakaran dapat diatasi, PAM Security-5 mempersilahkan penghuni untuk kembali ke AP Gedung guna menerima instruksi selanjutnya dari PB
- Melakukan damage assesement
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

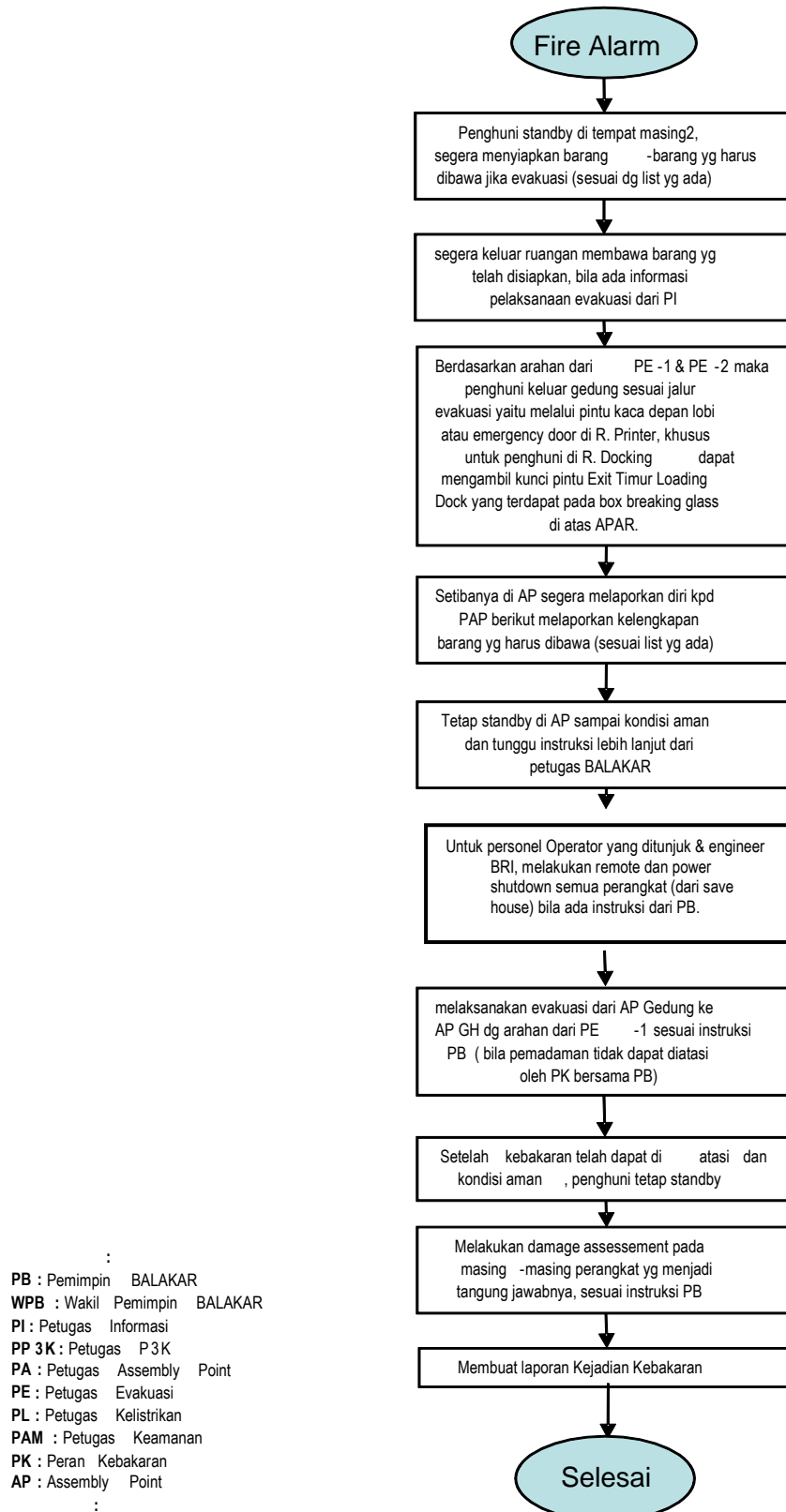
#### **4.5.2.0. Petugas Informasi Security - 1**

- PI standby di R. Monitor, informasikan kepada penghuni untuk tetap tenang, standby di tempat sampai ada instruksi lebih lanjut dan PI memberikan kunci pintu kaca kepada PL-2 dan juga PI membuka pintu kaca secara manual
- Berdasarkan informasi dari PB, PI menginformasikan false alarm, kondisi aman, tidak evakuasi
- Sesuai instruksi PB, PI menginformasikan untuk pelaksanaan proses evakuasi ke PE-1, PE-2
- Sesuai instruksi PB, PI menghubungi Kabag, WaKabag, semua supervisor BRI dan engineer BRI yang sedang tidak bertugas (off) untuk datang ke ODR Facility pada kesempatan pertama.
- Sesuai informasi dari PP3K atau PAP, PI koordinasi dengan keamanan GH untuk kirim mobil dinas guna angkut korban ke RS
- Sesuai instruksi PB, PI koordinasi dengan dinas Damkar dan Kepolisian
- Sesuai instruksi PB, PI informasikan kepada semua personel yang masih ada di dalam gedung untuk segera meninggalkan gedung karena kebakaran tidak dapat ditanggulangi
- Sesuai instruksi PB, PI informasikan kepada PE-1 dan PE-2 untuk melakukan evakuasi penghuni dari AP Gedung ke AP GH
- Bersama PB, WPB dan PK meninggalkan gedung sambil melakukan pengecekan akhir untuk memastikan bahwa semua personel sudah meninggalkan gedung
- Melakukan koordinasi dengan kepolisian
- Melakukan tindakan pengamanan di area depan gedung.
- Setelah Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan
- Melakukan damage assesement
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai



#### 4.5.2 Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-2

##### Flowchart Penanganan Kebakaran Zone -2: PENGHUNI





### Keterangan :Flowchart Penanganan Kebakaran Zone-02: PENGHUNI

R Service, R Monitor, R Pantry, R Staff Facility, R Gudang, R Mushollah, Front Corridor, Back Corridor

#### 4.5.2.1. Penghuni Gedung IBM-HPI-WCS-ALTEL

- a. Penghuni standby di tempat masing-masing, segera menyiapkan barang-barang yang harus dibawa jika evakuasi sesuai dengan list yang ada :

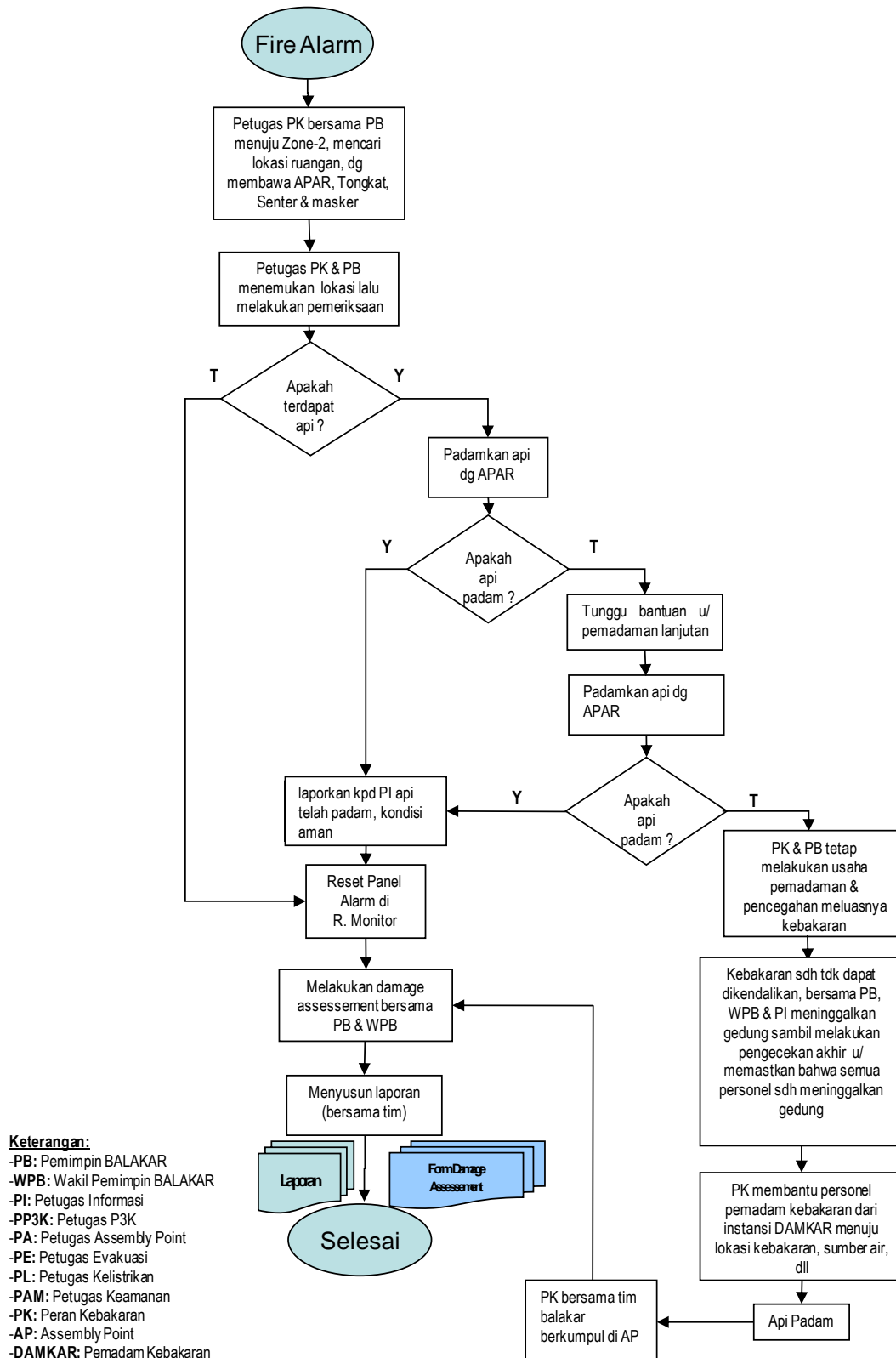
No	Penghuni Gedung	Nama Barang	Jumlah
1	FMS IBM	-CPU PC, ip address: 126.1.0.104	1 buah
		-HP kantor (alat komunikasi)	1 buah
		-Note book IBM	1 buah
		-HOP	1 buah
		-Daily Checklist sedang berjalan	1 buah
2	FMS ALTEL	-Note book ALTELINDO	1 buah
		-CD Back-up data	1 buah
		-Bantek Daily report, laporan bulanan, BA, form req, HOP	1 buah
3	MA HPI	-CPU PC, ip address 126.1.0.107	1 buah
		-Note book HPI	1 buah
4	MA WCS	-Note book WCS	1 buah
		-CPU PC, ip address 126.1.0.106	1 buah

- Segera keluar ruangan membawa barang yang telah disiapkan, bila ada informasi pelaksanaan evakuasi dari PI
- Berdasarkan arahan dari PE-1 dan PE-2 maka penghuni keluar gedung sesuai jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca depan lobi atau emergency door di R. Printer
- Setibanya di AP segera melaporkan diri kepada PAP berikut melaporkan kelengkapan barang yang harus dibawa (sesuai list yang ada)
- Tetap standby di AP sampai kondisi aman dan tunggu instruksi lebih lanjut dari petugas BALAKAR
- Untuk personel Operator yang ditunjuk & engineer BRI, melakukan remote dan power shutdown semua perangkat (dari save house) bila ada instruksi dari PB.
- Melaksanakan evakuasi dari AP Gedung ke AP GH dengan arahan dari PE-1 sesuai instruksi PB (bila pemadaman tidak dapat diatasi oleh PK bersama PB)
- Kebakaran telah dapat di tangani dan kondisi aman penghuni tetap standby
- Melakukan damage assesement pada masing-masing perangkat yang menjadi tanggung jawabnya, sesuai instruksi PB
- Membuat laporan Kejadian Kebakaran
- Selesai



### Flowchart Penanganan Kebakaran Zone-2: Peran Kebakaran

R Service, R Monitor, R Pantry, R Staff Facility, R Gudang, R Mushollah, Front Corridor, Back Corridor





**Keterangan: Flowchart Penanganan Kebakaran Zone-2: Peran Kebakaran**

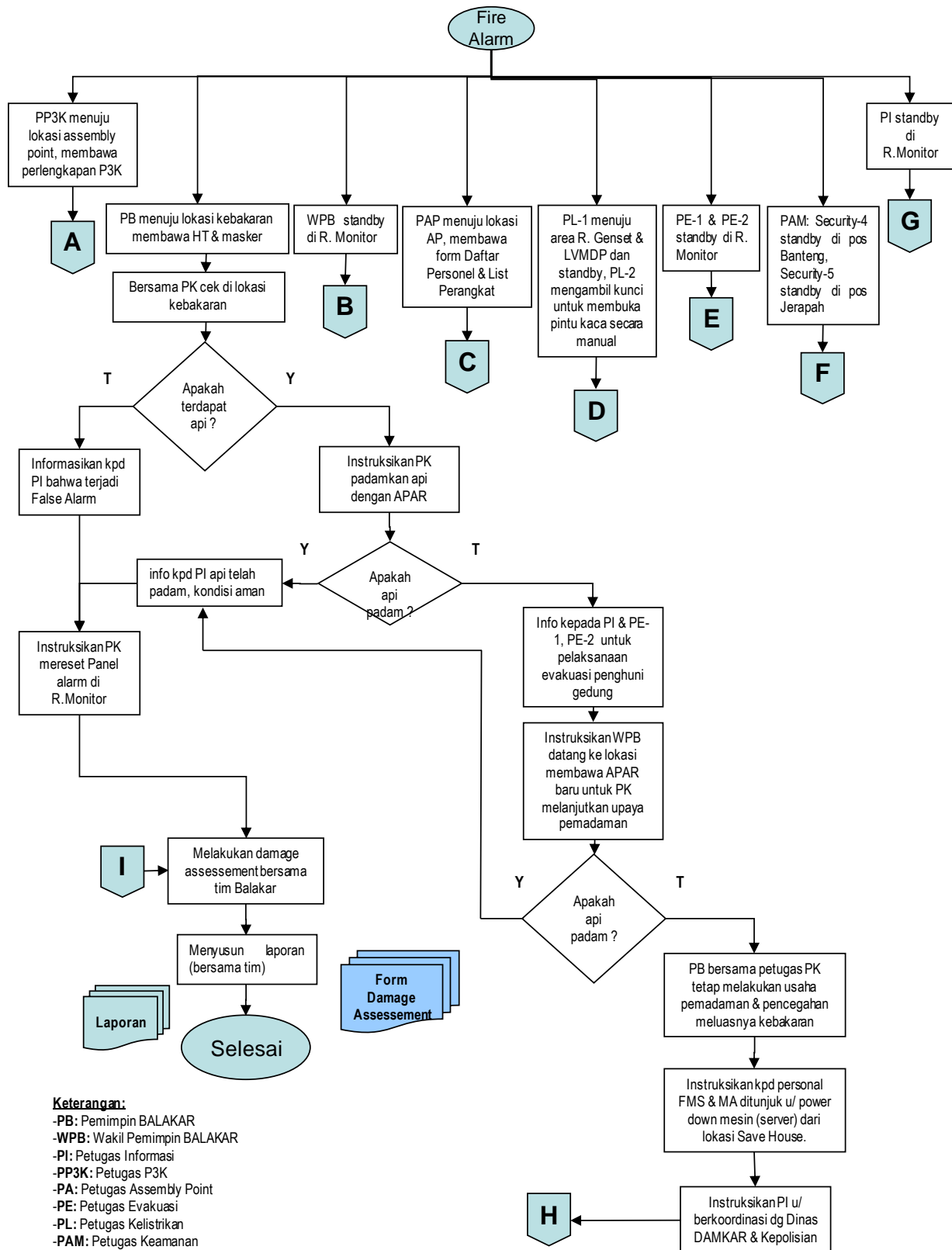
R Service, R Monitor, R Pantry, R Staff Facility, R Gudang, R Mushollah, Front Corridor, Back Corridor

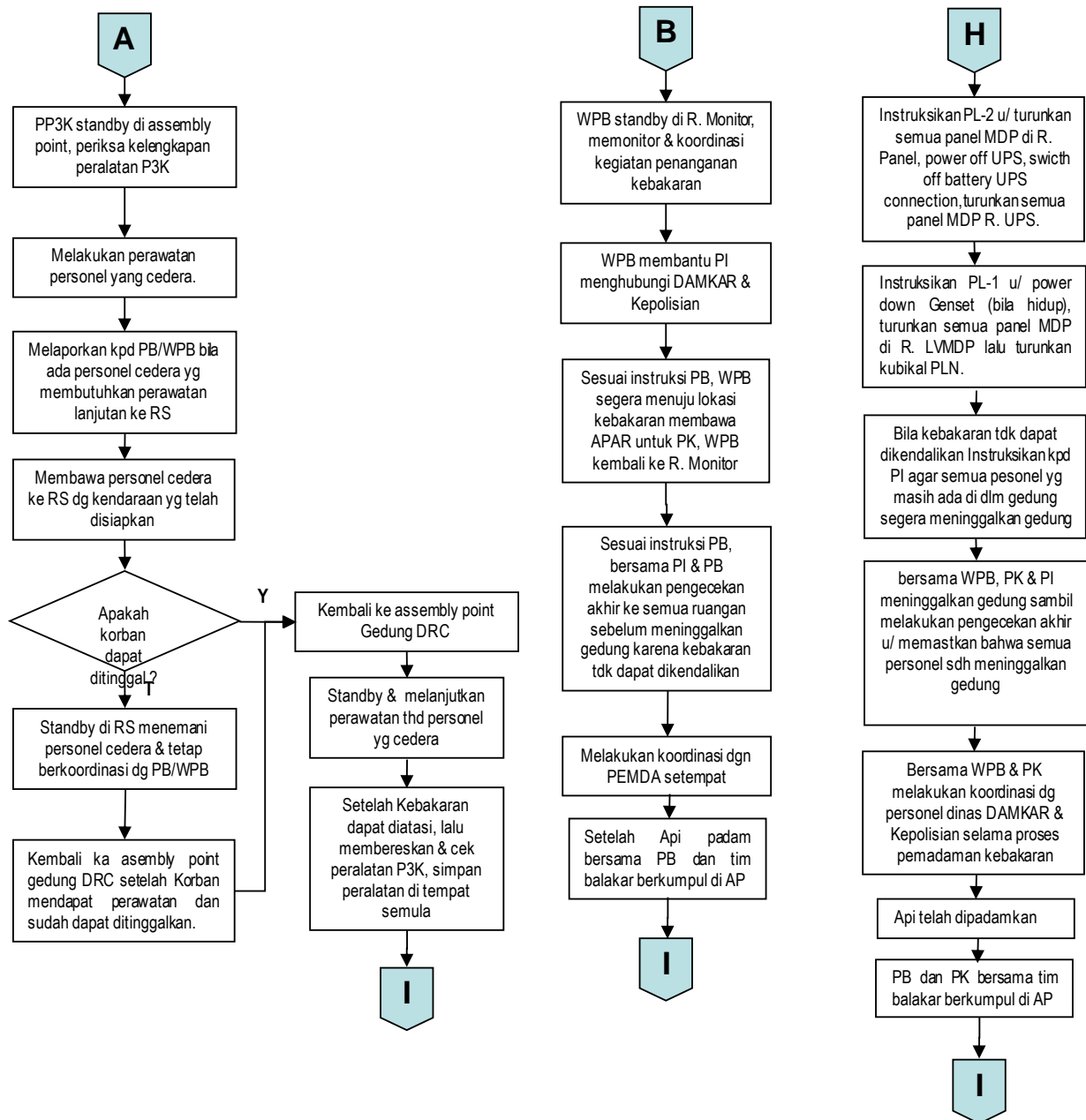
**4.5.2.2. Peran Kebakaran (PK) Teknisi - 3**

- a. Petugas PK bersama PB menuju Zona-2, mencari lokasi ruangan, dengan membawa APAR, Tongkat, Senter dan masker.
- b. Petugas PK menemukan lokasi lalu melakukan pemeriksaan
- c. Apakah terdapat api?
- d. Jika TIDAK,
  - Reset Panel Alarm di R. Monitor
  - Melakukan damage assesement bersama PB dan WPB
  - Menyusun laporan (bersama tim)
  - Selesai
- e. Jika YA,
- f. Padamkan api dengan APAR
  - Apakah Api padam?
  - Jika YA,
    - a. Laporkan kepada PI api telah padam, kondisi aman
    - b. Reset Panel Alarm di R. Monitor
    - c. Melakukan damage assesement bersama PB dan WPB
    - d. Menyusun laporan (bersama tim)
    - e. Selesai
  - Jika TIDAK,
    - a. Tunggu bantuan untuk pemadaman lanjutan
    - b. Padamkan api dengan APAR
    - c. Api padam?
    - d. Jika YA,
      - Laporkan kepada PI api telah padam, kondisi aman
      - Reset Panel Alarm di R. Monitor
      - Melakukan damage assesement bersama PB dan WPB
      - Menyusun laporan (bersama tim)
      - Selesai
    - e. Jika TIDAK,
      - PK dan PB tetap melakukan usaha pemadaman dan pencegahan meluasnya kebakaran
      - Kebakaran sudah tidak dapat dikendalikan, bersama PB, WPB dan PI meninggalkan gedung sambil melakukan pengecekan akhir untuk memastikan bahwa semua personel sudah meninggalkan gedung
      - PK membantu personel pemadam kebakaran dari instansi Damkar menuju lokasi kebakaran, sumber air
      - Api Padam
      - PK bersama tim balakar berkumpul di AP
      - Melakukan damage assesement bersama PB dan WPB
      - Menyusun laporan (bersama tim)
      - Selesai



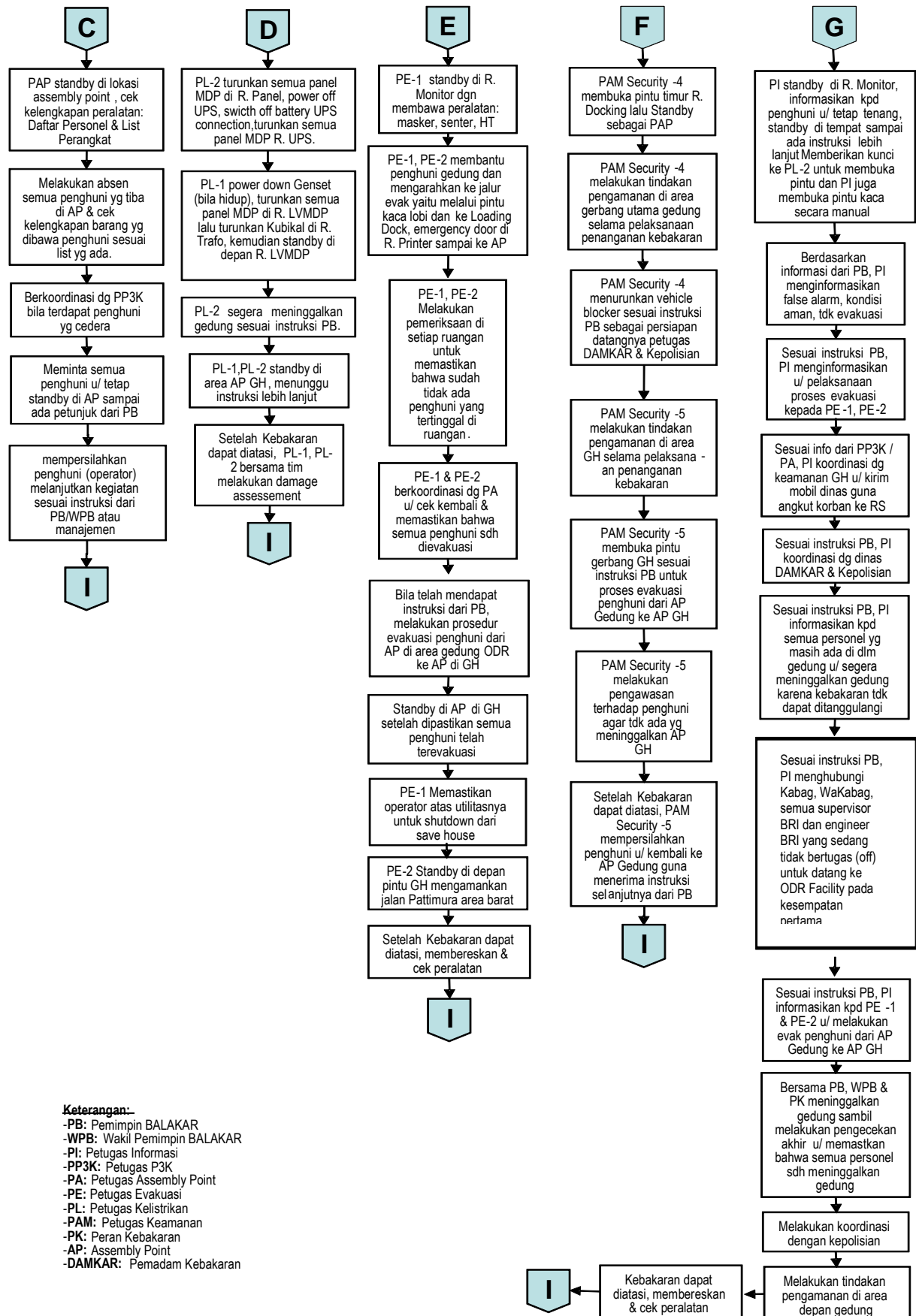
### Flowchart Penanganan Kebakaran Zone-2: BALAKAR





**Keterangan:**

- PB: Pemimpin BALAKAR
- WPB: Wakil Pemimpin BALAKAR
- PI: Petugas Informasi
- PP3K: Petugas P3K
- PA: Petugas Assembly Point
- PE: Petugas Evakuasi
- PL: Petugas Kelistrikan
- PAM: Petugas Keamanan
- PK: Peran Kebakaran
- AP: Assembly Point
- DAMKAR: Pemadam Kebakaran







### Keterangan : Flowchart Penanganan Kebakaran Zone-2: BALAKAR

R Service, R Monitor, R Pantry, R Staff Facility, R Gudang, R Mushollah, Front Corridor, Back Corridor

#### 4.5.2.3. Petugas P3K (PP3K) FMS/IBM-2

- a. Menuju lokasi assembly point dengan membawa dan periksa perlengkapan P3K.
- b. Melakukan perawatan personel yang cedera.
- c. Melaporkan kepada PB atau WPB bila ada personel yang cedera yang membutuhkan perawatan lanjut ke rumah sakit.
- d. Membawa personel cedera ke rumah sakit dengan kendaraan yang telah disiapkan.
- e. Apakah korban dapat ditinggal ?
- f. Jika TIDAK,
  - Standby di rumah sakit menemani personel yang cedera dan tetap berkordinasi dengan PB atau WPB.
  - Kembali ke assembly point gedung DRC setelah korban mendapat perawatan dan dapat ditinggalkan.
- g. Jika YA,
  - Kembali ke assembly point di GH DRC
  - Standby dan melanjutkan perawatan terhadap personel yang cedera.
  - Setelah Kebakaran dapat diatasi, lalu membereskan dan cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
  - Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
  - Menyusun laporan bersama tim.
  - Selesai.

#### 4.5.2.4. Pimpinan BALAKAR SPV-BRI

- a. Menuju lokasi kebakaran membawa HT dan masker
- b. Bersama PK cek lokasi kebakaran
- c. Apakah terdapat api?
- d. Jika TIDAK,
  - Informasikan kepada PI bahwa telah terjadi false alarm
  - Instruksikan PK untuk mereset panel alarm di ruang monitor
  - Melakukan damage assesment bersama petugas PK
  - Menyusun laporan bersama tim
  - Selesai
- e. Jika YA,
  - Instruksikan PK padamkan api dengan APAR
  - Apakah api padam?
  - Jika YA,
    1. Informasikan kepada PI bahwa api telah padam dan kondisi aman.
    2. Instruksikan PK mereset panel alarm di ruang monitor.
    3. Melakukan damage assesment bersama petugas PK
    4. Menyusun laporan bersama tim.
    5. Selesai.
  - Jika TIDAK,
    1. Informasikan kepada PI dan PE-1 dan PE-2 untuk pelaksanaan evakuasi penghuni gedung



2. Instruksikan kepada WPB datang ke lokasi dengan membawa APAR baru untuk PK melanjutkan upaya pemadaman.
  - Apakah api padam ?
    1. Jika YA,
      - Informasikan kepada PI api telah padam, kondisi aman
      - Instruksikan PK mereset panel alarm di ruang monitor.
      - Melakukan damage assesment bersama petugas PK
      - Menyusun laporan bersama tim.
      - Selesai.
    2. Jika TIDAK,
      - PB bersama petugas PK tetap melakukan usaha pemadaman dan pencegahan meluasnya kebakaran.
      - Instruksikan kepada personel FMS dan MA ditunjuk untuk power down mesin (server) dari lokasi safe house.
      - Menginstruksikan PI untuk berkoordinasi dengan dinas pemadam kebakaran dan kepolisian.
      - Instruksikan PL-2 untuk turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, swith off battery UPS connection, turunkan semua panel MDP R. UPS.
      - Instruksikan PL-1 untuk power shutdown Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan kubikal PLN.
      - Bila kebakaran tidak dapat dikendalikan Instruksikan kepada PI agar semua pesonel yang masih ada di dalam gedung segera meninggalkan gedung
      - Bersama WPB, PK dan PI meninggalkan gedung sambil
      - Melakukan pengecekan akhir untuk memastikan bahwa semua personel sudah meninggalkan gedung
      - Bersama WPB dan PK melakukan koordinasi dengan personel dinas Damkar dan Kepolisian selama proses pemadaman kebakaran Api telah dipadamkan
      - PB dan PK bersama tim balakar berkumpul di AP
      - Melakukan damage assesment bersama tim balakar
      - Menyusun laporan (bersama tim)
      - Selesai

#### **4.5.2.5. Wakil Pimpinan BALAKAR SPV-BKS**

- a. WPB standby di R. Monitor, memonitor dan koordinasi kegiatan penanganan kebakaran
- b. WPB membantu PI menghubungi Damkar dan Kepolisian
- c. Sesuai instruksi PB, WPB segera menuju lokasi kebakaran membawa APAR untuk PK, WPB kembali ke R. Monitor.
- d. Sesuai instruksi PB, bersama PI dan PB melakukan pengecekan akhir ke semua ruangan sebelum meninggalkan gedung karena kebakaran tidak dapat dikendalikan
- e. Melakukan koordinasi dengan PEMDA setempat



- f. Setelah Api padam bersama PB dan tim balakar berkumpul di AP
- g. Melakukan damage assesment bersama petugas PK
- h. Menyusun laporan (bersama tim)
- i. Selesai

#### **4.5.2.6. Petugas Assembly Point Security - 3**

- a. Menuju Lokasi AP, membawa from daftar personel dan list perangkat
- b. PAP standby di lokasi assembly point, cek kelengkapan peralatan: Daftar Personel dan List Perangkat
- c. Melakukan absen semua penghuni yang tiba di AP dan cek kelengkapan barang yang dibawa penghuni sesuai list yang ada.
- d. Berkoordinasi dengan PP3K bila terdapat penghuni yang cedera
- e. Meminta semua penghuni untuk tetap standby di AP sampai ada petunjuk dari PB
- f. Mempersilahkan penghuni (Operator) melanjutkan kegiatan sesuai instruksi dari PB/WPB atau manajemen.
- g. Melakukan damage assesment bersama petugas PK
- h. Menyusun laporan (bersama tim)
- i. Selesai

#### **4.5.2.7. Petugas Kelistrikan**

##### **a. PL-1 Teknisi-1**

- PL-1 Menuju area ruang genset dan LVMDP dan standby sambil menunggu instruksi PB.
- PL-1 power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan Kubikal di R. Trafo, kemudian standby di depan R. LVMDP
- PL-1 standby di area AP GH, menunggu instruksi lebih lanjut
- Kebakaran dapat diatasi, bersama tim melakukan damage assesment
- Melakukan damage assesment
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

##### **b. PL-2 Teknisi-2**

- PL-2 mengambil kunci untuk membuka pintu kaca secara manual
- PL-2 standby di ruang monitor sambil menunggu instruksi PB.
- PL-2 turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, swith off battery UPS connection, turunkan semua panel MDP R. UPS.
- PL-2 segera meninggalkan gedung sesuai instruksi PB.
- PL-2 standby di area AP GH, menunggu instruksi lebih lanjut
- Kebakaran dapat diatasi, bersama tim melakukan damage assesment
- Melakukan damage assesment
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

#### **4.5.2.8. Petugas Evakuasi**

##### **a. (PE) -1 FMS/IBM-2**

- Standby di R. Monitor dengan membawa peralatan: masker, senter, HT
- Membantu penghuni gedung dan mengarahkan ke jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca lobi dan emergency door di R. Printer sampai ke AP



- Melakukan pemeriksaan di setiap ruangan untuk memastikan bahwa sudah tidak ada penghuni yang tertinggal di ruangan.
- Berkoordinasi dengan PAP untuk cek kembali dan memastikan bahwa semua penghuni sudah dievakuasi
- Memastikan operator atas utilitasnya untuk shutdown dari save house
- Setelah Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan
- Melakukan damage assesment bersama petugas PK
- Menyusun laporan bersama tim

**b.(PE)-2 Security-2**

- Membantu penghuni gedung dan mengarahkan ke jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca lobi dan ke Loading Dock
- Melakukan pemeriksaan di setiap ruangan untuk memastikan bahwa sudah tidak ada penghuni yang tertinggal di ruangan.
- Berkoordinasi dengan PAP untuk cek kembali dan memastikan bahwa semua penghuni sudah dievakuasi
- Standby di depan pintu GH mengamankan jalan Pattimura area barat
- Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan
- Melakukan damage assesment bersama petugas PK
- Menyusun laporan bersama tim

**4.5.2.9. Petugas Keamanan**

**a. PAM-1 Security 4**

- Standby di pos Banteng,
- Membuka pintu timur R. Docking lalu Standby sebagai PAP
- Melakukan tindakan pengamanan di area gerbang utama gedung selama pelaksanaan penanganan kebakaran
- Menurunkan vehicle blocker sesuai instruksi PB sebagai persiapan datangnya petugas Damkar dan Kepolisian
- Melakukan damage assesment
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

**b. PAM-2 Security 5**

- Standby di pos Jerapah
- Melakukan tindakan pengamanan di area GH selama pelaksanaan penanganan kebakaran
- Membuka pintu gerbang GH sesuai instruksi PB untuk proses evakuasi penghuni dari AP Gedung ke AP GH
- Melakukan pengawasan terhadap penghuni agar tidak ada yang meninggalkan AP GH
- Setelah Kebakaran dapat diatasi, PAM Security-5 mempersilahkan penghuni untuk kembali ke AP Gedung guna menerima instruksi selanjutnya dari PB
- Melakukan damage assesment
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai



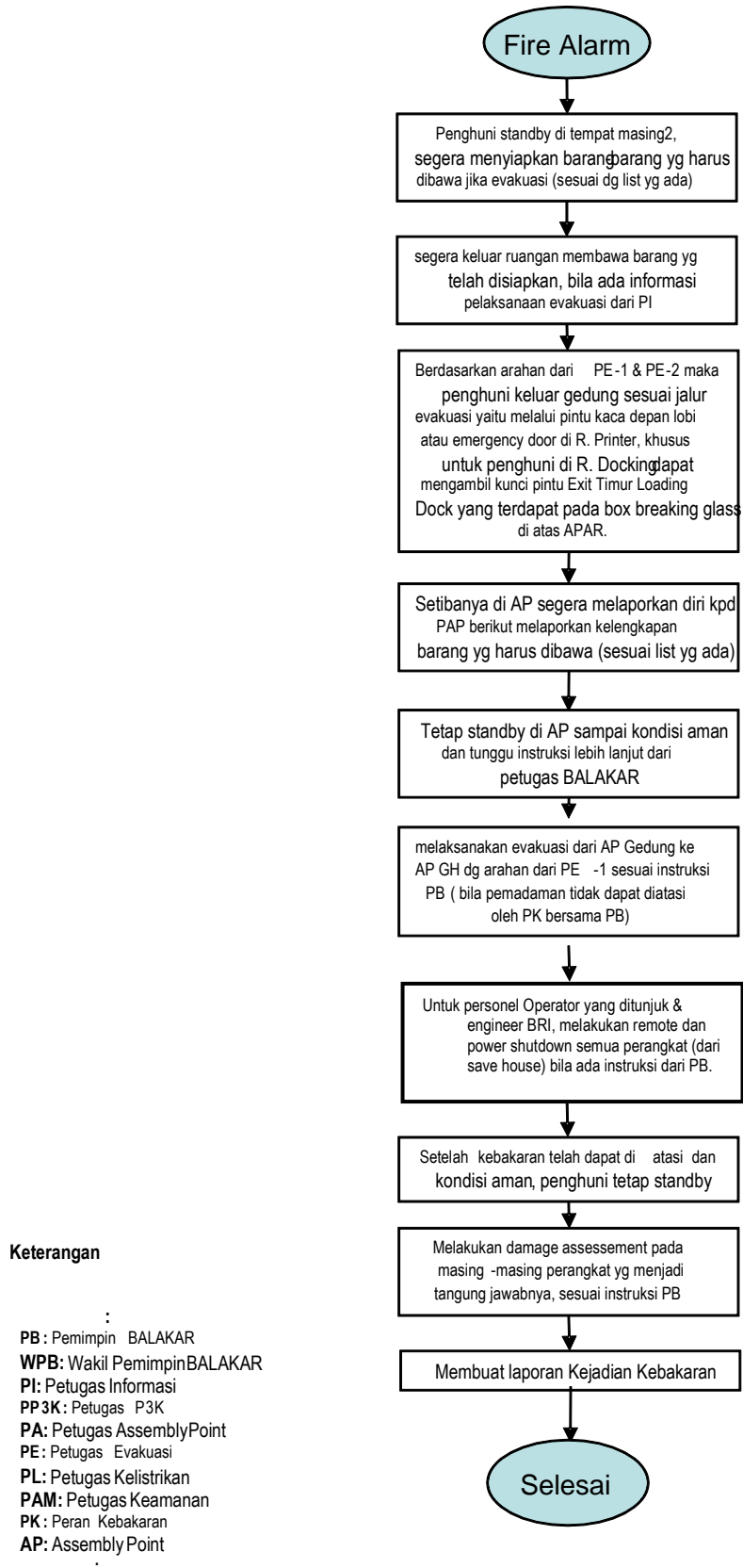
#### 4.5.3.0. Petugas Informasi Security - 1

- a. PI standby di R. Monitor, informasikan kepada penghuni untuk tetap tenang, standby di tempat sampai ada instruksi lebih lanjut.
- b. PI memberikan kunci pintu kaca kepada PL-2 dan juga PI membuka pintu kaca secara manual
- c. Berdasarkan informasi dari PB, PI menginformasikan false alarm, kondisi aman, tidak evakuasi
- d. Sesuai instruksi PB, PI menginformasikan untuk pelaksanaan proses evakuasi Kepada PE-1, PE-2
- e. Sesuai instruksi PB, PI menghubungi Kabag, WaKabag, semua supervisor BRI dan engineer BRI yang sedang tidak bertugas (off) untuk datang ke ODR Facility pada kesempatan pertama.
- f. Sesuai informasi dari PP3K atau PAP, PI koordinasi dengan keamanan GH untuk kirim mobil dinas guna angkut korban ke RS
- g. Sesuai instruksi PB, PI koordinasi dengan dinas Damkar dan Kepolisian
- h. Sesuai instruksi PB, PI informasikan kepada semua personel yang masih ada di dalam gedung untuk segera meninggalkan gedung karena kebakaran tidak dapat ditanggulangi
- i. Sesuai instruksi PB, PI informasikan kepada PE-1 dan PE-2 untuk melakukan evakuasi penghuni dari AP Gedung ke AP GH
- j. Bersama PB, WPB dan PK meninggalkan gedung sambil melakukan pengecekan akhir untuk memastikan bahwa semua personel sudah meninggalkan gedung
- k. Melakukan koordinasi dengan kepolisian
- l. Melakukan tindakan pengamanan di area depan gedung.
- m. Setelah Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan
- n. Melakukan damage assesement
- o. Menyusun laporan (bersama tim)
- p. Selesai



#### 4.5.3. Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-3

##### Flowchart Penanganan Kebakaran Zone -3: PENGHUNI



**Keterangan : Flowchart Penanganan Kebakaran Zone-03: PENGHUNI**

R. Library Catridge, R Operator, R Printer, R Communication ( server ), R HelpDesk, R Treasury

**4.5.3.1. Penghuni Gedung IBM-HPI-WCS-ALTEL**

- a. Penghuni standby di tempat masing-masing, segera menyiapkan barang-barang yang harus dibawa jika evakuasi sesuai dengan list yang ada:

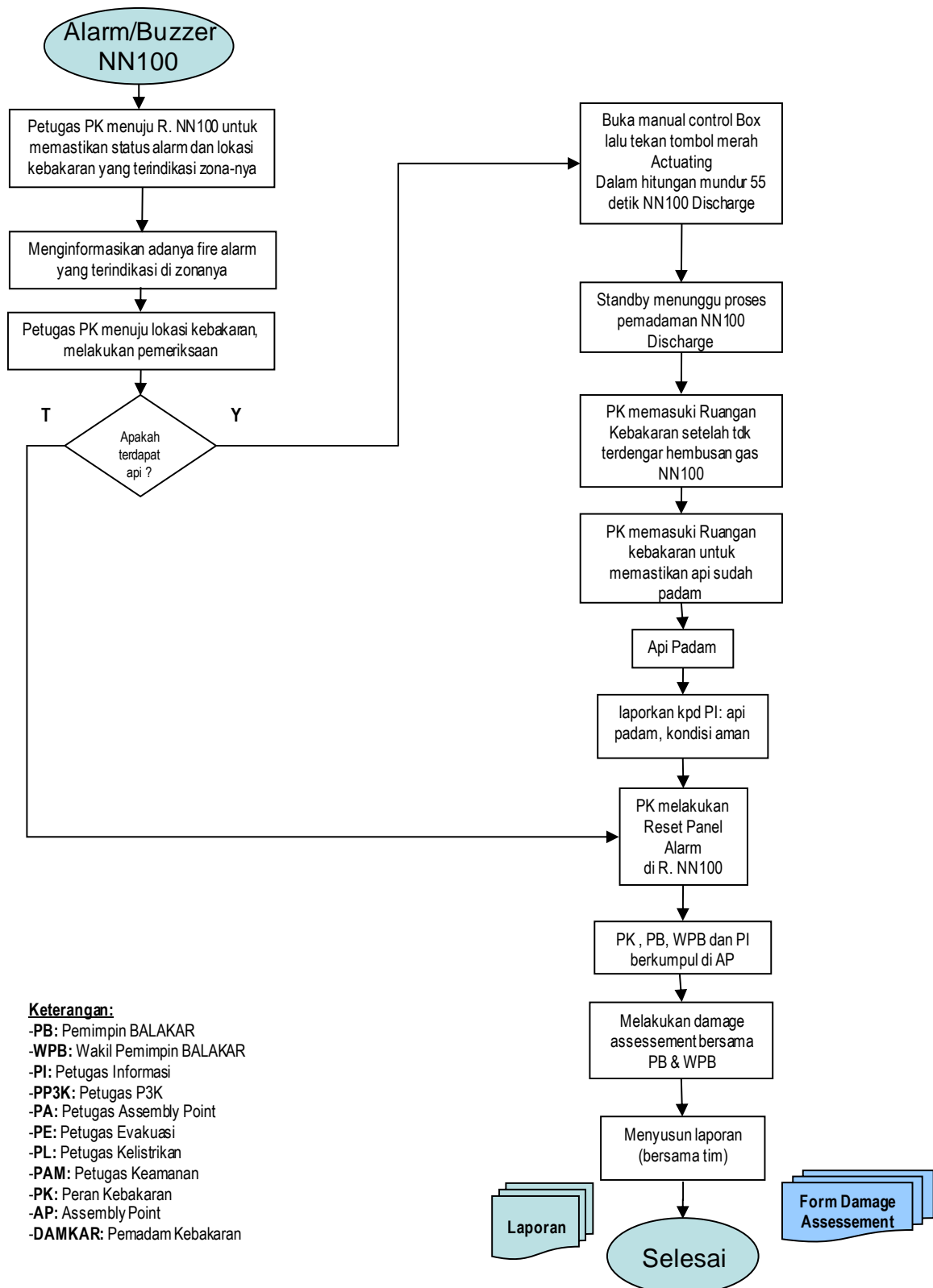
No	Penghuni Gedung	Nama Barang	Jumlah
1	FMS IBM	-CPU PC, ip address: 126.1.0.104	1 buah
		-HP kantor (alat komunikasi)	1 buah
		-Note book IBM	1 buah
		-HOP	1 buah
		-Daily Checklist sedang berjalan	1 buah
2	FMS ALTEL	-Note book ALTELLINDO	1 buah
		-CD Back-up data	1 buah
		-Bantek Daily report, laporan bulanan, BA, form req, HOP	1 buah
3	MA HPI	-CPU PC, ip address 126.1.0.107	1 buah
		-Note book HPI	1 buah
4	MA WCS	-Note book WCS	1 buah
		-CPU PC, ip address 126.1.0.106	1 buah

- b. Segera keluar ruangan membawa barang yang telah disiapkan, bila ada informasi pelaksanaan evakuasi dari PI
- c. Berdasarkan arahan dari PE-1 dan PE-2 maka penghuni keluar gedung sesuai jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca depan lobi atau emergency door di R. Printer
- d. Setibanya di AP segera melaporkan diri kepada PAP berikut melaporkan kelengkapan barang yang harus dibawa (sesuai list yang ada)
- e. Tetap standby di AP sampai kondisi aman dan tunggu instruksi lebih lanjut dari petugas BALAKAR
- f. Melaksanakan evakuasi dari AP Gedung ke AP GH dengan arahan dari PE-1 sesuai instruksi PB (bila pemadaman tidak dapat diatasi oleh PK bersama PB)
- g. Untuk personel Operator yang ditunjuk & engineer BRI, melakukan remote dan power shutdown semua perangkat (dari save house) bila ada instruksi dari PB.
- h. Kebakaran telah dapat di tangani dan kondisi aman penghuni tetap standby
- i. Melakukan damage assesement pada masing-masing perangkat yang menjadi tanggung jawabnya, sesuai instruksi PB
- j. Membuat laporan Kejadian Kebakaran
- k. Selesai



## Flowchart Penanganan Kebakaran Zone-3: Peran Kebakaran

### Flowchart Penanganan Kebakaran Zone-3: Peran Kebakaran







### **Keterangan : Flowchart Penanganan Kebakaran Zone-3: Peran Kebakaran**

R. Library Catridge, R Operator, R Printer, R Communication ( server ), R HelpDesk, R Treasury

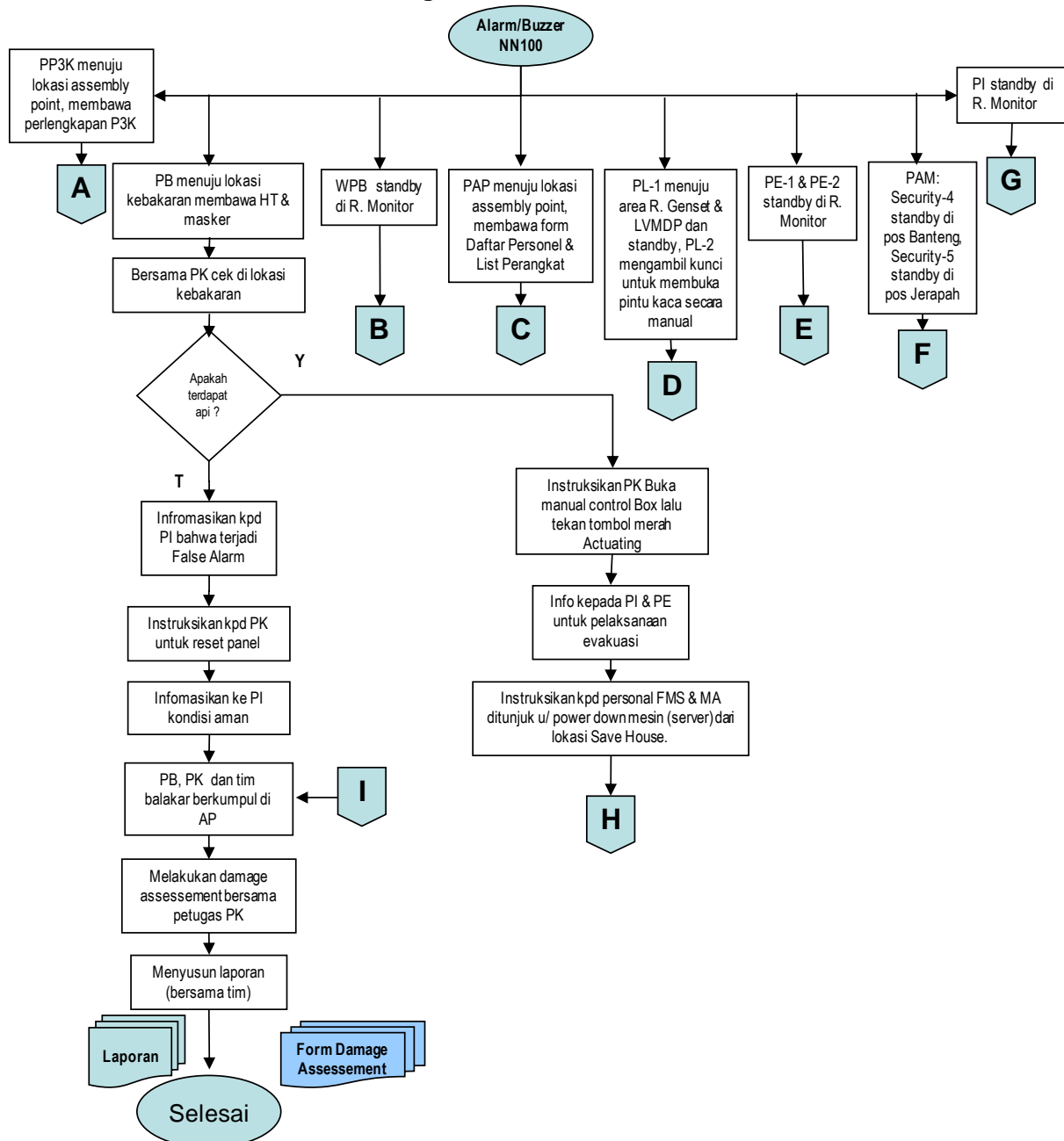
#### **4.5.3.2. Peran Kebakaran (PK) Teknisi -3**

- a. Petugas PK menuju R. NN100 untuk memastikan status alarm dan lokasi kebakaran yang terindikasi zonanya
- b. Menginformasikan adanya fire alarm yang terindikasi di zonanya
- c. Petugas PK menuju lokasi kebakaran, melakukan pemeriksaan
- d. Apakah terdapat api?
- e. Jika TIDAK,
  1. Reset Panel Alarm di R. NN100
  2. PK , PB, WPB dan PI berkumpul di AP
  3. Melakukan damage assesment bersama PB dan WPB
  4. Menyusun laporan (bersama tim)
  5. selesai
- f. Jika YA,
  1. Buka Manual Control Box lalu tekan tombol merah Actuating  
Dalam hitungan mundur 55 detik NN100 Discharge
  2. Standby menunggu proses pemadaman NN100 Discharge
  3. PK memasuki Ruangan kebakaran untuk memastikan api sudah padam
  4. Api Padam
  5. Laporkan kepada PB: api padam, kondisi aman
  6. Reset Panel Alarm di R. NN100
  7. PK , PB, WPB dan PI berkumpul di AP
  8. Melakukan damage assesment bersama PB dan WPB
  9. Menyusun Laporan (bersama tim)
  10. Selesai



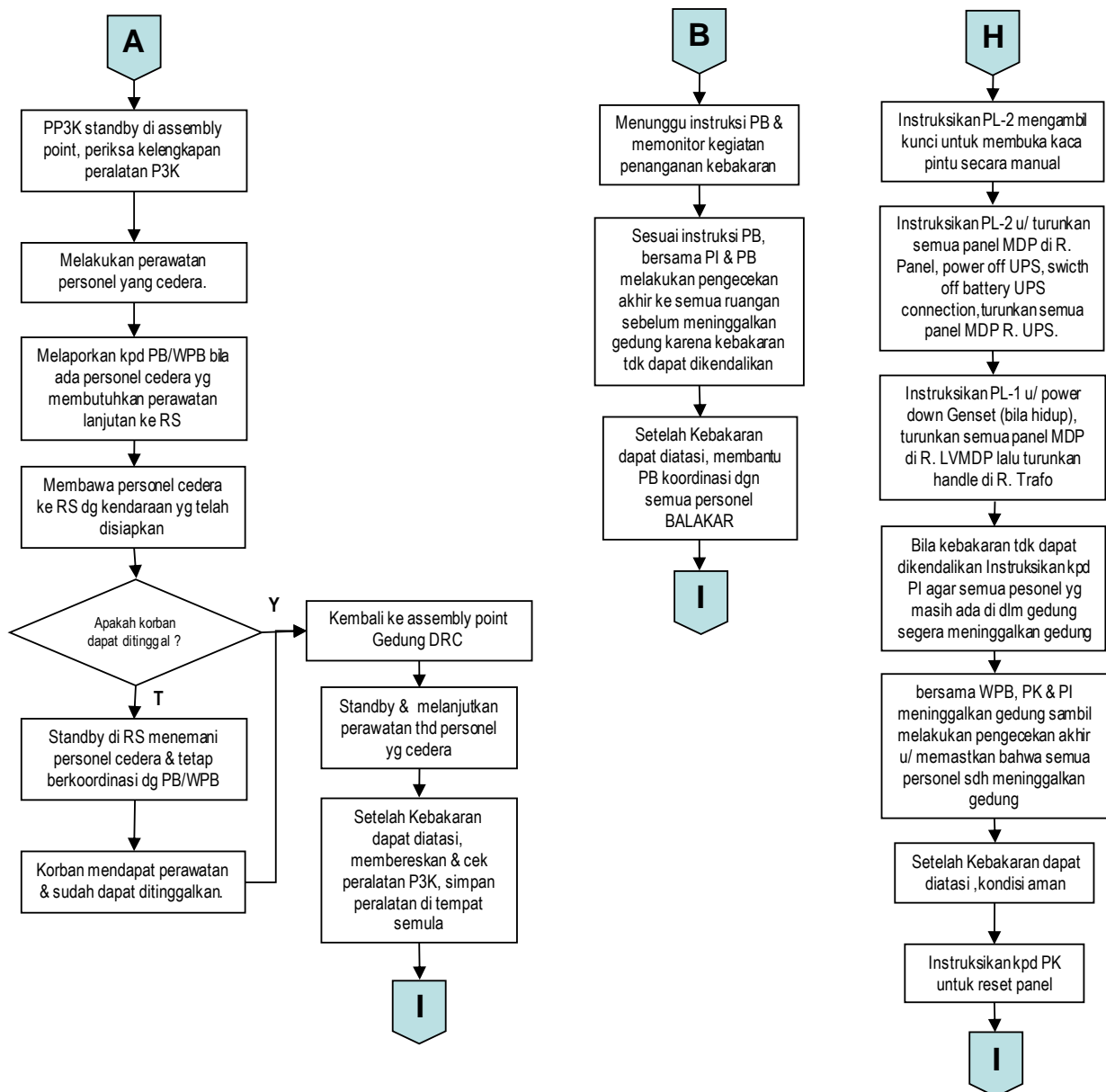
## Flowchart Penanganan Kebakaran Zone-3: BALAKAR

Flowchart Penanganan Kebakaran Zone-3: BALAKAR



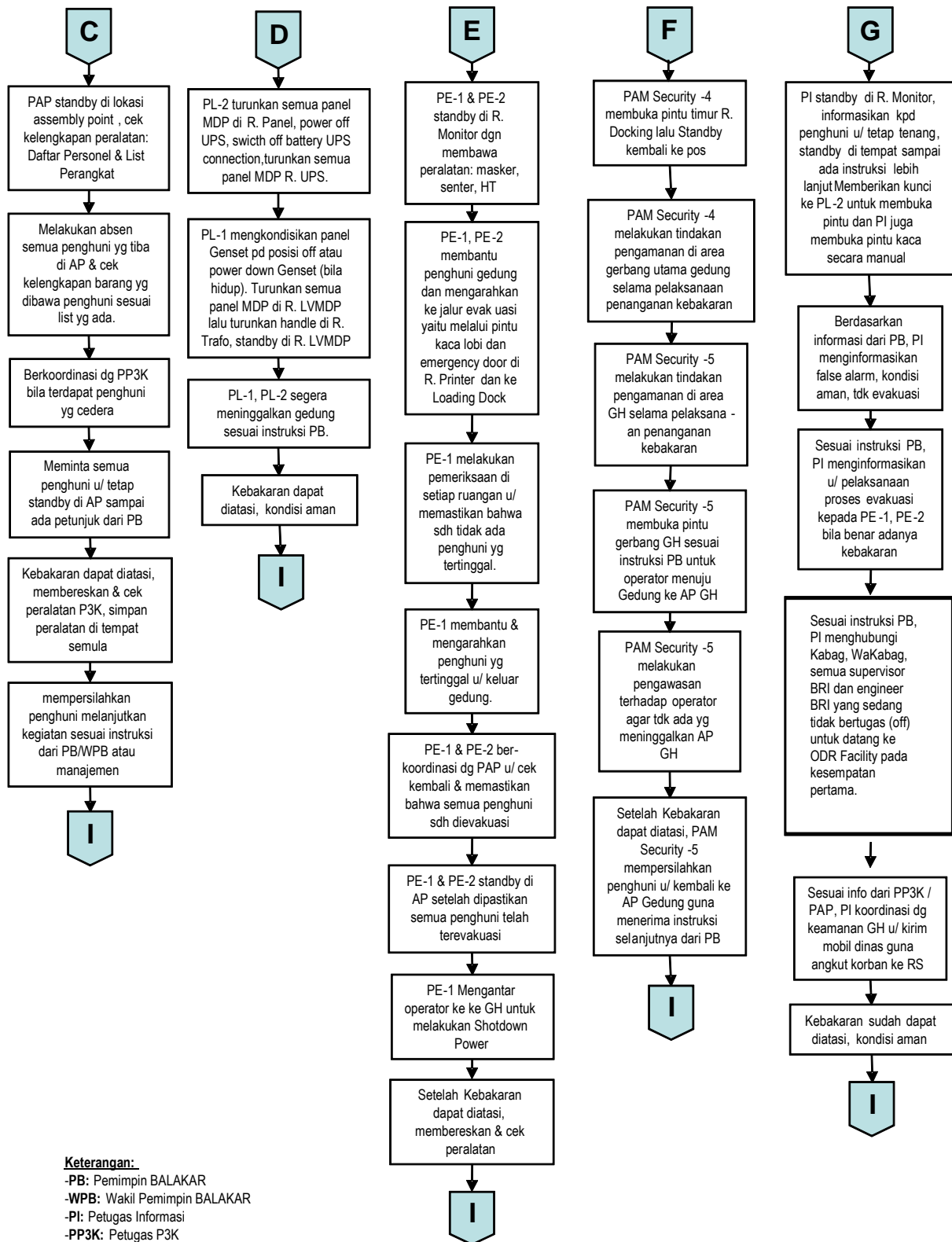
**Keterangan:**

- PB: Pemimpin BALAKAR
- WPB: Wakil Pemimpin BALAKAR
- PI: Petugas Informasi
- PP3K: Petugas P3K
- PA: Petugas Assembly Point
- PE: Petugas Evakuasi
- PL: Petugas Listrik
- PAM: Petugas Keamanan
- PK: Peran Kebakaran
- AP: Assembly Point
- DAMKAR: Pemadam Kebakaran



**Keterangan:**

- PB: Pemimpin BALAKAR
- WPB: Wakil Pemimpin BALAKAR
- PI: Petugas Informasi
- PP3K: Petugas P3K
- PA: Petugas Assembly Point
- PE: Petugas Evakuasi
- PL: Petugas Kelistrikan
- PAM: Petugas Keamanan
- PK: Petugas Kebakaran
- AP: Assembly Point
- DAMKAR: Pemadam Kebakaran

**Keterangan:**

- PB: Pemimpin BALAKAR
- WPB: Wakil Pemimpin BALAKAR
- PI: Petugas Informasi
- PP3K: Petugas P3K
- PA: Petugas Assembly Point
- PE: Petugas Evakuasi
- PL: Petugas Kelistrikan
- PAM: Petugas Keamanan
- PK: Peran Kebakaran
- AP: Assembly Point
- DAMKAR: Pemadam Kebakaran



### **Keterangan : Flowchart Penanganan Kebakaran Zone-3: BALAKAR**

R. Library Catridge, R Operator, R Printer, R Communication ( server ), R HelpDesk, R Treasury

#### **4.5.3.3. Petugas P3K (PP3K) FMS/IBM-2**

- a. Menuju lokasi assembly point dengan membawa dan periksa perlengkapan P3K.
- b. Melakukan perawatan personel yang cedera.
- c. Melaporkan kepada PB atau WPB bila ada personel yang cedera yang membutuhkan perawatan lanjut ke rumah sakit.
- d. Membawa personel cedera ke rumah sakit dengan kendaraan yang telah disiapkan.
- e. Apakah korban dapat ditinggal ?
- f. Jika TIDAK,
  - Standby di rumah sakit menemani personel yang cedera dan tetap berkordinasi dengan PB atau WPB.
  - Kembali ke assembly point gedung DRC
- g. Jika YA,
  - Kembali ke assembly point gedung DRC
  - Standby dan melanjutkan perawatan terhadap personel yang cedera.
  - Setelah Kebakaran dapat diatasi, lalu membereskan dan cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
  - PB, PK dan tim balakar berkumpul di AP
  - Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
  - Menyusun laporan bersama tim.
  - Selesai.

#### **4.5.3.4. Pemimpin BALAKAR (PB) SPV-BRI**

- a. PB menuju lokasi kebakaran membawa HT dan masker
- b. Bersama PK cek di lokasi kebakaran
- c. Apakah terdapat Api ?
  1. Jika TIDAK:
    - Informasikan kepada PI bahwa terjadi False Alarm
    - Instruksikan PK Reset Panel Alarm di R. N100
    - Informasikan kepada PI: kondisi aman
    - PB, PK dan tim balakar berkumpul di AP
    - Melakukan damage assesment bersama petugas PK
    - Menyusun laporan (bersama tim)
    - Selesai
  2. Jika YA,
    - Instruksikan PK buka Manual Control Box lalu tekan tombol merah Actuating
    - Informasikan kepada PI & PE untuk pelaksanaan evakuasi
    - Instruksikan kepada personal FMS dan MA ditunjuk untuk power shutdown mesin (server) dari lokasi Save House.
    - Instruksikan PL-2 mengambil kunci untuk membuka kaca pintu secara manual



- Instruksikan PL-2 untuk turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, swith off battery UPS connection,turunkan semua panel MDP R. UPS.
- Instruksikan PL-1 untuk power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan handle di R. Trafo
- Bila kebakaran tidak dapat dikendalikan Instruksikan kpd PI agar semua pesonel yang masih ada di dalam gedung segera meninggalkan gedung
- Bersama WPB, PK dan PI meninggalkan gedung sambil melakukan pengecekan akhir untuk memastikan bahwa semua personel sudah meninggalkan gedung
- Setelah Kebakaran dapat diatasi ,kondisi aman
- Instruksikan kepada PK untuk reset panel
- PB, PK dan tim balakar berkumpul di AP
- Melakukan damage assesement bersama tim balakar
- Bersama tim, menyusun laporan.
- SELESAI

#### **4.5.3.5.Wakil Pemimpin BALAKAR (WPB) SPV-BKS**

- a. Standby di R. Monitor
- b. Menunggu instruksi PB dan memonitor kegiatan penanganan kebakaran
- c. Sesuai instruksi PB, bersama PI & PB melakukan pengecekan akhir ke semua ruangan sebelum meninggalkan gedung karena kebakaran tidak dapat dikendalikan
- d. Setelah Kebakaran dapat diatasi, membantu PB koordinasi dengan semua personel BALAKAR
- e. PB, PK dan tim balakar berkumpul di AP
- f. Melakukan damage assesement bersama tim balakar
- g. Bersama tim, menyusun laporan.
- h. Selesai

#### **4.5.3.6.Petugas Assembly Point (PAP) Security - 3**

- a. Menuju lokasi assembly point, membawa form Daftar Personel dan List Perangkat.
- b. PAP standby di lokasi assembly point, cek kelengkapan peralatan: Daftar Personel dan List Perangkat
- c. Melakukan absen semua penghuni yang tiba di AP dan cek kelengkapan barang yang dibawa penghuni sesuai list yang ada.
- d. Berkoordinasi dengan petugas P3K bila terdapat penghuni yang cedera.
- e. Meminta semua penghuni untuk tetap standby di AP sampai ada intruksi dari PB
- f. Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
- g. PB, PK dan tim balakar berkumpul di AP
- h. Melakukan damage assesement
- i. Bersama tim, menyusun laporan.
- j. Selesai



#### 4.5.3.7. Petugas Kelistrikan

##### a. Petugas Kelistrikan PL-1 Teknisi-1

- PL-1 Menuju area ruang genset dan LVMDP dan standby sambil menunggu instruksi PB.
- PL-1 power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan Kubikal di R. Trafo dan menutupi tanki pendam dengan karung basah kemudian standby
- PL-1 segera meninggalkan gedung sesuai instruksi PB.
- Kebakaran dapat diatasi, kondisi aman
- PB, PK dan tim balakar berkumpul di AP
- Melakukan damage assesment
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

##### b. Petugas Kelistrikan PL-2 Teknisi-2

- PL-2 mengambil kunci untuk membuka kaca secara manual
- PL-2 Standby di R. Monitor
- PL-2 turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, swith off battery UPS connection, turunkan semua panel MDP R. UPS.
- PL-2 segera meninggalkan gedung sesuai instruksi PB.
- Kebakaran dapat diatasi, kondisi aman
- PB, PK dan tim balakar berkumpul di AP
- Melakukan damage assesment
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

#### 4.5.3.8. Petugas Evakuasi

##### a. Petugas Evakuasi (PE) -1 FMS IBM-1

- Standby di R. Monitor dengan membawa peralatan: masker, senter, HT
- Membantu penghuni gedung dan mengarahkan ke jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca lobi dan emergency door di R. Printer sampai ke AP
- PE-1 melakukan pemeriksaan di setiap ruangan untuk memastikan bahwa sudah tidak ada penghuni yang tertinggal.
- PE-1 membantu dan mengarahkan penghuni yg tertinggal untuk keluar gedung.
- Berkoordinasi dengan PAP untuk cek kembali dan memastikan bahwa semua penghuni sudah dievakuasi
- PE-1 Mengantar operator ke ke GH untuk melakukan Shutdown Power
- Setelah Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan
- PB, PK dan tim balakar berkumpul AP
- Melakukan damage assesment
- Menyusun laporan bersama tim
- Selesai



**b. Petugas Evakuasi-2 Security-2**

- Standby di R. Monitor dengan membawa peralatan: masker, senter, HT
- Membantu penghuni gedung dan mengarahkan ke jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca lobi dan ke Loading Dock
- Berkoordinasi dengan PAP untuk cek kembali dan memastikan bahwa semua penghuni sudah dievakuasi
- Melakukan pemeriksaan di setiap ruangan untuk memastikan bahwa sudah tidak ada penghuni yang tertinggal.
- Membantu dan mengarahkan penghuni yang tertinggal untuk keluar gedung.
- PB, PK dan tim balakar berkumpul AP
- Melakukan damage assesment
- Menyusun laporan bersama tim
- Selesai

**4.5.3.9. Petugas Keamanan**

**a. Petugas Keamanan Security 4**

- Standby di pos Banteng,
- Membuka pintu timur R. Docking lalu Standby sebagai PAP
- Melakukan tindakan pengamanan di area gerbang utama gedung selama pelaksanaan penanganan kebakaran
- PB, PK dan tim balakar berkumpul AP
- Melakukan damage assesment
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

**b. Petugas Keamanan Security 5**

- Standby di pos Jerapah
- Melakukan tindakan pengamanan di area GH selama pelaksanaan penanganan kebakaran
- Membuka pintu gerbang GH sesuai instruksi PB untuk operator menuju Gedung ke AP GH
- Melakukan pengawasan terhadap penghuni agar tidak ada yang meninggalkan AP GH
- Setelah Kebakaran dapat diatasi, PAM Security-5 mempersilahkan penghuni untuk kembali ke AP Gedung guna menerima instruksi selanjutnya dari PB
- PB, PK dan tim balakar berkumpul AP
- Melakukan damage assesment
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai





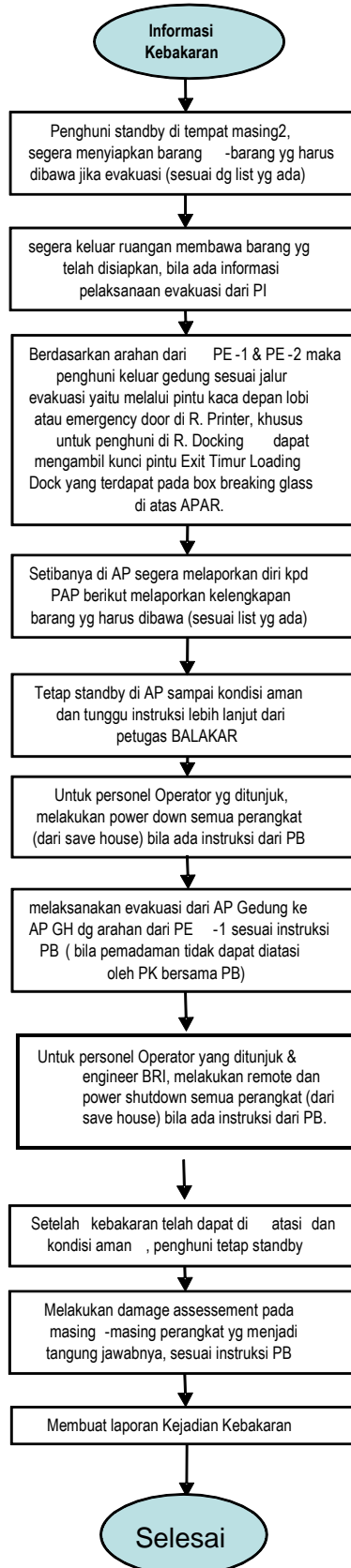
#### 4.5.4.0. Petugas Informasi Security - 1

- a. PI standby di R. Monitor, informasikan kepada penghuni untuk tetap tenang, standby di tempat sampai ada instruksi lebih lanjut. PI memberikan kunci pintu kaca kepada PL-2 dan juga PI pintu kaca secara manual
- b. Berdasarkan informasi dari PB, PI menginformasikan false alarm, kondisi aman, tidak evakuasi
- c. Sesuai instruksi PB, PI menginformasikan untuk pelaksanaan proses evakuasi PE-1, PE-2 apabila terjadi adanya kebakaran
- d. Sesuai instruksi PB, PI menghubungi Kabag, WaKabag, semua supervisor BRI dan engineer BRI yang sedang tidak bertugas (off) untuk datang ke ODR Facility pada kesempatan pertama.
- e. Sesuai info dari PP3K dan PAP, PI koordinasi dengan keamanan GH untuk kirim mobil dinas guna angkut korban ke RS
- f. Kebakaran sudah dapat diatasi, kondisi aman
- g. PB, PK dan tim balakar berkumpul di AP
- h. Melakukan damage assesement
- i. Menyusun laporan (bersama tim)
- j. Selesai



#### 4.5.4 Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-4

##### Flowchart Penanganan Kebakaran Zone - 4 (R .Utility): PENGHUNI



**Keterangan :**

- PB : Pemimpin BALAKAR
- WPB : Wakil Pemimpin BALAKAR
- PI : Petugas Informasi
- PP 3K : Petugas P3K
- PA : Petugas Assembly Point
- PE : Petugas Evakuasi
- PL : Petugas Kelistrikan
- PAM : Petugas Keamanan
- PK : Peran Kebakaran
- AP : Assembly Point
- DAMKAR : Pemadam Kebakaran



**Keterangan: Flowchart Penanganan Kebakaran Zone-4: PENGHUNI**  
**R. Gardu Induk, R. Transformator, R. MB, R. LVMDP, R. Genset, R. Pompa**

**4.5.4.1. Penghuni Gedung IBM-HPI-WCS-ALTEL**

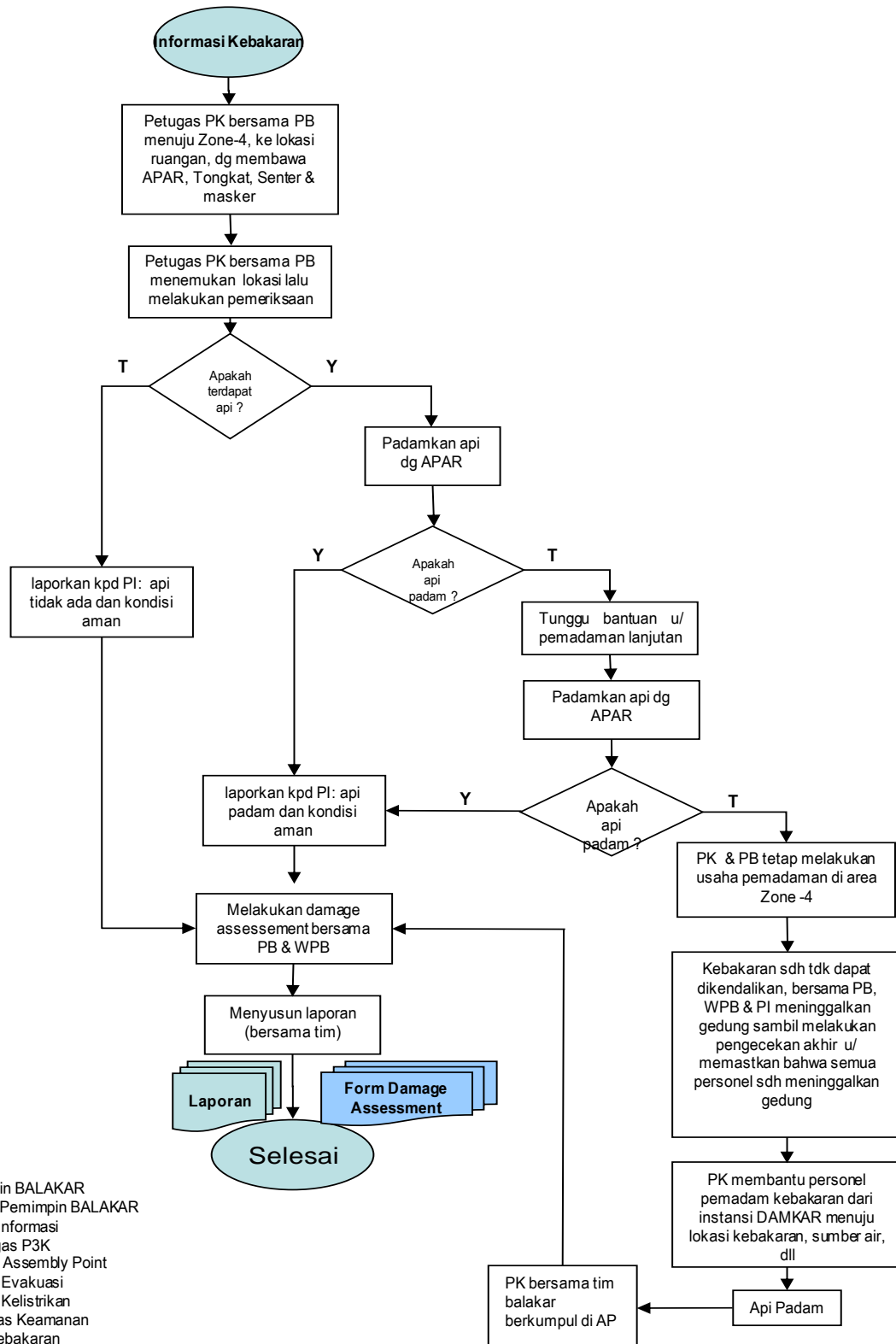
- a. Penghuni standby di tempat masing-masing, segera menyiapkan barang-barang yang harus dibawa jika evakuasi sesuai dengan list yang ada:

No	Penghuni Gedung	Nama Barang	Jumlah
1	FMS IBM	-CPU PC, ip address: 126.1.0.104	1 buah
		-HP kantor (alat komunikasi)	1 buah
		-Note book IBM	1 buah
		-HOP	1 buah
		-Daily Checklist sedang berjalan	1 buah
2	FMS ALTEL	-Note book ALTELINDO	1 buah
		-CD Back-up data	1 buah
		-Bantek Daily report, laporan bulanan, BA, form req, HOP	1 buah
3	MA HPI	-CPU PC, ip address 126.1.0.107	1 buah
		-Note book HPI	1 buah
4	MA WCS	-Note book WCS	1 buah
		-CPU PC, ip address 126.1.0.106	1 buah

- b. Segera keluar ruangan membawa barang yang telah disiapkan, bila ada informasi pelaksanaan evakuasi dari PI
- c. Berdasarkan arahan dari PE-1 dan PE-2 maka penghuni keluar gedung sesuai jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca depan lobi atau emergency door di R. Printer
- d. Setibanya di AP segera melaporkan diri kepada PAP berikut melaporkan kelengkapan barang yang harus dibawa (sesuai list yang ada)
- e. Tetap standby di AP sampai kondisi aman dan tunggu instruksi lebih lanjut dari petugas BALAKAR
- f. Melaksanakan evakuasi dari AP Gedung ke AP GH dengan arahan dari PE-1 sesuai instruksi PB (bila pemadaman tidak dapat diatasi oleh PK bersama PB)
- g. Untuk personel Operator yang ditunjuk & engineer BRI, melakukan remote dan power shutdown semua perangkat (dari save house) bila ada instruksi dari PB.
- h. Kebakaran telah dapat di tangani dan kondisi aman penghuni tetap standby
- i. Melakukan damage assesement pada masing-masing perangkat yang menjadi tanggung jawabnya, sesuai instruksi PB
- j. Membuat laporan Kejadian Kebakaran
- k. Selesai



### Flowchart Penanganan Kebakaran Zone-4 R Utility: Peran Kebakaran



**Keterangan:**

- PB: Pemimpin BALAKAR
- WPB: Wakil Pemimpin BALAKAR
- PI: Petugas Informasi
- PP3K: Petugas P3K
- PA: Petugas Assembly Point
- PE: Petugas Evakuasi
- PL: Petugas Kelistrikan
- PAM: Petugas Keamanan
- PK: Peran Kebakaran
- AP: Assembly Point
- DAMKAR: Pemadam Kebakaran



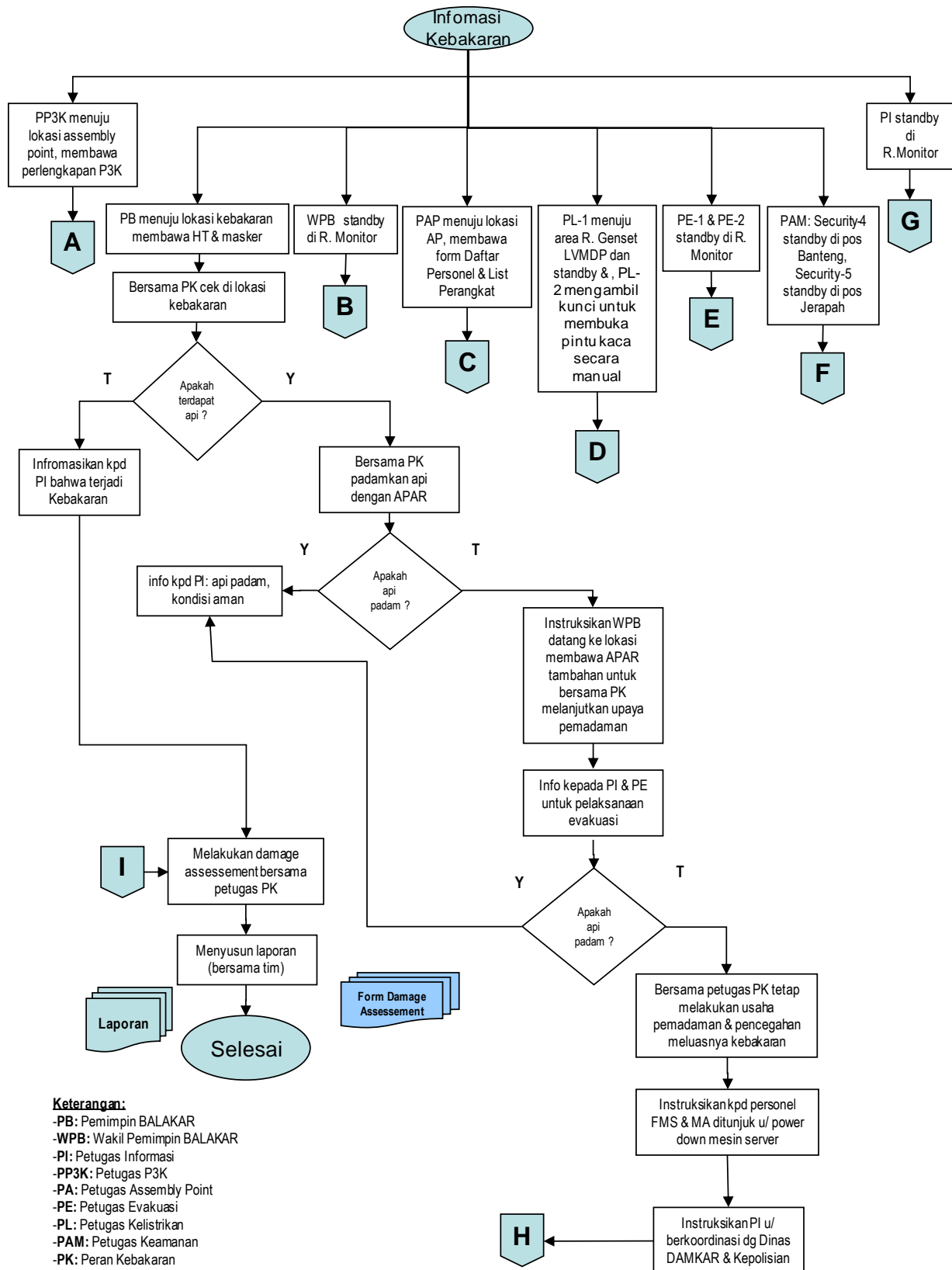
**Keterangan : Flowchart Penanganan Kebakaran Zone-4: Peran Kebakaran  
R.Gardu Induk, R.Transformator, R.MB, R. LVMDP, R. Genset, R. Pompa**

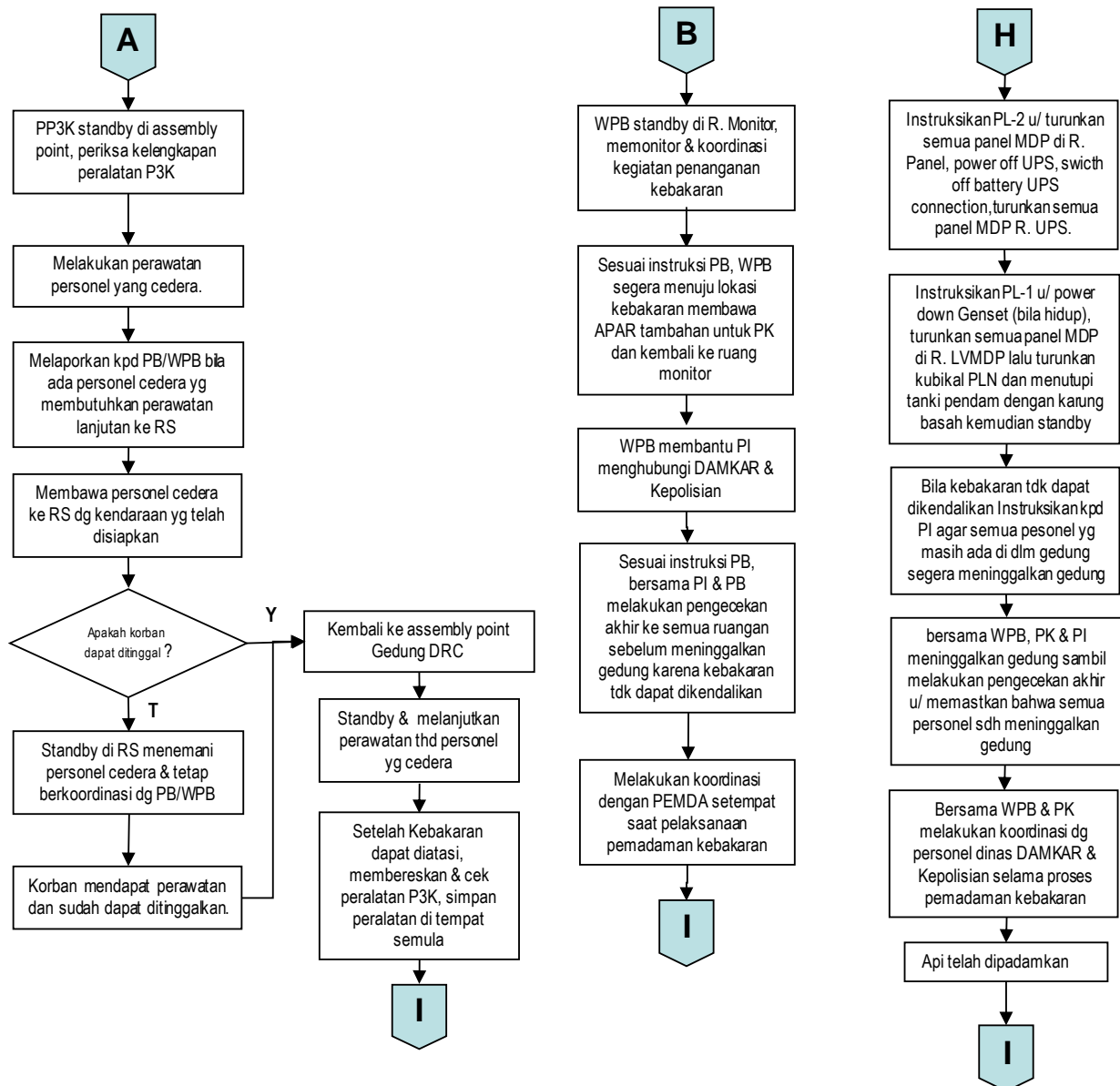
**4.5.4.2.Peran Kebakaran (PK) Teknisi - 3**

- a. Petugas PK bersama PB menuju Zone-4, mencari lokasi ruangan, dengan membawa APAR, Tongkat, Senter dan masker.
- b. Petugas PK menemukan lokasi lalu melakukan pemeriksaan
- c. Apakah terdapat api?
- d. Jika TIDAK,
  - Melakukan damage assesement bersama PB dan WPB
  - Menyusun laporan (bersama tim)
  - Selesai
- e. Jika YA,
  - Padamkan api dengan APAR
  - Apakah Api padam?
    1. Jika YA,
      - a. Laporkan kepada PI api telah padam, kondisi aman
      - b. Melakukan damage assesement bersama PB dan WPB
      - c. Menyusun laporan (bersama tim)
      - d. Selesai
    2. Jika TIDAK,
      - a. Tunggu bantuan untuk pemadaman lanjutan
      - b. Padamkan api dengan APAR
      - c. Api padam?
      - d. Jika YA,
        - Laporkan kepada PI api telah padam, kondisi aman
        - Melakukan damage assesement bersama PB dan WPB
        - Menyusun laporan (bersama tim)
        - Selesai
  - e. Jika TIDAK,
    - PK dan PB tetap melakukan usaha pemadaman dan pencegahan meluasnya kebakaran
    - Kebakaran sudah tidak dapat dikendalikan, bersama PB, WPB dan PI meninggalkan gedung sambil melakukan pengecekan akhir untuk memastikan bahwa semua personel sudah meninggalkan gedung
    - PK membantu personel pemadam kebakaran dari instansi Damkar menuju lokasi kebakaran, sumber air
    - Api Padam
    - PK bersama tim balakar berkumpul di AP
    - Melakukan damage assesement bersama PB dan WPB
    - Menyusun laporan (bersama tim)
    - Selesai



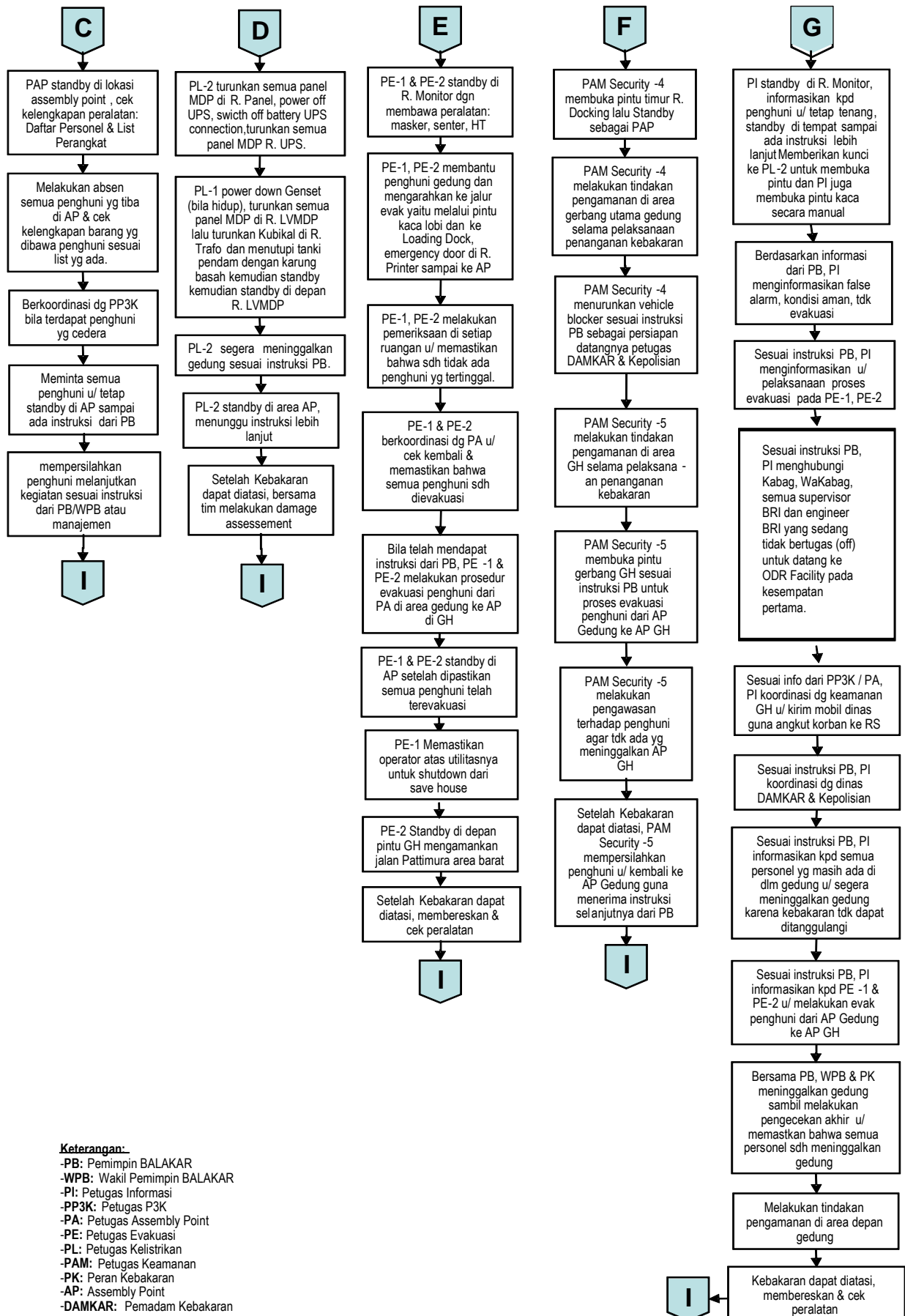
### Flowchart Penanganan Kebakaran Zone-4 (R.Utility): BALAKAR





**Keterangan:**

- PB: Pemimpin BALAKAR
- WPB: Wakil Pemimpin BALAKAR
- PI: Petugas Informasi
- PP3K: Petugas P3K
- PA: Petugas Assembly Point
- PE: Petugas Evakuasi
- PL: Petugas Kelistrikan
- PAM: Petugas Keamanan
- PK: Peran Kebakaran
- AP: Assembly Point
- DAMKAR: Pemadam Kebakaran







**Keterangan :Flowchart Penanganan Kebakaran Zone-4: BALAKAR**  
**R.Gardu Induk, R.Transformator, R.MB, R. LVMDP, R. Genset, R. Pompa**

**4.5.4.3. Petugas P3K (PP3K) FMS IBM-2**

- a. Menuju lokasi assembly point, membawa perlengkapan P3K
- b. Stanby di assembly point periksa perlengkapan peralatan P3K
- c. Melakukan perawatan personel yang cedera.
- d. Melaporkan kepada PB atau WPB bila ada personel cedera yang membutuhkan perawatan lanjutan ke RS
- e. Membawa personel cedera ke RS dengan kendaraan yang telah disiapkan
- f. Apakah korban dapat ditinggal ?
- g. Jika YA,
  1. Kembali ke AP di Gedung DRC
  2. Standby dan melanjutkan perawatan terhadap personel yang cedera
  3. Setelah Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
  4. Bersama tim, menyusun laporan.
  5. Selesai
- h. Jika TIDAK,
  1. Standby di RS menemani personel cedera dan tetap berkoordinasi dengan PB/WPB
  2. Korban mendapat perawatan dan sudah dapat ditinggalkan.
  3. Kembali ke AP di Gedung DRC
  4. Standby dan melanjutkan perawatan terhadap personel yang cedera
  5. Setelah Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
  6. Bersama tim, menyusun laporan.
  7. Selesai

**4.5.4.4. Pemimpin BALAKAR (PB) SPV- BRI**

- a. Menuju lokasi kebakaran membawa HT dan masker
- b. Bersama PK cek lokasi kebakaran
- c. Instruksikan PK padamkan api dengan apar
- d. Apakah terdapat api ?
- e. Jika TIDAK,
  1. Informasikan kepada PI bahwa api telah padam dan kondisi aman.
  2. Melakukan damage assesment bersama petugas PK
  3. Menyusun laporan bersama tim.
  4. Selesai.
- f. Jika YA,
  1. Bersama PK padamkan api dengan APAR
  2. Apakah api padam ?
    - Jika YA
      - a. Informasikan kepada PI bahwa api telah padam dan kondisi aman.
      - b. Melakukan damage assesment bersama petugas PK
      - c. Menyusun laporan bersama tim.
      - d. Selesai.



- Jika TIDAK,
  - a. Bersama petugas PK tetap melakukan usaha pemadaman dan pencegahan meluasnya kebakaran.
  - b. Instruksikan kepada personel FMS dan MA ditunjuk untuk power down mesin (server) dari lokasi safe house.
  - c. Menginstruksikan PI untuk berkordinasi dengan dinas pemadam kebakaran dan kepolisian.
  - d. Instruksikan PL-2 untuk turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, swith off battery UPS connection,turunkan semua panel MDP R. UPS.
  - e. Instruksikan PL-1 untuk power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan kubikal PLN dan menutupi tanki pendam dengan karung basah kemudian standby.
  - f. Bila kebakaran tidak dapat dikendalikan Instruksikan kepada PI agar semua pesonel yang masih ada di dalam gedung segera meninggalkan gedung
  - g. Bersama WPB, PK dan PI meninggalkan gedung sambil melakukan pengecekan akhir untuk memastikan bahwa semua personel sudah meninggalkan gedung
  - h. Bersama WPB dan PK melakukan koordinasi dengan personel dinas Damkar dan Kepolisian selama proses pemadaman kebakaran
  - i. Api telah dipadamkan
  - j. Melakukan damage assesement
  - k. Menyusun laporan (bersama tim)
  - l. Selesai

#### **4.5.4.5.Wakil Pimpinan BALAKAR (WPB) SPV-BKS**

- a. Standby di R. Monitor
- b. WPB standby di R. Monitor, memonitor dan koordinasi kegiatan penanganan kebakaran
- c. Sesuai instruksi PB, WPB segera menuju lokasi kebakaran membawa APAR untuk PK dan kembali ke ruang monitor
- d. WPB membantu PI menghubungi Damkar dan Kepolisian
- e. Sesuai instruksi PB, bersama PI dan PB melakukan pengecekan akhir ke semua ruangan sebelum meninggalkan gedung karena kebakaran tidak dapat dikendalikan.
- f. Melakukan koordinasi dengan PEMDA setempat saat pelaksanaan pemadaman kebakaran
- g. Melakukan damage assesement
- h. Bersama tim, menyusun laporan.
- i. Selesai



#### **4.5.4.6. Petugas Assembly Point (PAP) Security - 3**

- a. Menuju lokasi assembly point, membawa form Daftar Personel dan List Perangkat.
- b. PAP standby di lokasi assembly point, cek kelengkapan peralatan: Daftar Personel dan List Perangkat
- c. Melakukan absen semua penghuni yang tiba di AP dan cek kelengkapan barang yang dibawa penghuni sesuai list yang ada.
- d. Berkoordinasi dengan petugas P3K bila terdapat penghuni yang cedera.
- e. Meminta semua penghuni untuk tetap standby di AP sampai ada intruksi dari PB
- f. mempersilahkan penghuni melanjutkan kegiatan sesuai instruksi dari PB atau WPB atau manajemen
- g. Melakukan damage assesement
- h. Bersama tim, menyusun laporan.
- i. Selesai

#### **4.5.4.7. Petugas Kelistrikan**

##### **a. Petugas Kelistrikan PL-1 Teknisi-1**

- PL-1 Menuju area ruang genset dan LVMDP dan standby sambil menunggu instruksi PB.
- PL-1 power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan Kubikal di R. Trafo dan menutupi tanki pendam dengan karung basah kemudian standby
- PL-1 standby di area AP GH, menunggu instruksi lebih lanjut
- Kebakaran dapat diatasi, bersama tim melakukan damage assesement
- Melakukan damage assesement
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

##### **b. Petugas Kelistrikan PL-2 Teknisi-2**

- PL-2 mengambil kunci untuk membuka pintu kaca secara manual
- PL-2 standby di ruang monitor sambil menunggu instruksi PB.
- PL-2 turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, swith off battery UPS connection, turunkan semua panel MDP R. UPS.
- PL-2 segera meninggalkan gedung sesuai instruksi PB.
- PL-2 standby di area AP GH, menunggu instruksi lebih lanjut
- Kebakaran dapat diatasi, bersama tim melakukan damage assesement
- Melakukan damage assesement
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

#### **4.5.4.8. Petugas Evakuasi**

##### **a. Petugas Evakuasi (PE) -1 FMS IBM-1**

- Standby di R. Monitor dengan membawa peralatan: masker, senter, HT
- Membantu penghuni gedung dan mengarahkan ke jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca lobi dan emergency door di R. Printer sampai ke AP
- Melakukan pemeriksaan di setiap ruangan untuk memastikan bahwa sudah tidak ada penghuni yang tertinggal di ruangan.



- Berkoordinasi dengan PAP untuk cek kembali dan memastikan bahwa semua penghuni sudah dievakuasi
- Standby di AP di GH setelah dipastikan semua penghuni telah terevakuasi
- Memastikan operator atas utilitasnya untuk shutdown dari save house
- Setelah Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan
- Melakukan damage assesment
- Menyusun laporan bersama tim
- Selesai

**b. Petugas Evakuasi-2 Security-2**

- Membantu penghuni gedung dan mengarahkan ke jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca lobi dan ke Loading Dock
- Melakukan pemeriksaan di setiap ruangan untuk memastikan bahwa sudah tidak ada penghuni yang tertinggal di ruangan.
- Berkoordinasi dengan PAP untuk cek kembali dan memastikan bahwa semua penghuni sudah dievakuasi
- Standby di AP di GH setelah dipastikan semua penghuni telah terevakuasi
- Standby di depan pintu GH mengamankan jalan Pattimura area barat
- Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan
- Melakukan damage assesment
- Menyusun laporan bersama tim
- Selesai

**4.5.4.9. Petugas Evakuasi**

**a. Petugas Keamanan Security 4**

- Standby di pos Banteng,
- Membuka pintu timur R. Docking lalu Standby sebagai PAP
- Melakukan tindakan pengamanan di area gerbang utama gedung selama pelaksanaan penanganan kebakaran
- Menurunkan vehicle blocker sesuai instruksi PB sebagai persiapan datangnya petugas Damkar dan Kepolisian
- Melakukan damage assesment
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

**b. Petugas Keamanan Security 5**

- Standby di pos Jerapah
- Melakukan tindakan pengamanan di area GH selama pelaksanaan penanganan kebakaran
- Membuka pintu gerbang GH sesuai instruksi PB untuk proses evakuasi penghuni dari AP Gedung ke AP GH
- Melakukan pengawasan terhadap penghuni agar tidak ada yang meninggalkan AP GH
- Setelah Kebakaran dapat diatasi, PAM Security-5 mempersilahkan penghuni untuk kembali ke AP Gedung guna menerima instruksi selanjutnya dari PB
- Melakukan damage assesment



- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

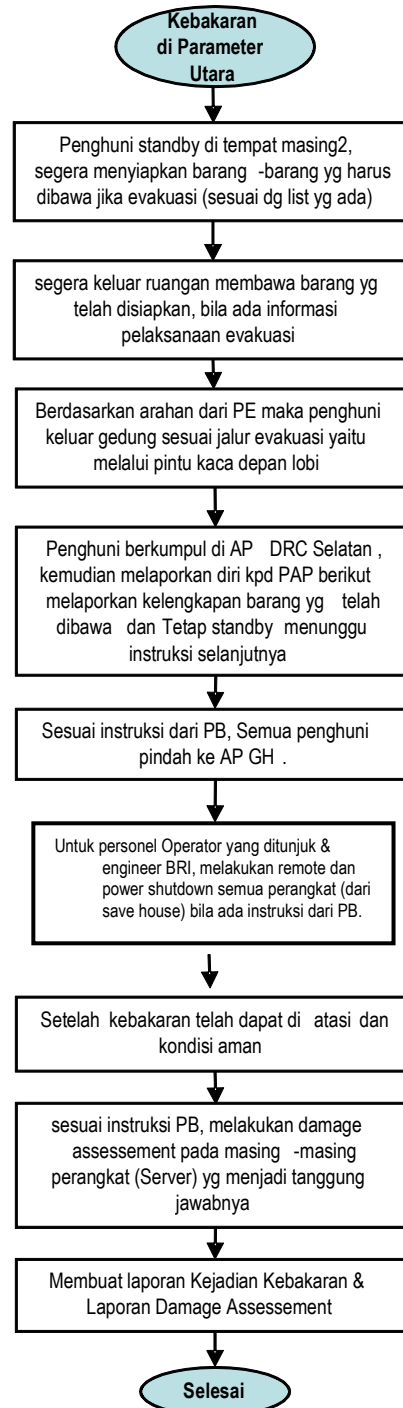
#### **4.5.5.0. Petugas Informasi Security - 1**

- a. PI standby di R. Monitor, informasikan kepada penghuni untuk tetap tenang, standby di tempat sampai ada instruksi lebih lanjut dan memberikan kunci ke PL-2 untuk membuka pintu dan PI juga membuka pintu kaca secara manual
- b. Berdasarkan informasi dari PB, PI menginformasikan false alarm, kondisi aman, tidak evakuasi
- c. Sesuai instruksi PB, PI menginformasikan untuk pelaksanaan proses evakuasi
- d. Sesuai instruksi PB, PI menghubungi Kabag, WaKabag, semua supervisor BRI dan engineer BRI yang sedang tidak bertugas (off) untuk datang ke ODR Facility pada kesempatan pertama.
- e. Sesuai informasi dari PP3K dan PAP, PI koordinasi dengan keamanan GH untuk kirim mobil dinas guna angkut korban ke RS
- f. Sesuai instruksi PB, PI koordinasi dengan dinas Damkar dan Kepolisian
- g. Sesuai instruksi PB, PI informasikan kepada semua personel yang masih ada di dalam gedung untuk segera meninggalkan gedung karena kebakaran tidak dapat ditanggulangi
- h. Sesuai instruksi PB, PI informasikan kepada PE-1 dan PE-2 untuk melakukan evakuasi penghuni dari AP Gedung ke AP GH



#### 4.5.5. Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Utara

##### Flowchart Penanganan Kebakaran Parameter Utara: PENGHUNI



**Keterangan:**

- PB: Pemimpin BALAKAR
- WPB: Wakil Pemimpin BALAKAR
- PI: Petugas Informasi
- PP3K: Petugas P3K
- PA: Petugas Assembly Point
- PE: Petugas Evakuasi
- PL: Petugas Kelistrikan
- PAM: Petugas Keamanan
- PK: Peran Kebakaran
- AP: Assembly Point



Keterangan :

### Flowchart Penanganan Kebakaran Parameter Utara: PENGHUNI

#### 4.5.5.1. Penghuni Gedung IBM-HPI-WCS-ALTEL

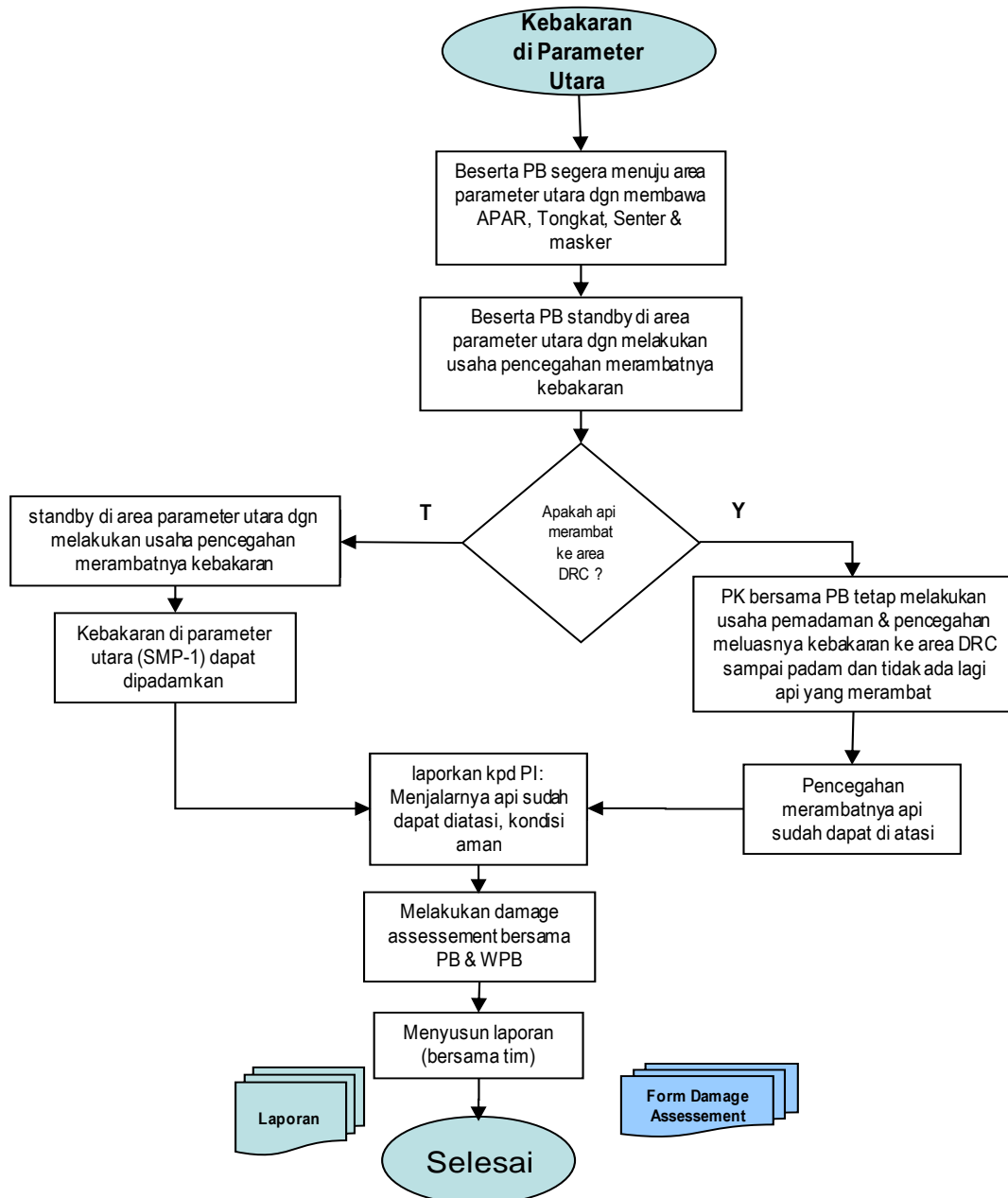
- a. Standby di tempat masing-masing, segera menyiapkan barang-barang yang harus dibawa jika evakuasi sesuai dengan list yang ada:

No	Penghuni Gedung	Nama Barang	Jumlah
1	FMS IBM	-CPU PC, ip address: 126.1.0.104	1 buah
		-HP kantor (alat komunikasi)	1 buah
		-Note book IBM	1 buah
		-HOP	1 buah
		-Daily Checklist sedang berjalan	1 buah
2	FMS ALTEL	-Note book ALTELINDO	1 buah
		-CD Back-up data	1 buah
		-Bantek Daily report, laporan bulanan, BA, form req, HOP	1 buah
3	MA HPI	-CPU PC, ip address 126.1.0.107	1 buah
		-Note book HPI	1 buah
4	MA WCS	-Note book WCS	1 buah
		-CPU PC, ip address 126.1.0.106	1 buah

- b. Segera keluar ruangan membawa barang yang telah disiapkan, bila ada informasi pelaksanaan evakuasi
- c. Berdasarkan arahan dari PE maka penghuni keluar gedung sesuai jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca depan lobi
- d. Penghuni berkumpul di AP DRC selatan, kemudian melaporkan diri kepada PAP berikut melaporkan kelengkapan barang yang harus dibawa dan tetap standby menunggu instruksi selanjutnya
- e. Sesuai instruksi dari PB, Semua penghuni pindah ke AP GH.
- f. Untuk personel Operator yang ditunjuk & engineer BRI, melakukan remote dan power shutdown semua perangkat (dari save house) bila ada instruksi dari PB.
- g. Kebakaran telah dapat di tangani dan kondisi aman
- h. Sesuai instruksi PB, melakukan damage assesement pada masing-masing perangkat (Server) yang menjadi tanggung jawabnya
- i. Membuat laporan Kejadian Kebakaran dan Laporan Damage Assesement
- j. Selesai



## Flowchart Penanganan Kebakaran Parameter Utara: Peran Kebakaran



### Keterangan:

- PB: Pemimpin BALAKAR
- WPB: Wakil Pemimpin BALAKAR
- PI: Petugas Informasi
- PP3K: Petugas P3K
- PA: Petugas Assembly Point
- PE: Petugas Evakuasi
- PL: Petugas Kelistrikan
- PAM: Petugas Keamanan
- PK: Peran Kebakaran
- AP: Assembly Point
- DAMKAR: Pemadam Kebakaran





**Keterangan :**

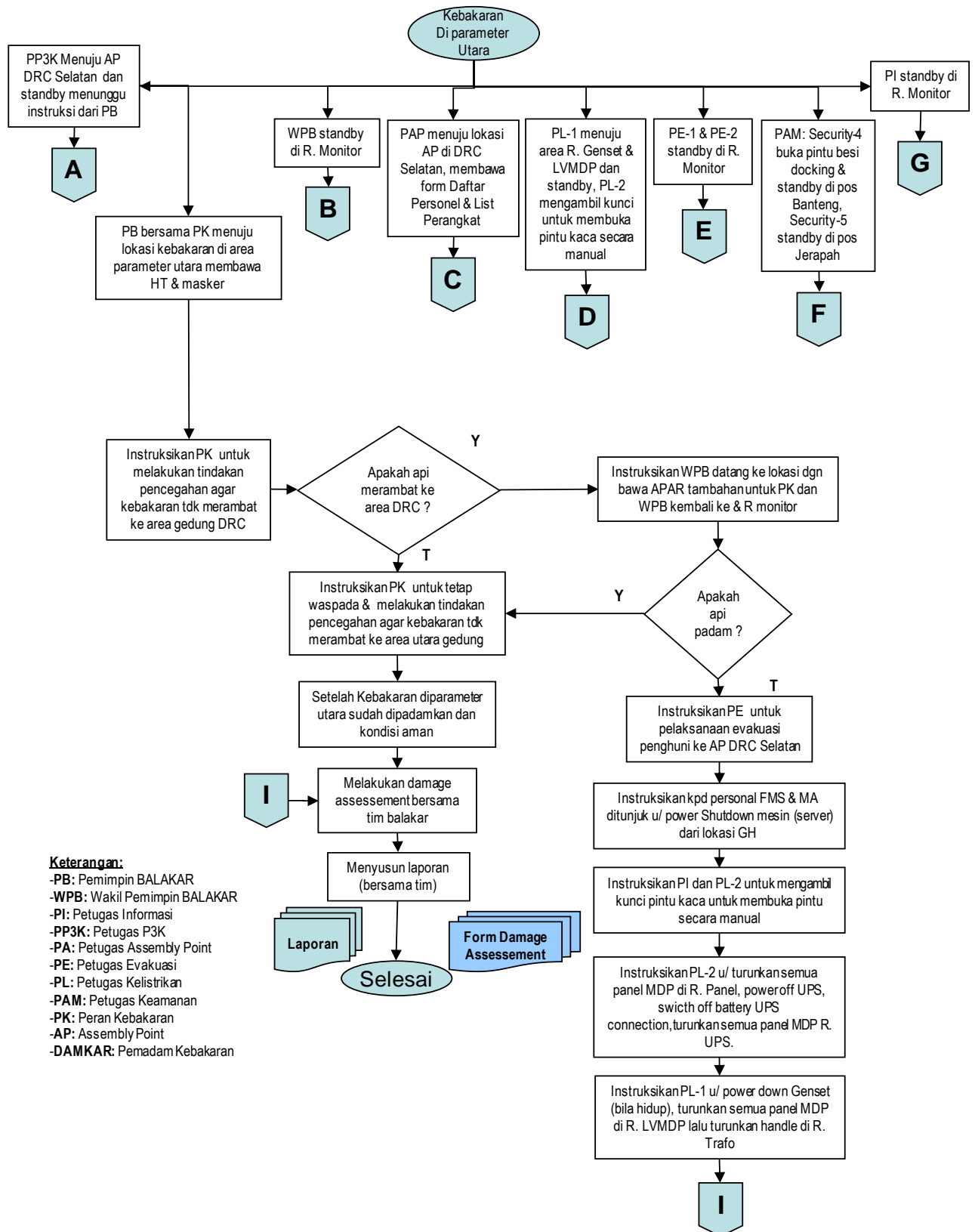
### **Flowchart Penanganan Kebakaran Parameter Utara: Peran Kebakaran**

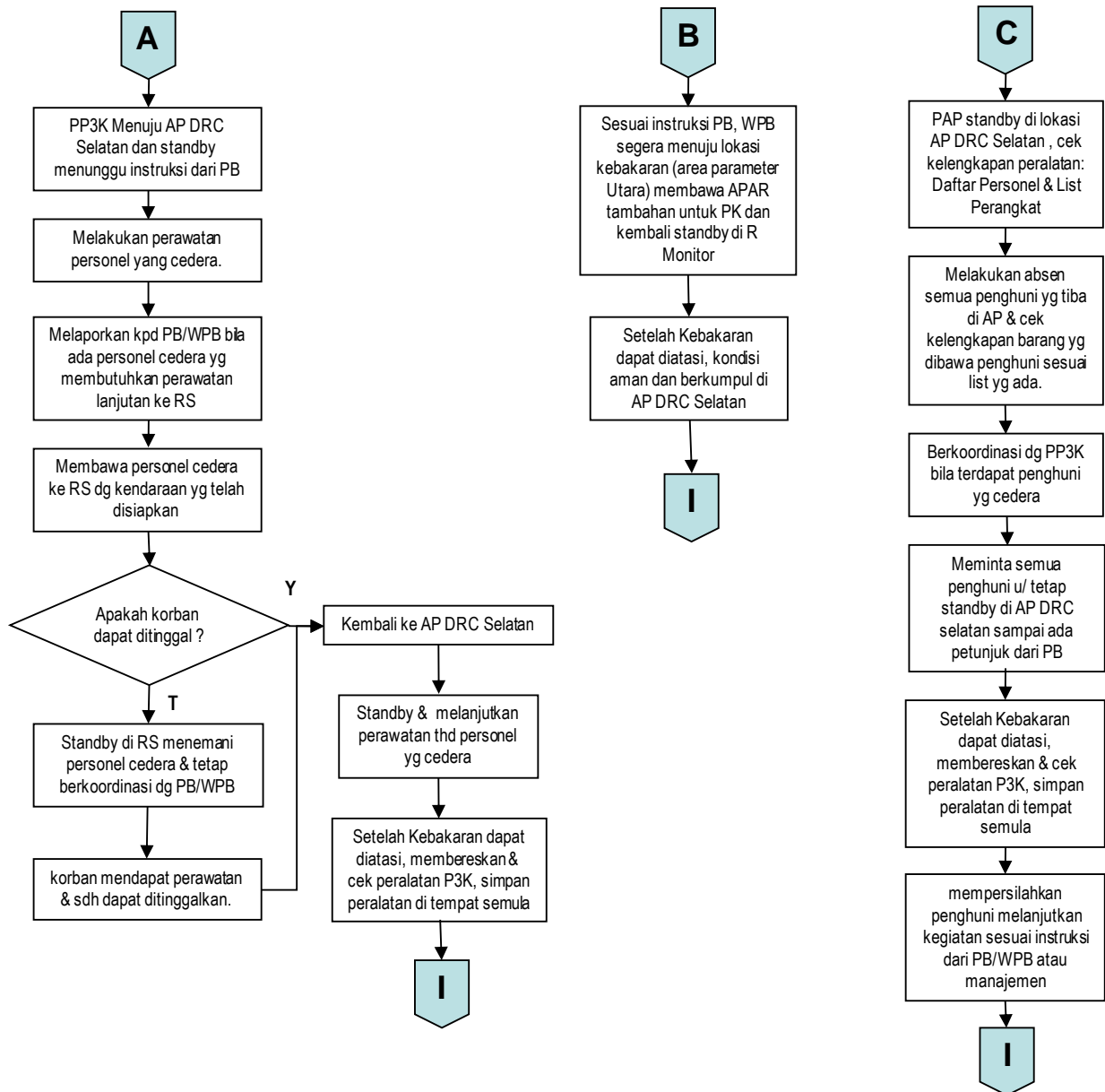
#### **4.5.5.2. Peran Kebakaran (PK) Teknisi - 3**

- a. Beserta PB segera menuju area parameter utara dengan membawa APAR, Tongkat, Senter dan masker
- b. Beserta PB standby di area parameter utara dengan melakukan usaha pencegahan merambatnya kebakaran
- c. Apakah api merambat ke area DRC ?
  - Jika TIDAK,
    1. Standby di area parameter utara dengan melakukan usaha pencegahan merambatnya kebakaran
    2. Kebakaran di parameter utara (SMP-1) dapat dipadamkan
    3. Laporkan kepada PI: Menjalarnya api sudah dapat diatasi, kondisi aman
    4. Melakukan damage assesement bersama PB dan WPB
    5. Menyusun laporan (bersama tim)
    6. Selesai
  - Jika YA,
    1. PK bersama PB tetap melakukan usaha pemadaman dan pencegahan meluasnya kebakaran ke area DRC sampai padam dan tidak ada lagi api yang merambat
    2. Pencegahan merambatnya api sudah dapat di atasi
    3. Laporkan kepada PI: Menjalarnya api sudah dapat diatasi, kondisi aman
    4. Melakukan damage assesement bersama PB dan WPB
    5. Menyusun laporan (bersama tim)
    6. Selesai



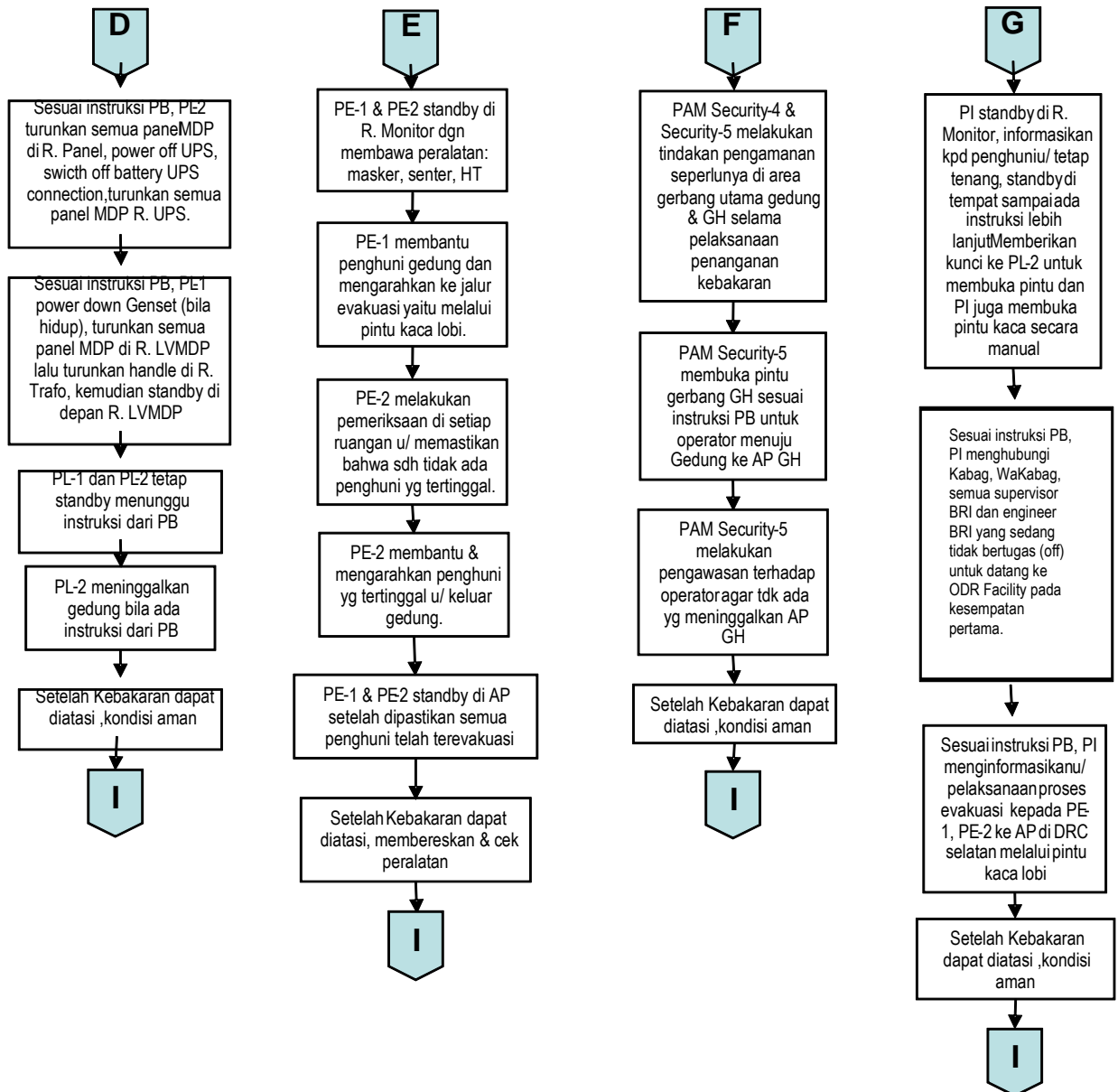
### Flowchart Penanganan Kebakaran Parameter Utara: BALAKAR





**Keterangan:**

- PB: Pemimpin BALAKAR
- WPB: Wakil Pemimpin BALAKAR
- PI: Petugas Informasi
- PP3K: Petugas P3K
- PA: Petugas Assembly Point
- PE: Petugas Evakuasi
- PL: Petugas Kelistrikan
- PAM: Petugas Keamanan
- PK: Peran Kebakaran
- AP: Assembly Point
- DAMKAR: Pemadam Kebakaran



**Keterangan:**

- PB: Pemimpin BALAKAR
- WPB: Wakil PemimpinBALAKAR
- PI: Petugas Informasi
- PP3K: Petugas P3K
- PA: Petugas AssemblyPoint
- PE: Petugas Evakuasi
- PL: Petugas Kelistrikan
- PAM: Petugas Keamanan
- PK: Peran Kebakaran
- AP :Assembly Point

-DAMKAR : PemadamKebakaran



Keterangan :

### Flowchart Penanganan Kebakaran Parameter Utara: BALAKAR

#### 4.5.5.3. Petugas P3K (PP3K) FMS/IBM-2

- a. PP3K Menuju AP DRC Selatan dan standby menunggu instruksi dari PB
- b. Melakukan perawatan personel yang cedera.
- c. Melaporkan kepada PB atau WPB bila ada personel cedera yang membutuhkan perawatan lanjutan ke RS
- d. Membawa personel cedera ke RS dengan kendaraan yang telah disiapkan
- e. Apakah korban dapat ditinggal ?
  1. Jika TIDAK,
    - Standby di RS menemani personel cedera dan tetap berkoordinasi dengan PB atau WPB
    - Korban mendapat perawatan dan sudah dapat ditinggalkan.
    - Kembali ke AP DRC selatan
    - Standby dan melanjutkan perawatan terhadap personel yang cedera
    - Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
    - Melakukan damage assesement bersama tim balakar
    - Bersama tim, menyusun laporan.
    - Selesai.
  2. Jika YA,
    - Kembali ke AP DRC selatan
    - Standby dan melanjutkan perawatan terhadap personel yang cedera
    - Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
    - Melakukan damage assesement bersama tim balakar
    - Bersama tim, menyusun laporan.
    - Selesai

#### 4.5.5.4. Pemimpin BALAKAR (PB) SPV-BRI

- a. PB bersama PK menuju lokasi kebakaran di area parameter Utara membawa HT dan masker
- b. Instruksikan PE untuk pelaksanaan evakuasi penghuni ke AP DRC selatan
- c. Instruksikan PK untuk melakukan tindakan pencegahan agar kebakaran tidak merambat ke area gedung
- d. Apakah api merambat ke area DRC ?
  1. Jika TIDAK,
    - Instruksikan PK untuk tetap waspada dan melakukan tindakan pencegahan agar kebakaran tdk merambat ke area utara gedung
    - Setelah Kebakaran di Sekolah SMP-1 telah dipadamkan, kondisi aman
    - Melakukan damage assesement bersama tim balakar
    - Menyusun laporan (bersama tim)
    - Selesai



2. Jika YA,

- Instruksikan WPB datang ke lokasi dgn bawa APAR tambahan untuk PK dan WPB kembali ke dan R monitor
- Apakah api padam ?
- Jika YA,
  - a. Instruksikan PK untuk tetap waspada dan melakukan tindakan pencegahan agar kebakaran tdk merambat ke area utara gedung
  - b. Setelah Kebakaran di Sekolah SMP-1 telah dipadamkan, kondisi aman
  - c. Melakukan damage assesement bersama tim balakar
  - d. Menyusun laporan (bersama tim)
  - e. Selesai
- Jika TIDAK,
  - a. Instruksikan kpd personal FMS dan MA ditunjuk untuk power down mesin (server) dari lokasi Save House.
  - b. Instruksikan PL-2 untuk mengambil kunci pintu kaca untuk membuka pintu secara manual
  - c. Instruksikan PL-2 untuk turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, swich off battery UPS connection, turunkan semua panel MDP R. UPS.
  - d. Instruksikan PL-1 untuk power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan handle di R. Trafo
  - e. Melakukan damage assesement bersama tim balakar
  - f. Menyusun laporan (bersama tim)
  - g. Selesai

**4.5.5.5.Wakil Pemimpin BALAKAR (WPB) SPV-BKS**

- a. Standby di R. Monitor
- b. Sesuai instruksi PB, WPB segera menuju lokasi kebakaran area parameter Utara membawa APAR tambahan untuk PK dan kembali standby di R Monitor
- c. Setelah Kebakaran dapat diatasi, kondisi aman dan berkumpul di AP DRC Selatan
- d. Melakukan damage assesement bersama tim balakar
- e. Bersama tim, menyusun laporan.
- f. Selesai

**4.5.5.6.Petugas Asembly Point (PAP) Security-3**

- a. Menuju lokasi AP di GH, membawa form Daftar Personel dan List Perangkat.
- b. PAP standby di lokasi AP DRC selatan, cek kelengkapan peralatan: Daftar Personel dan List Perangkat
- c. Melakukan absen semua penghuni yang tiba di AP dan cek kelengkapan barang yang dibawa penghuni sesuai list yang ada.
- d. Berkoordinasi dengan PP3K bila terdapat penghuni yang cedera



- e. Meminta semua penghuni untuk tetap standby di AP DRC selatan sampai ada petunjuk dari PB
- f. Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
- g. Mempersilahkan penghuni melanjutkan kegiatan sesuai instruksi dari PB atau WPB atau manajemen
- h. Melakukan damage assesement bersama tim balakar
- i. Bersama tim, menyusun laporan.
- j. Selesai

#### **4.5.5.7. Petugas Kelistrikan**

##### **a. Petugas Kelistrikan (PL) PL-1 Teknisi – 1**

- PL-1 menuju area R. Genset dan LVMDP, PL-2 standby di R. Monitor
- Sesuai instruksi PB, PL-1 power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan handle di R. Trafo, kemudian standby di depan R. LVMDP
- PL-1 tetap standby menunggu instruksi dari PB
- Kebakaran dapat diatasi, bersama tim melakukan damage assesement
- Bersama tim, menyusun laporan.
- Selesai

##### **b. Petugas Kelistrikan (PL) PL-2 Teknisi – 2**

- PL-2 mengambil kunci membuka pintu kaca secara manual
- PL-2 standby di R. Monitor
- Sesuai instruksi PB, PL-2 turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, swich off battery UPS connection, turunkan semua panel MDP R. UPS.
- PL-2 tetap standby menunggu instruksi dari PB
- PL-2 meninggalkan gedung bila ada instruksi dari PB
- Setelah Kebakaran dapat diatasi ,kondisi aman
- Melakukan damage assesement bersama tim balakar
- Bersama tim, menyusun laporan.
- Selesai

#### **4.5.5.8. Petugas Evakuasi**

##### **a. Petugas Evakuasi (PE-1) FMS/IBM-1**

- PE-1 standby di R. Monitor dengan membawa peralatan: masker, senter, HT
- PE-1 membantu penghuni gedung dan mengarahkan ke jalur evakuasi yang ditentukan yaitu melalui pintu kaca lobi
- PE-1 membantu dan mengarahkan penghuni yang tertinggal untuk keluar gedung.
- Setelah Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan
- Melakukan damage assesement bersama tim balakar
- Bersama tim, menyusun laporan.
- Selesai

##### **b. Petugas Evakuasi (PE-2) Security -2**

- PE-2 standby di R. Monitor dengan membawa peralatan: masker, senter, HT
- PE-2 melakukan pemeriksaan di setiap ruangan untuk memastikan bahwa sudah tidak ada penghuni yang tertinggal.



- PE-2 membantu dan mengarahkan penghuni yang tertinggal untuk keluar gedung.
- Setelah Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan
- Melakukan damage assesment bersama tim balakar
- Bersama tim, menyusun laporan.
- Selesai

#### **4.5.5.9. Petugas Pengamanan**

##### **a. Petugas Pengamanan (PAM) Security 4**

- PAM: Security-4 buka pintu besi docking dan standby di pos Banteng,
- PAM Security-4 melakukan tindakan pengamanan seperlunya di area gerbang utama gedung dan GH selama pelaksanaan penanganan kebakaran
- Setelah Kebakaran dapat diatasi ,kondisi aman
- Melakukan damage assesment bersama tim balakar
- Bersama tim, menyusun laporan.
- Selesai

##### **b. Petugas Pengamanan (PAM) Security 5**

- Security-5 standby di pos Jerapah
- PAM Security-5 melakukan tindakan pengamanan seperlunya di area gerbang utama gedung dan GH selama pelaksanaan penanganan kebakaran
- PAM Security-5 membuka pintu gerbang GH sesuai instruksi PB untuk operator menuju Gedung ke AP GH
- PAM Security-5 melakukan pengawasan terhadap operator agar tidak ada yang meninggalkan AP GH
- Setelah Kebakaran dapat diatasi ,kondisi aman
- Melakukan damage assesment bersama tim balakar
- Bersama tim, menyusun laporan.
- Selesai

#### **4.5.6.0. Petugas Informasi (PI) Security - 1**

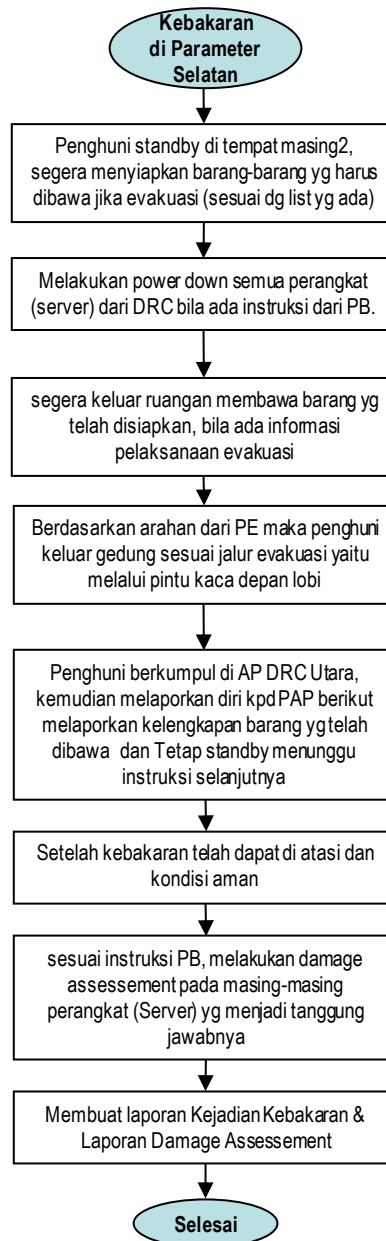
- a. PI standby di R. Monitor
- b. PI informasikan kepada penghuni untuk tetap tenang, standby di tempat sampai ada instruksi lebih lanjut dan memberikan kunci ke PL-2 untuk membuka pintu dan PI juga membuka pintu kaca secara manual
- c. Sesuai instruksi PB, PI menginformasikan untuk pelaksanaan proses evakuasi ke AP di DRC melalui pintu kaca lobi
- d. Sesuai instruksi PB, PI menghubungi Kabag, WaKabag, semua supervisor BRI dan engineer BRI yang sedang tidak bertugas (off) untuk datang ke ODR Facility pada kesempatan pertama.
- e. Setelah Kebakaran dapat diatasi ,kondisi aman
- f. Melakukan damage assesment bersama tim balakar
- g. Bersama tim, menyusun laporan.
- h. Selesai





#### 4.5.6. Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Selatan

##### Flowchart Penanganan Kebakaran Parameter Selatan: PENGHUNI



**Keterangan:**

- PB: Pemimpin BALAKAR
- WPB: Wakil Pemimpin BALAKAR
- PI: Petugas Informasi
- PP3K: Petugas P3K
- PA: Petugas Assembly Point
- PE: Petugas Evakuasi
- PL: Petugas Kelistrikan
- PAM: Petugas Keamanan
- PK: Peran Kebakaran
- AP: Assembly Point
- DAMKAR: Pemadam Kebakaran



Keterangan :

**Langkah Prosedur untuk penghuni gedung ODR bila terjadi Kebakaran di parameter selatan.**

**4.5.6.1. Penghuni Gedung IBM-HPI-WCS-ALTEL**

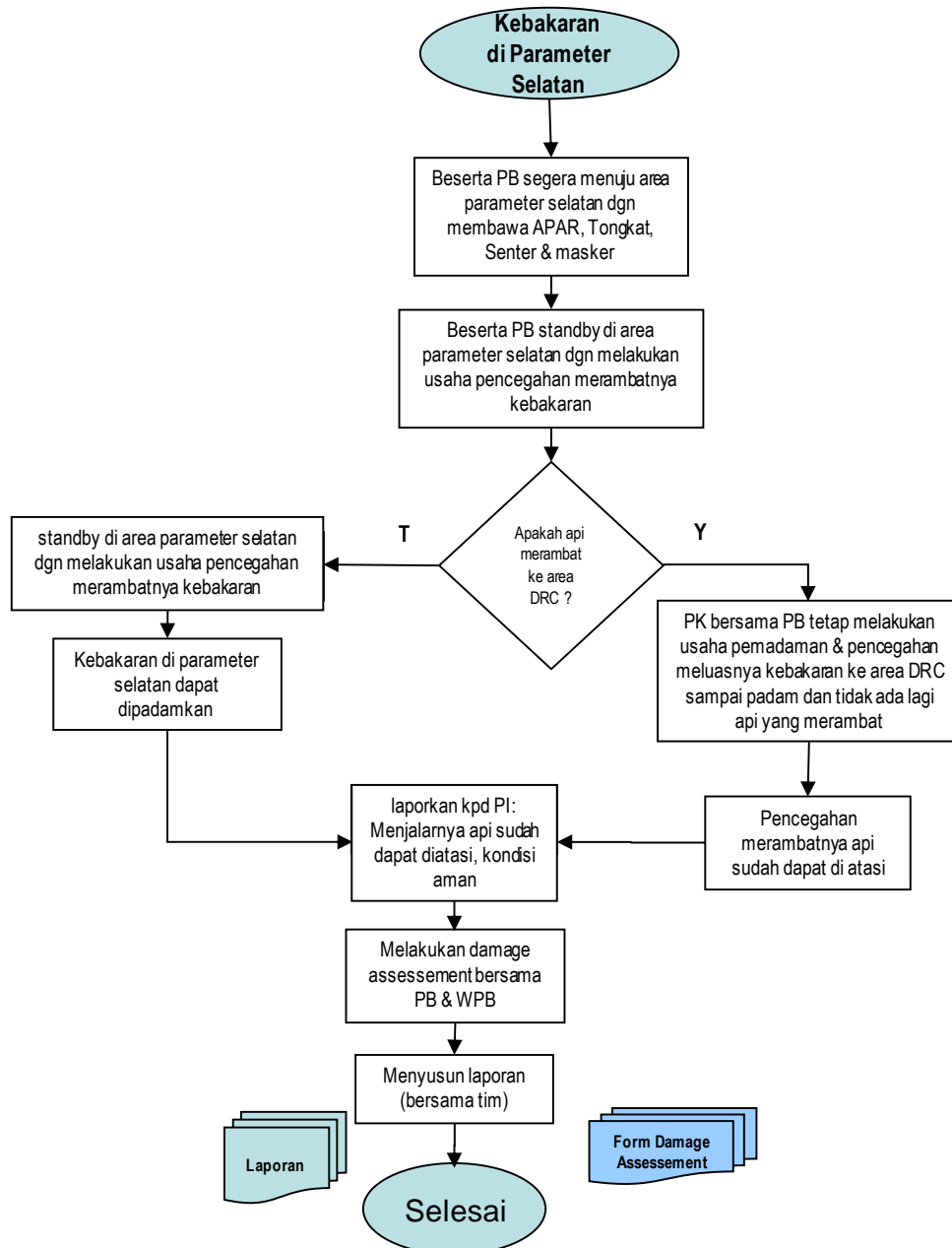
- a. Penghuni standby di tempat masing masing, segera menyiapkan barang-barang yang harus dibawa jika evakuasi sesuai dengan list yang ada :

No	Penghuni Gedung	Nama Barang	Jumlah
1	FMS IBM	-CPU PC, ip address: 126.1.0.104	1 buah
		-HP kantor (alat komunikasi)	1 buah
		-Note book IBM	1 buah
		-HOP	1 buah
		-Daily Checklist sedang berjalan	1 buah
2	FMS ALTEL	-Note book ALTELINDO	1 buah
		-CD Back-up data	1 buah
		-Bantek Daily report, laporan bulanan, BA, form req, HOP	1 buah
3	MA HPI	-CPU PC, ip address 126.1.0.107	1 buah
		-Note book HPI	1 buah
4	MA WCS	-Note book WCS	1 buah
		-CPU PC, ip address 126.1.0.106	1 buah

- b. Melakukan power shutdown semua perangkat (server) dari DRC bila ada instruksi dari PB.
- c. Segera keluar ruangan membawa barang yang telah disiapkan, bila ada informasi pelaksanaan evakuasi
- d. Berdasarkan arahan dari PE maka penghuni keluar gedung sesuai jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca depan lobi
- e. Penghuni berkumpul di AP DRC Utara, kemudian melaporkan diri kepada PAP berikut melaporkan kelengkapan barang yang telah dibawa dan tetap standby menunggu instruksi selanjutnya
- f. Setelah kebakaran telah dapat di atasi dan kondisi aman
- g. Sesuai instruksi PB, melakukan damage assesement pada masing-masing perangkat (Server) yang menjadi tanggung jawabnya
- h. Membuat laporan Kejadian Kebakaran dan Laporan Damage Assesement
- i. Selesai.



### Flowchart Penanganan Kebakaran Parameter Selatan : Peran Kebakaran



**Keterangan:**

- PB: Pemimpin BALAKAR
- WPB: Wakil Pemimpin BALAKAR
- PI: Petugas Informasi
- PP3K: Petugas P3K
- PA: Petugas Assembly Point
- PE: Petugas Evakuasi
- PL: Petugas Kelistrikan
- PAM: Petugas Keamanan
- PK: Peran Kebakaran
- AP: Assembly Point
- DAMKAR: Pemadam Kebakaran



**Keterangan :**

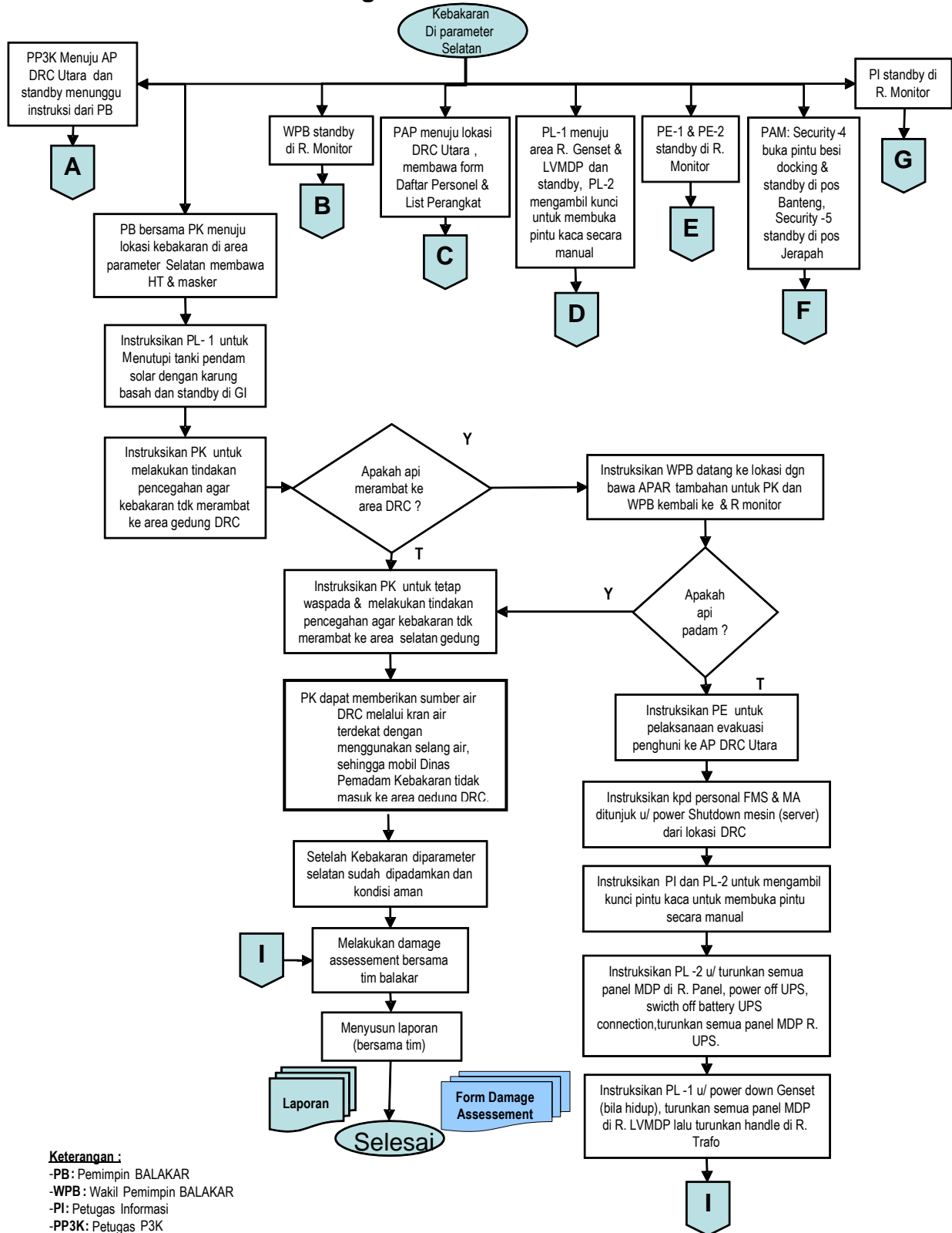
**Langkah Prosedur Penanggulangan Kebakaran Parameter SELATAN :  
Peran Kebakaran.**

**4.5.6.2. Peran Kebakaran (PK) Teknisi - 3**

- a. Beserta PB segera menuju area parameter selatan dengan membawa APAR, Tongkat, Senter dan masker
- b. Beserta PB standby di area parameter selatan dengan melakukan usaha pencegahan merambatnya kebakaran
- c. Dapat memberikan sumber air DRC melalui kran air terdekat dengan menggunakan selang air, sehingga mobil Dinas Pemadam Kebakaran tidak masuk ke area gedung DRC.
- d. Apakah api merambat ke area DRC ?
  - Jika TIDAK,
    1. Standby di area parameter selatan dengan melakukan usaha pencegahan merambatnya kebakaran
    2. Kebakaran di parameter Selatan dapat dipadamkan
    3. Laporkan kepada PI: Menjalarnya api sudah dapat diatasi, kondisi aman
    4. Melakukan damage assesement bersama PB dan WPB
    5. Menyusun laporan (bersama tim)
    6. Selesai
  - Jika YA,
    1. Melakukan pemadaman dan pencegahan meluasnya kebakaran
    2. PK bersama PB tetap melakukan usaha pemadaman dan pencegahan meluasnya kebakaran sampai padam dan tidak ada lagi api yang merambat
    3. Pencegahan merambatnya api sudah dapat di atasi
    4. Laporkan kepada PI: Menjalarnya api sudah dapat diatasi, kondisi aman
    5. Melakukan damage assesement bersama PB dan WPB
    6. Menyusun laporan (bersama tim)
    7. Selesai

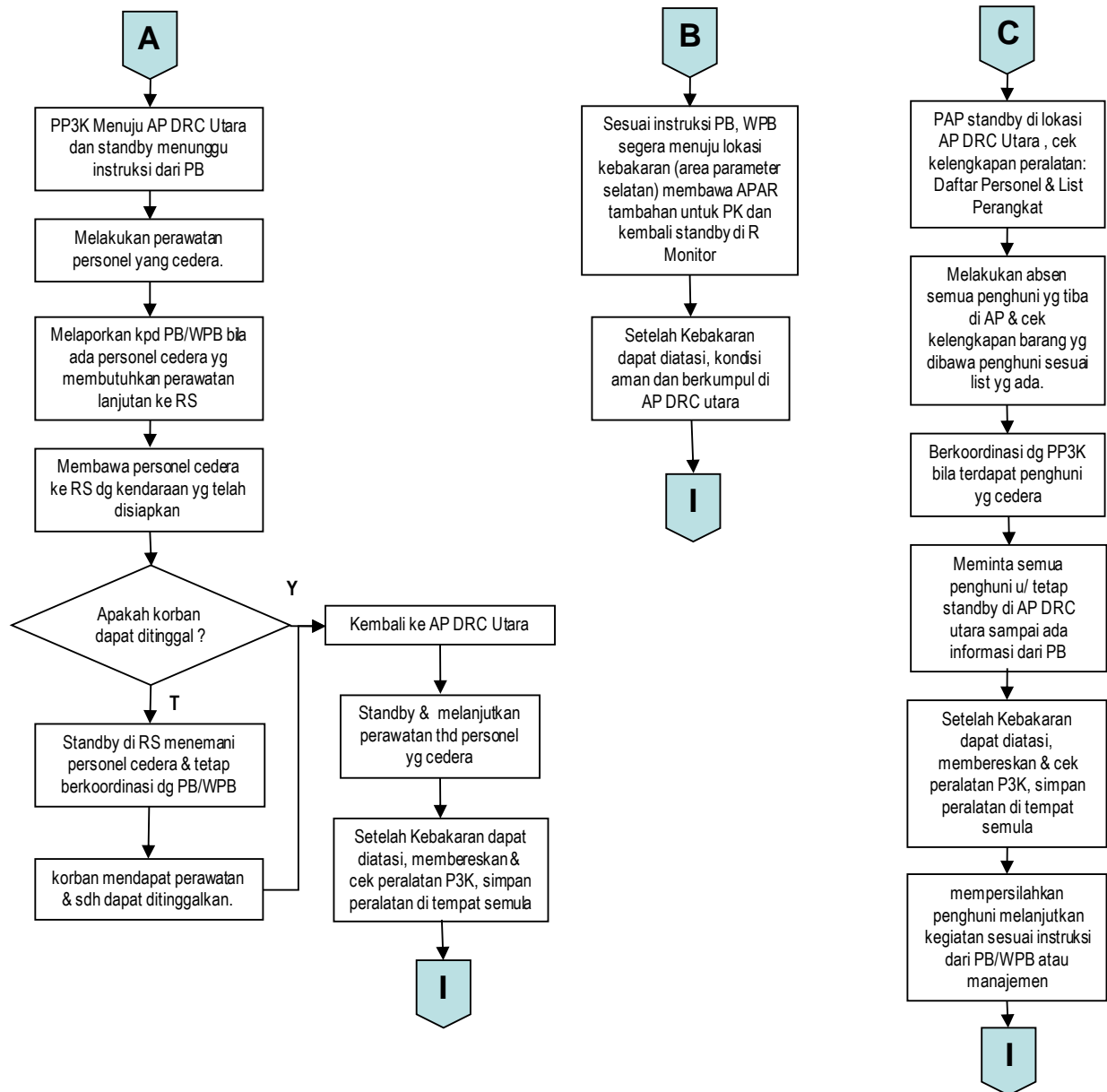


## Flowchart Penanganan Kebakaran Parameter Selatan : BALAKAR



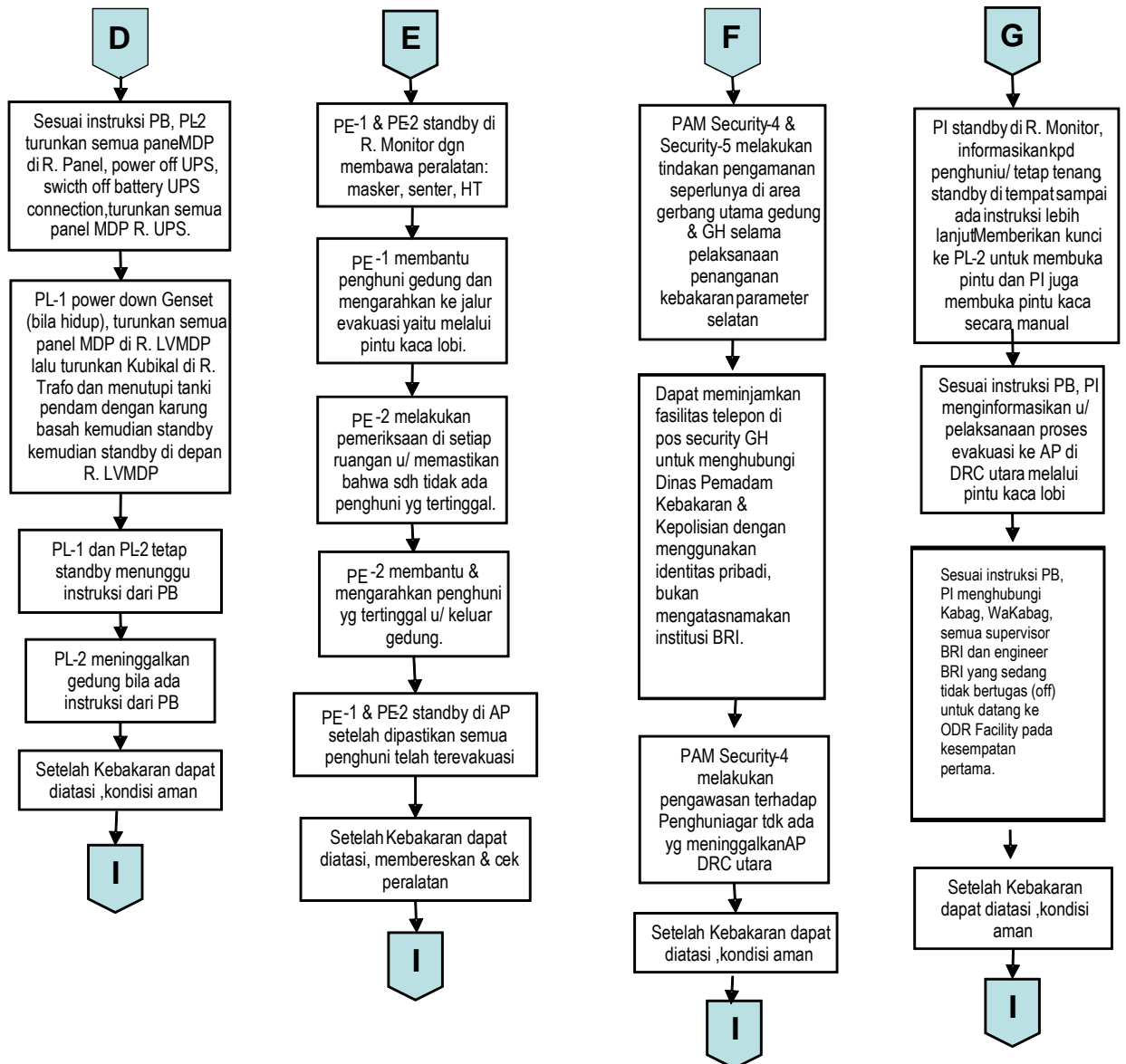
### Keterangan :

- PB: Pemimpin BALAKAR
- WPB: Wakil Pemimpin BALAKAR
- PI: Petugas Informasi
- PP3K: Petugas P3K
- PA: Petugas Assembly Point
- PE: Petugas Evakuasi
- PL: Petugas Kelistrikan
- PAM: Petugas Keamanan
- PK: Peran Kebakaran
- AP: Assembly Point
- DAMKAR : Pemadam Kebakaran



**Keterangan:**

- PB: Pemimpin BALAKAR
- WPB: Wakil Pemimpin BALAKAR
- PI: Petugas Informasi
- PP3K: Petugas P3K
- PA: Petugas Assembly Point
- PE: Petugas Evakuasi
- PL: Petugas Kelistrikan
- PAM: Petugas Keamanan
- PK: Peran Kebakaran
- AP: Assembly Point
- DAMKAR: Pemadam Kebakaran



**Keterangan:**

- PB: Pemimpin BALAKAR
- WPB: Wakil Pemimpin BALAKAR
- PI: Petugas Informasi
- PP3K: Petugas P3K
- PA: Petugas Assembly Point
- PE: Petugas Evakuasi
- PL: Petugas Kelistrikan
- PAM: Petugas Keamanan
- PK: Peran Kebakaran
- AP: Assembly Point
- DAMKAR: Pemadam Kebakaran



Keterangan :

### **Langkah Prosedur Penanggulangan Kebakaran Parameter SELATAN : BALAKAR**

#### **4.5.6.3. Petugas P3K (PP3K) FMS/IBM-2**

- a. PP3K Menuju AP DRC Utara dan standby menunggu instruksi dari PB
- b. Melakukan perawatan personel yang cedera
- c. Melaporkan kepada PB atau WPB bila ada personel cedera yang membutuhkan perawatan lanjutan ke RS
- d. Membawa personel cedera ke RS dengan kendaraan yg telah disiapkan
- e. Apakah korban dapat ditinggal ?
- f. Jika TIDAK,
  - Standby di RS menemani personel cedera dan tetap berkoordinasi dengan PB atau WPB
  - Korban mendapat perawatan dan sudah dapat ditinggalkan.
  - Kembali ke AP DRC Utara
  - Setelah Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
  - Melakukan damage assesement bersama tim balakar
  - Menyusun laporan (bersama tim)
  - Selesai
- g. Jika YA,
  - Kembali ke AP DRC Utara
  - Standby dan melanjutkan perawatan terhadap personel yang cedera
  - Setelah Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
  - Melakukan damage assesement bersama tim balakar
  - Menyusun laporan (bersama tim)
  - Selesai

#### **4.5.6.4. Pimpinan BALAKAR (PB) SPV - BRI**

- a. Menuju lokasi kebakaran di parameter selatan dengan membawa HT dan masker.
- b. Instruksikan PL-1 untuk Menutupi tanki pendam solar dengan karung basah dan standby di GI
- c. Instruksikan PK untuk melakukan tindakan pencegahan agar kebakaran tdk merambat ke area gedung DRC
- d. Apakah api merambat ke area DRC ?
- e. Jika TIDAK,
  - Instruksikan PK untuk tetap waspada dan melakukan tindakan pencegahan agar kebakaran tidak merambat ke area selatan gedung
  - Setelah Kebakaran di parameter selatan sudah dipadamkan dan kondisi aman
  - Melakukan damage assesement bersama tim balakar
  - Menyusun laporan (bersama tim)
  - Selesai





f. Jika YA,

- Instruksikan WPB datang ke lokasi dengan bawa APAR tambahan untuk PK dan WPB kembali ke dan R monitor
- Apakah api padam ?

1. Jika YA,

- Instruksikan PK untuk tetap waspada dan melakukan tindakan pencegahan agar kebakaran tidak merambat ke area selatan gedung
- Setelah Kebakaran diparameter selatan sudah dipadamkan dan kondisi aman
- Melakukan damage assesement bersama tim balakar
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

2. Jika TIDAK,

- Instruksikan PE untuk pelaksanaan evakuasi penghuni ke AP DRC Utara
- Instruksikan kpd personal FMS dan MA ditunjuk untuk power Shutdown mesin (server) dari lokasi DRC
- Instruksikan PI dan PL-2 untuk mengambil kunci pintu kaca untuk membuka pintu secara manual
- Instruksikan PL-2 untuk turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, swith off battery UPS connection, turunkan semua panel MDP R. UPS.
- Instruksikan PL-1 untuk power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan handle di R. Trafo
- Melakukan damage assesement bersama tim balakar
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

#### **4.5.6.6. Wakil pimpinan BALAKAR (WPB) SPV - BKS**

- a. Standby di ruang monitor
- b. Sesuai instruksi PB, WPB segera menuju lokasi kebakaran parameter selatan membawa APAR tambahan untuk PK dan kembali standby di R Monitor
- c. Setelah Kebakaran dapat diatasi, kondisi aman dan berkumpul di AP DRC utara
- d. Melakukan damage assesement bersama tim balakar
- e. Menyusun laporan (bersama tim)
- f. Selesai

#### **4.5.6.7. Petugas Assembling Point (PAP) Security - 3**

- a. PAP menuju lokasi DRC Utara, membawa form Daftar Personel dan List Perangkat
- b. PAP standby di lokasi AP DRC Utara, cek kelengkapan peralatan: Daftar Personel dan List Perangkat
- c. Melakukan absen semua penghuni yang tiba di AP dan cek kelengkapan barang yang dibawa penghuni sesuai list yang ada
- d. Berkoordinasi dengan PP3K bila terdapat penghuni yang cedera
- e. Meminta semua penghuni untuk tetap standby di AP DRC utara sampai ada informasi dari PB



- f. Setelah Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
- g. Mempersilahkan penghuni melanjutkan kegiatan sesuai instruksi dari PB/WPB atau manajemen
- h. Melakukan damage assesement bersama tim balakar
- i. Menyusun laporan (bersama tim)
- j. Selesai

#### **4.5.6.8. Petugas Kelistrikan**

##### **a. Petugas Kelistrikan (PL) PL-1 Teknisi-1**

- PL-1 menuju area ruang genset dan LVMDP
- PL-1 melakukan power shutdown Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan Kubikal di R. Trafo dan menutupi tanki pendam dengan karung basah kemudian standby kemudian standby di depan R. LVMDP
- PL-1 tetap standby menunggu instruksi dari PB
- Setelah Kebakaran dapat diatasi, kondisi aman
- Melakukan damage assesement bersama tim balakar
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

##### **b. Petugas Kelistrikan PL-2 Teknisi-2**

- PL-2 mengambil kunci untuk membuka pintu kaca secara manual
- PL-2 standby di ruang monitor.
- Instruksikan PL-2 mengambil kunci untuk membuka kaca pintu secara manual
- Sesuai instruksi PB, PL-2 turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, swith off battery UPS connection, turunkan semua panel MDP R. UPS
- PL-2 tetap standby menunggu instruksi dari PB
- PL-2 meninggalkan gedung bila ada instruksi dari PB
- Setelah Kebakaran dapat diatasi, kondisi aman
- Melakukan damage assesement bersama tim balakar
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

#### **4.5.6.8. Petugas Evakuasi**

##### **a. Petugas Evakuasi (PE-1) FMS/IBM-1**

- PE-1 standby di R. Monitor
- PE-1 standby di R. Monitor dengan membawa peralatan: masker, senter, HT
- PE-1 membantu penghuni gedung dan mengarahkan ke jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca lobi.
- PE-1 standby di AP setelah dipastikan semua penghuni telah terevakuasi
- Setelah Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan
- Melakukan damage assesement bersama tim balakar
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai



**b. Petugas Evakuasi (PE-1) Security – 2**

- PE-2 standby di R. Monitor
- PE-2 standby di R. Monitor dengan membawa peralatan: masker, senter, HT
- PE-2 melakukan pemeriksaan di setiap ruangan untuk memastikan bahwa sudah tidak ada penghuni yang tertinggal.
- PE-2 membantu & mengarahkan penghuni yang tertinggal untuk keluar gedung.
- PE-2 standby di AP setelah dipastikan semua penghuni telah terevakuasi
- Setelah Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan
- Melakukan damage assesement bersama tim balakar
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

**4.5.6.9. Petugas Keamanan**

**a. Petugas Keamanan (PAM) Security – 4**

- PAM Security-4 buka pintu besi docking dan standby di pos Banteng
- PAM Security-4 melakukan tindakan pengamanan seperlunya di area gerbang utama gedung dan GH selama pelaksanaan penanganan kebakaran parameter selatan
- PAM Security-4 melakukan pengawasan terhadap Penghuni agar tidak ada yang meninggalkan AP DRC utara
- Setelah Kebakaran dapat diatasi ,kondisi aman
- Melakukan damage assesement bersama tim balakar
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

**b. Petugas Keamanan (PAM) Security – 5**

- PAM Security-5 standby di pos Jerapah
- PAM Security-5 melakukan tindakan pengamanan seperlunya di area gerbang utama gedung dan GH selama pelaksanaan penanganan kebakaran parameter selatan
- Dapat meminjamkan fasilitas telepon di pos security GH untuk menghubungi Dinas Pemadam Kebakaran & Kepolisian dengan menggunakan identitas pribadi, bukan mengatasnamakan institusi BRI.
- Setelah Kebakaran dapat diatasi ,kondisi aman
- Melakukan damage assesement bersama tim balakar
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

**4.5.7.0. Petugas Informasi (PI) Security - 1**

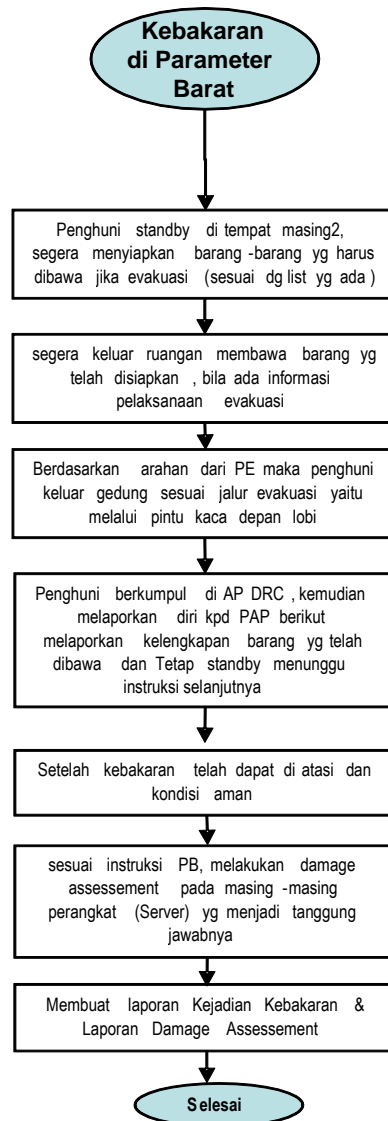
- a. Petugas informasi standby di ruang monitor.
- b. PI informasikan kepada penghuni untuk tetap tenang, standby di tempat sampai ada instruksi lebih lanjut dan memberikan kunci ke PL-2 untuk membuka pintu dan PI juga membuka pintu kaca secara manual
- c. Sesuai instruksi PB, PI menginformasikan untuk pelaksanaan proses evakuasi ke AP di DRC utara melalui pintu kaca lobi
- d. Sesuai instruksi PB, PI menghubungi Kabag, WaKabag, semua supervisor BRI dan engineer BRI yang sedang tidak bertugas (off) untuk datang ke ODR Facility pada kesempatan pertama.



- e. Setelah Kebakaran dapat diatasi ,kondisi aman
- f. Melakukan damage assesment bersama tim balakar
- g. Menyusun laporan (bersama tim)
- h. Selesai

#### 4.5.7.Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Barat

##### Flowchart Penanganan Kebakaran Parameter Barat: PENGHUNI



**Keterangan :**

- PB : Pemimpin BALAKAR
- WPB : Wakil Pemimpin BALAKAR
- PI : Petugas Informasi
- PP 3K : Petugas P3K
- PA : Petugas Assembly Point
- PE : Petugas Evakuasi
- PL : Petugas Kelistrikan
- PAM : Petugas Keamanan
- PK : Peran Kebakaran
- AP : Assembly Point
- :



Keterangan :

**Langkah Prosedur Untuk Penghuni Gedung bila terjadi Kebakaran di  
Parameter BARAT.**

**4.5.7.1. Penghuni Gedung IBM-HPI-WCS-ALTEL**

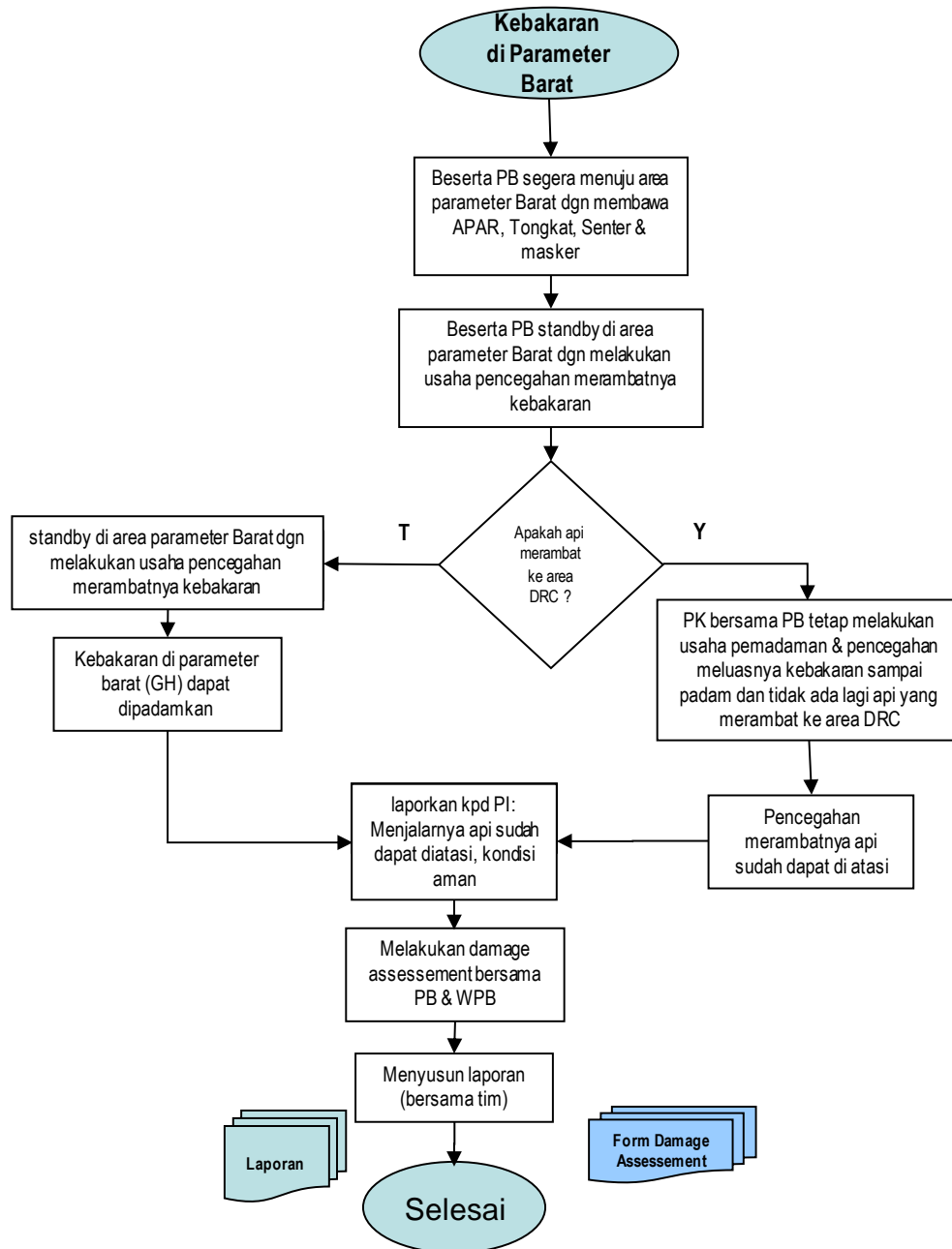
- a. Penghuni standby di tempat masing masing, segera menyiapkan barang-barang yang harus dibawa jika evakuasi sesuai dengan list yang ada :

No	Penghuni Gedung	Nama Barang	Jumlah
1	FMS IBM	-CPU PC, ip address: 126.1.0.104	1 buah
		-HP kantor (alat komunikasi)	1 buah
		-Note book IBM	1 buah
		-HOP	1 buah
		-Daily Checklist sedang berjalan	1 buah
2	FMS ALTEL	-Note book ALTELINDO	1 buah
		-CD Back-up data	1 buah
		-Bantek Daily report, laporan bulanan, BA, form req, HOP	1 buah
3	MA HPI	-CPU PC, ip address 126.1.0.107	1 buah
		-Note book HPI	1 buah
4	MA WCS	-Note book WCS	1 buah
		-CPU PC, ip address 126.1.0.106	1 buah

- b. Segera keluar ruangan membawa barang yang telah disiapkan, bila ada informasi pelaksanaan evakuasi
- c. Berdasarkan arahan dari PE maka penghuni keluar gedung sesuai jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca depan lobi
- d. Penghuni berkumpul di AP DRC, kemudian melaporkan diri kepada PAP berikut melaporkan kelengkapan barang yang telah dibawa dan Tetap standby menunggu instruksi selanjutnya
- e. Setelah kebakaran telah dapat di atasi dan kondisi aman
- f. Sesuai instruksi PB, melakukan damage assesement pada masing-masing perangkat (Server) yang menjadi tanggung jawabnya
- g. Membuat laporan Kejadian Kebakaran dan Laporan Damage Assesement
- h. Selesai.



### Flowchart Penanganan Kebakaran Parameter Barat (GH) : Peran Kebakaran



**Keterangan:**

- PB: Pemimpin BALAKAR
- WPB: Wakil Pemimpin BALAKAR
- PI: Petugas Informasi
- PP3K: Petugas P3K
- PA: Petugas Assembly Point
- PE: Petugas Evakuasi
- PL: Petugas Kelistrikan
- PAM: Petugas Keamanan
- PK: Peran Kebakaran
- AP: Assembly Point
- DAMKAR: Pemadam Kebakaran



**Keterangan :**

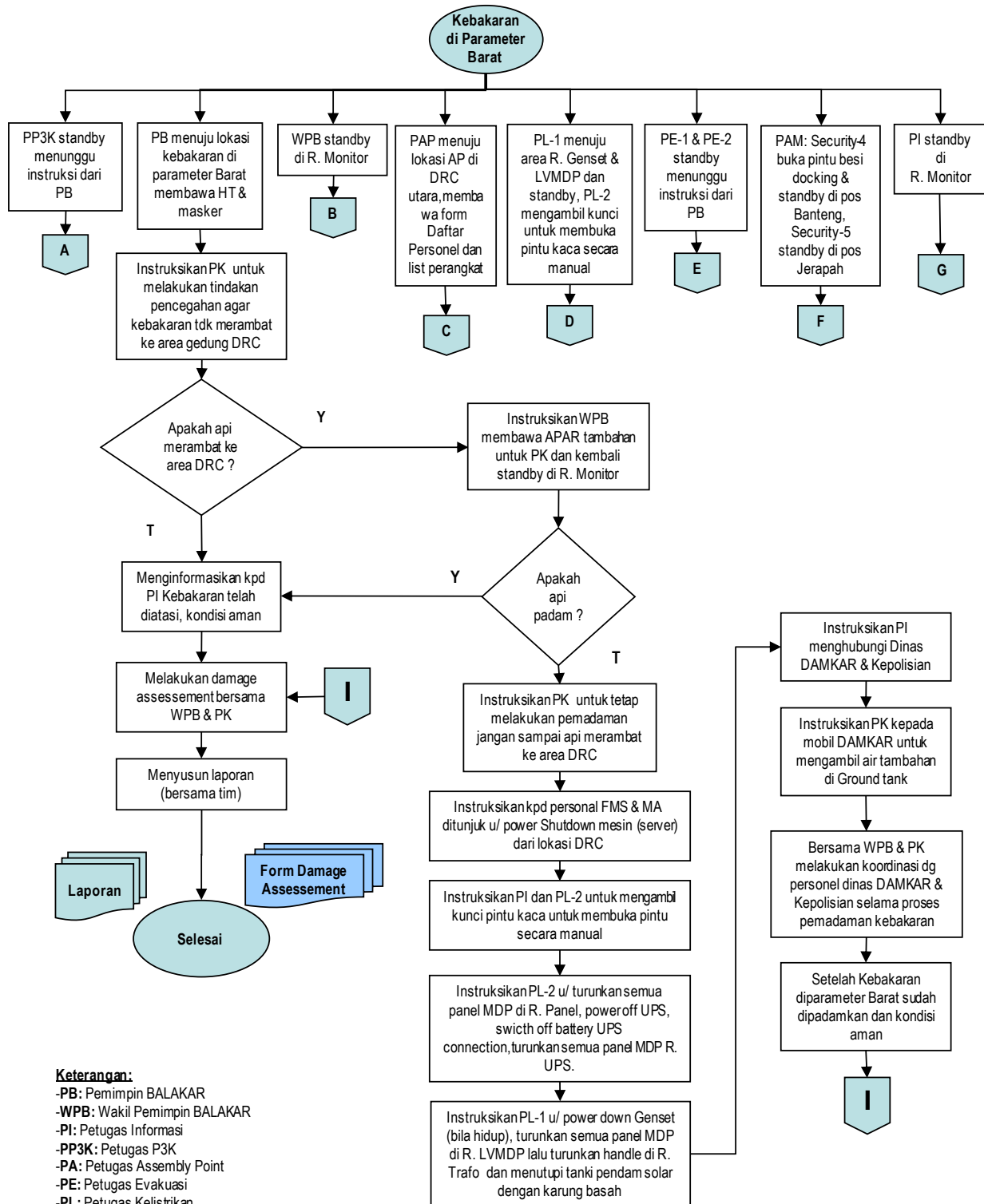
**Langkah Prosedur Penanggulangan Kebakaran Parameter BARAT( GH):  
Peran Kebakaran.**

**4.5.7.2..Peran Kebakaran (PK) Teknisi-3**

- a. Beserta PB segera menuju area parameter Barat dengan membawa APAR, Tongkat, Senter dan masker
- b. Beserta PB standby di area parameter Barat dengan melakukan usaha pencegahan merambatnya kebakaran
- c. Apakah api merambat?
- d. Jika TIDAK,
  - Standby di area parameter Barat dengan melakukan usaha pencegahan merambatnya kebakaran
  - Kebakaran di parameter barat (GH) dapat dipadamkan
  - laporkan kepada PI: Menjalarnya api sudah dapat diatasi, kondisi aman
  - Melakukan damage assesement bersama PB dan WPB
  - Menyusun laporan (bersama tim)
  - Selesai
- e. Jika YA,
  - PK bersama PB tetap melakukan usaha pemadaman dan pencegahan meluasnya kebakaran sampai padam dan tidak ada lagi api yang merambat ke area DRC
  - Pencegahan merambatnya api sudah dapat di atasi laporkan kepada PI: Menjalarnya api sudah dapat diatasi, kondisi aman
  - Melakukan damage assesement bersama PB dan WPB
  - Menyusun laporan (bersama tim)
  - Selesai



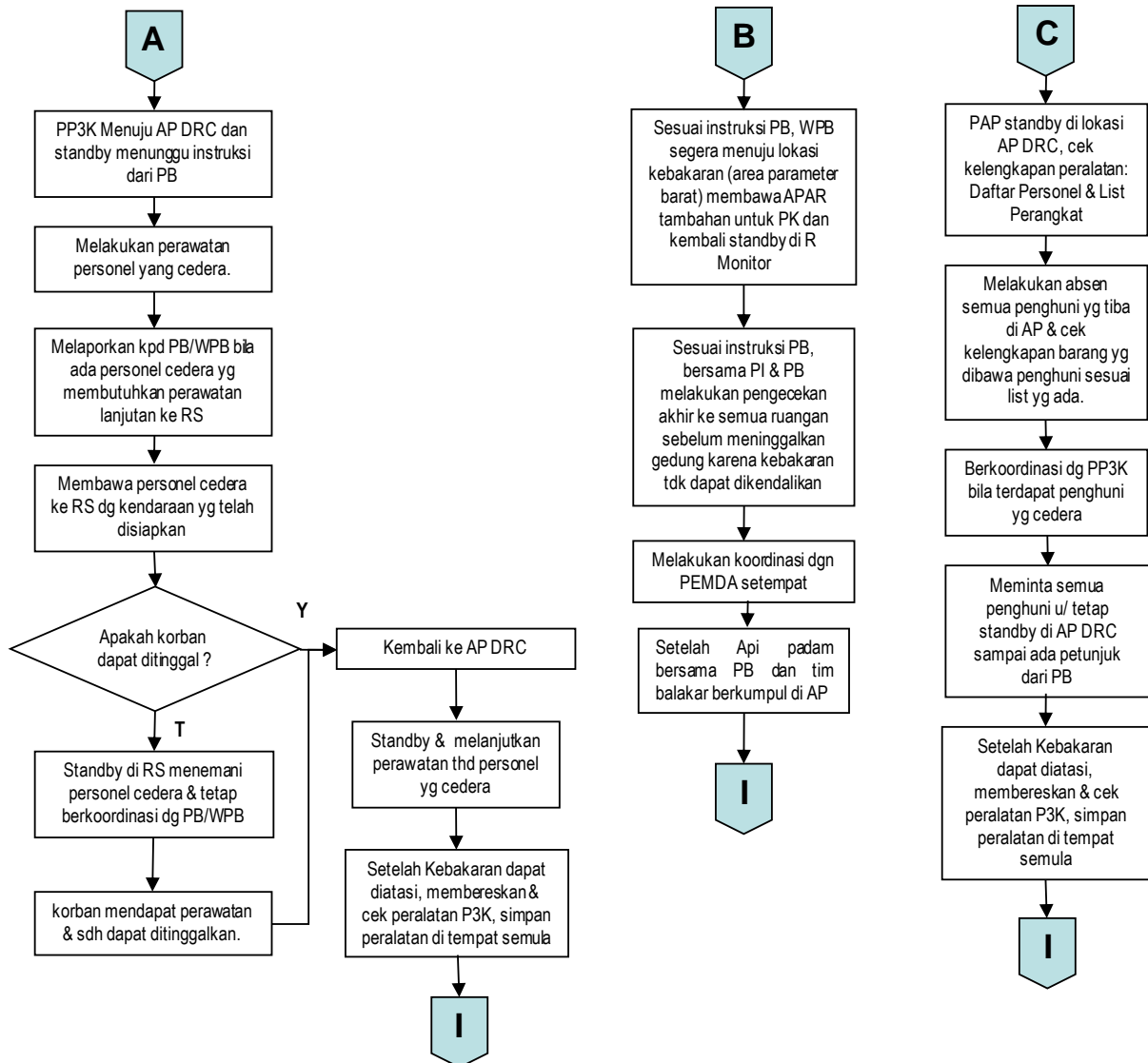
### Flowchart Penanganan Kebakaran Parameter Barat: BALAKAR



**Keterangan:**

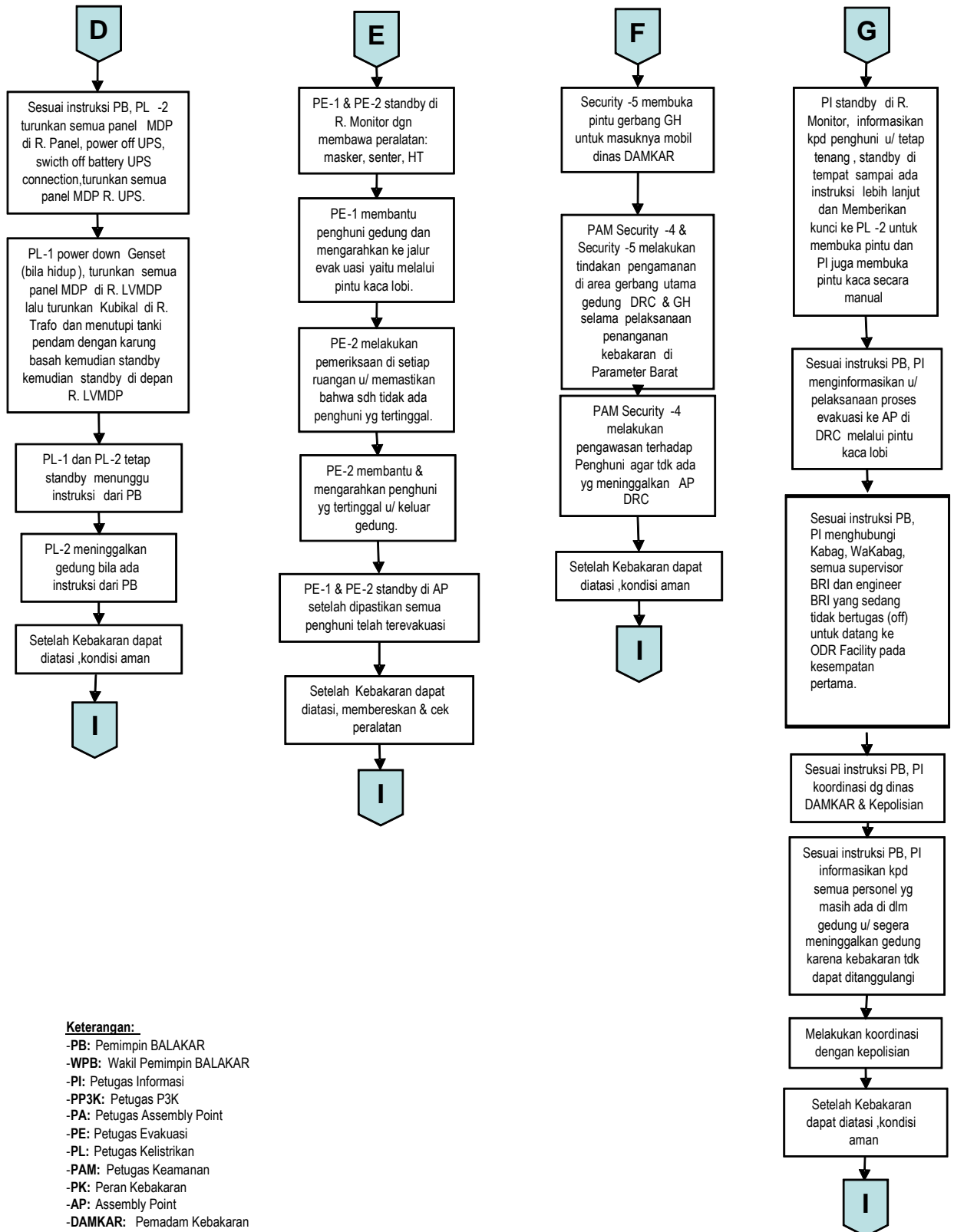
- PB: Pemimpin BALAKAR
- WPB: Wakil Pemimpin BALAKAR
- PI: Petugas Informasi
- PP3K: Petugas P3K
- PA: Petugas Assembly Point
- PE: Petugas Evakuasi
- PL: Petugas Kelistrikan
- PAM: Petugas Keamanan
- PK: Peran Kebakaran
- AP: Assembly Point
- DAMKAR: Pemadam Kebakaran





**Keterangan:**

- PB: Pemimpin BALAKAR
- WPB: Wakil Pemimpin BALAKAR
- PI: Petugas Informasi
- PP3K: Petugas P3K
- PA: Petugas Assembly Point
- PE: Petugas Evakuasi
- PL: Petugas Kelistrikan
- PAM: Petugas Keamanan
- PK: Peran Kebakaran
- AP: Assembly Point
- DAMKAR: Pemadam Kebakaran





Keterangan :

## **Langkah Prosedur Penanggulangan Kebakaran Parameter BARAT: BALAKAR**

### **4.5.7.3. Petugas P3K (PP3K) FMS/IBM-1**

- a. PP3K Menuju AP DRC dan standby menunggu instruksi dari PB
- b. Melakukan perawatan personel yang cedera.
- c. Melaporkan kepada PB/WPB bila ada personel cedera yang membutuhkan perawatan lanjutan ke RS
- d. Membawa personel cedera ke RS dengan kendaraan yang telah disiapkan
- e. Apakah korban dapat ditinggal ?
  1. Jika TIDAK,
    - Standby di RS menemani personel cedera dan tetap berkoordinasi dengan PB/WPB
    - Korban mendapat perawatan dan sudah dapat ditinggalkan.
    - Kembali ke AP DRC
    - Standby dan melanjutkan perawatan terhadap personel yang cedera
    - Setelah Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
    - Melakukan damage assesement bersama WPB dan PK
    - Menyusun laporan (bersama tim)
    - Selesai
  2. Jika YA,
    - Kembali ke AP DRC
    - Standby dan melanjutkan perawatan terhadap personel yang cedera
    - Setelah Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
    - Melakukan damage assesement bersama WPB dan PK
    - Menyusun laporan (bersama tim)
    - Selesai

### **4.5.7.4. Pimpinan BALAKAR (PB) SPV-BRI**

- a. Menuju lokasi kebakaran di parameter barat dengan membawa HT dan masker.
- b. Instruksikan PK untuk melakukan tindakan pencegahan agar kebakaran tidak merambat ke area gedung DRC
- c. Apakah api merambat ke area DRC ?
- d. Jika TIDAK,
  - Menginformasikan kepada PI Kebakaran telah diatasi, kondisi aman
  - Melakukan damage assesement bersama WPB dan PK
  - Menyusun laporan (bersama tim)
  - Selesai
- e. Jika YA,
  - Instruksikan WPB membawa APAR tambahan untuk PK dan kembali standby di R. Monitor
  - Apakah api padam ?



- a. Jika YA,
  - Menginformasikan kepada PI Kebakaran telah diatasi, kondisi aman
  - Melakukan damage assesement bersama WPB dan PK
  - Menyusun laporan (bersama tim)
  - Selesai
- b. Jika TIDAK,
  - Instruksikan PK untuk tetap melakukan pemadaman jangan sampai api merambat ke area DRC
  - Instruksikan kepada personal FMS dan MA ditunjuk untuk power Shutdown mesin (server) dari lokasi DRC
  - Instruksikan PI dan PL-2 untuk mengambil kunci pintu kaca untuk membuka pintu secara manual
  - Instruksikan PL-2 untuk turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, swith off battery UPS connection, turunkan semua panel MDP R. UPS.
  - Instruksikan PL-1 untuk power Shutdown Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan handle di R. Trafo dan menutupi tanki pendam solar dengan karung basah
  - Instruksikan PI menghubungi Dinas DAMKAR dan Kepolisian
  - Instruksikan PK kepada mobil DAMKAR untuk mengambil air tambahan di Ground tank
  - Bersama WPB dan PK melakukan koordinasi dengan personel dinas DAMKAR dan Kepolisian selama proses pemadaman kebakaran
  - Setelah Kebakaran diparameter Barat sudah dipadamkan dan kondisi aman
  - Melakukan damage assesement bersama WPB & PK
  - Menyusun laporan (bersama tim)
  - Selesai

#### **4.5.7.5. Wakil pimpinan BALAKAR (WPB) SPV-BKS**

- a. Standby di ruang monitor
- b. Sesuai instruksi PB, WPB segera menuju lokasi kebakaran (area parameter barat) membawa APAR tambahan untuk PK dan kembali standby di R Monitor
- c. Sesuai instruksi PB, bersama PI dan PB melakukan pengecekan akhir ke semua ruangan sebelum meninggalkan gedung karena kebakaran tidak dapat dikendalikan
- d. Melakukan koordinasi dgn PEMDA setempat
- e. Setelah Api padam bersama PB dan tim balakar berkumpul di AP
- f. Melakukan damage assesement bersama WPB dan PK
- g. Menyusun laporan (bersama tim)
- h. Selesai.



#### **4.5.7.6. Petugas Assembling Point (PAP) Security-3**

- a. PAP menuju lokasi AP di DRC utara, membawa form Daftar Personel dan list perangkat
- b. Melakukan absen semua penghuni yang tiba di AP dan cek kelengkapan barang yang dibawa penghuni sesuai list yang ada.
- c. Berkoordinasi dengan PP3K bila terdapat penghuni yang cedera
- d. Meminta semua penghuni untuk tetap standby di AP DRC sampai ada petunjuk dari PB
- e. Setelah Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula

#### **4.5.7.7. Petugas Kelistrikan**

##### **a. Petugas Kelistrikan (PL) PL-1 Teknisi 1**

- PL- 1, menuju area ruang genset dan LVMDP dan standby.
- PL-1 power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan Kubikal di R. Trafo dan menutupi tanki pendam dengan karung basah kemudian standby kemudian standby di depan R. LVMDP
- PL-1 tetap standby menunggu instruksi dari PB
- Setelah Kebakaran dapat diatasi ,kondisi aman
- Melakukan damage assesement bersama WPB dan PK
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

##### **b. Petugas Kelistrikan (PL) PL-2 Teknisi 2**

- Sesuai instruksi PB, PL-2 mengambil kunci untuk membuka pintu kaca secara manual
- PL-2, standby di ruang monitor.
- Sesuai instruksi PB, PL-2 turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, swith off battery UPS connection, turunkan semua panel MDP R. UPS.
- PL-2 tetap standby menunggu instruksi dari PB
- PL-2 meninggalkan gedung bila ada instruksi dari PB
- Setelah Kebakaran dapat diatasi ,kondisi aman
- Melakukan damage assesement bersama WPB dan PK
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

#### **4.5.7.8. Petugas Evakuasi**

##### **a. Petugas Evakuasi (PE) FMS/IBM-2**

- Standby menunggu instruksi dari pimpinan BALAKAR.
- Sesuai instruksi PB, PE-1 membantu penghuni gedung dan mengarahkan ke jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca lobi.
- Melakukan damage assesement bersama WPB dan PK
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

##### **b. Petugas Evakuasi (PE) Security-2**

- Standby menunggu instruksi dari pimpinan BALAKAR.
- Sesuai instruksi PB, PE-2 membantu penghuni gedung dan mengarahkan ke jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca lobi.



- PE-2 melakukan pemeriksaan di setiap ruangan untuk memastikan bahwa sudah tidak ada penghuni yang tertinggal.
- PE-2 membantu dan mengarahkan penghuni yang tertinggal untuk keluar gedung.
- Setelah Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan
- Melakukan damage assesement bersama WPB dan PK
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

#### **4.5.7.9. Petugas Keamanan**

##### **a. Petugas Keamanan (PAM) Security-4**

- PAM Security-4 buka pintu besi docking dan standby di pos Banteng
- PAM Security-4 melakukan tindakan pengamanan di area gerbang utama gedung DRC selama pelaksanaan penanganan kebakaran di parameter barat
- PAM Security-4 melakukan pengawasan terhadap Penghuni agar tidak ada yang meninggalkan AP DRC
- Setelah Kebakaran dapat diatasi ,kondisi aman
- Melakukan damage assesement bersama WPB dan PK
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

##### **b. Petugas Keamanan (PAM) Security-5**

- PAM Security-5 standby di pos Jerapah
- Security-5 membuka pintu gerbang GH untuk masuknya mobil dinas DAMKAR
- PAM Security-5 melakukan tindakan pengamanan di area gerbang utama GH selama pelaksanaan penanganan kebakaran di parameter barat
- Setelah Kebakaran dapat diatasi ,kondisi aman
- Melakukan damage assesement bersama WPB dan PK
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

#### **4.5.8.0. Petugas Informasi (PI) Security-1**

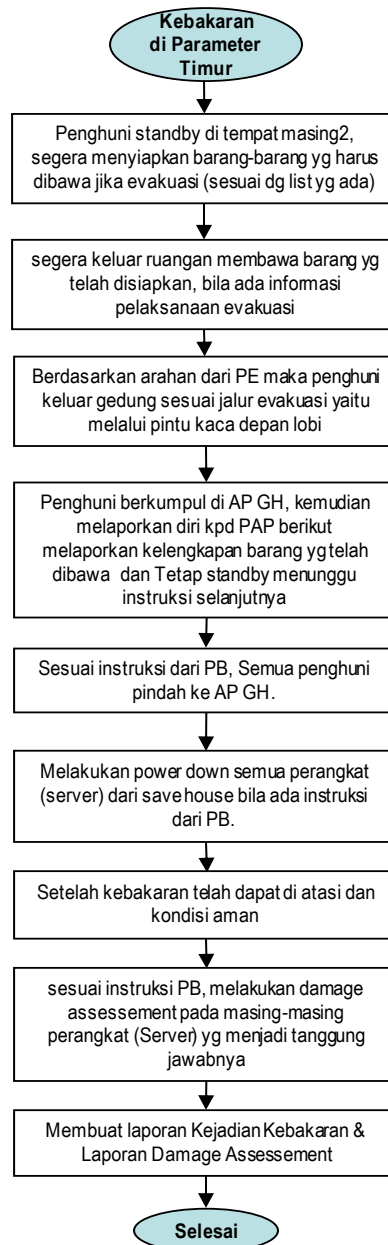
- a. Petugas informasi standby di ruang monitor.
- b. PI informasikan kepada penghuni untuk tetap tenang, standby di tempat sampai ada instruksi lebih lanjut dan memberikan kunci ke PL-2 untuk membuka pintu dan PI juga membuka pintu kaca secara manual
- c. Sesuai instruksi PB, PI menginformasikan untuk pelaksanaan proses evakuasi ke AP di DRC melalui pintu kaca lobi
- d. Sesuai instruksi PB, PI menghubungi Kabag, WaKabag, semua supervisor BRI dan engineer BRI yang sedang tidak bertugas (off) untuk datang ke ODR Facility pada kesempatan pertama.
- e. Sesuai instruksi PB, PI koordinasi dengan dinas DAMKAR dan Kepolisian
- f. Sesuai instruksi PB, PI informasikan kepada semua personel yang masih ada di dalam gedung untuk segera meninggalkan gedung karena kebakaran tidak dapat ditanggulangi
- g. Melakukan koordinasi dengan kepolisian
- h. Setelah Kebakaran dapat diatasi ,kondisi aman
- i. Melakukan damage assesement bersama WPB dan PK



- j. Menyusun laporan (bersama tim)
- k. Selesai

#### 4.5.8. Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Timur

##### Flowchart Penanganan Kebakaran Parameter Timur: PENGHUNI



**Keterangan:**

- PB: Pemimpin BALAKAR
- WPB: Wakil Pemimpin BALAKAR
- PI: Petugas Informasi
- PP3K: Petugas P3K
- PA: Petugas Assembly Point
- PE: Petugas Evakuasi
- PL: Petugas Kelistrikan
- PAM: Petugas Keamanan
- PK: Peran Kebakaran
- AP: Assembly Point
- DAMKAR: Pemadam Kebakaran



**Keterangan :**

**Langkah Prosedur untuk penghuni gedung DRC bila terjadi Kebakaran di parameter TIMUR**

**4.5.8.1. Penghuni Gedung IBM-HPI-WCS-ALTEL**

- a. Penghuni standby di tempat masing-masing, segera menyiapkan barang-barang yang harus dibawa jika evakuasi sesuai dengan list yang ada :

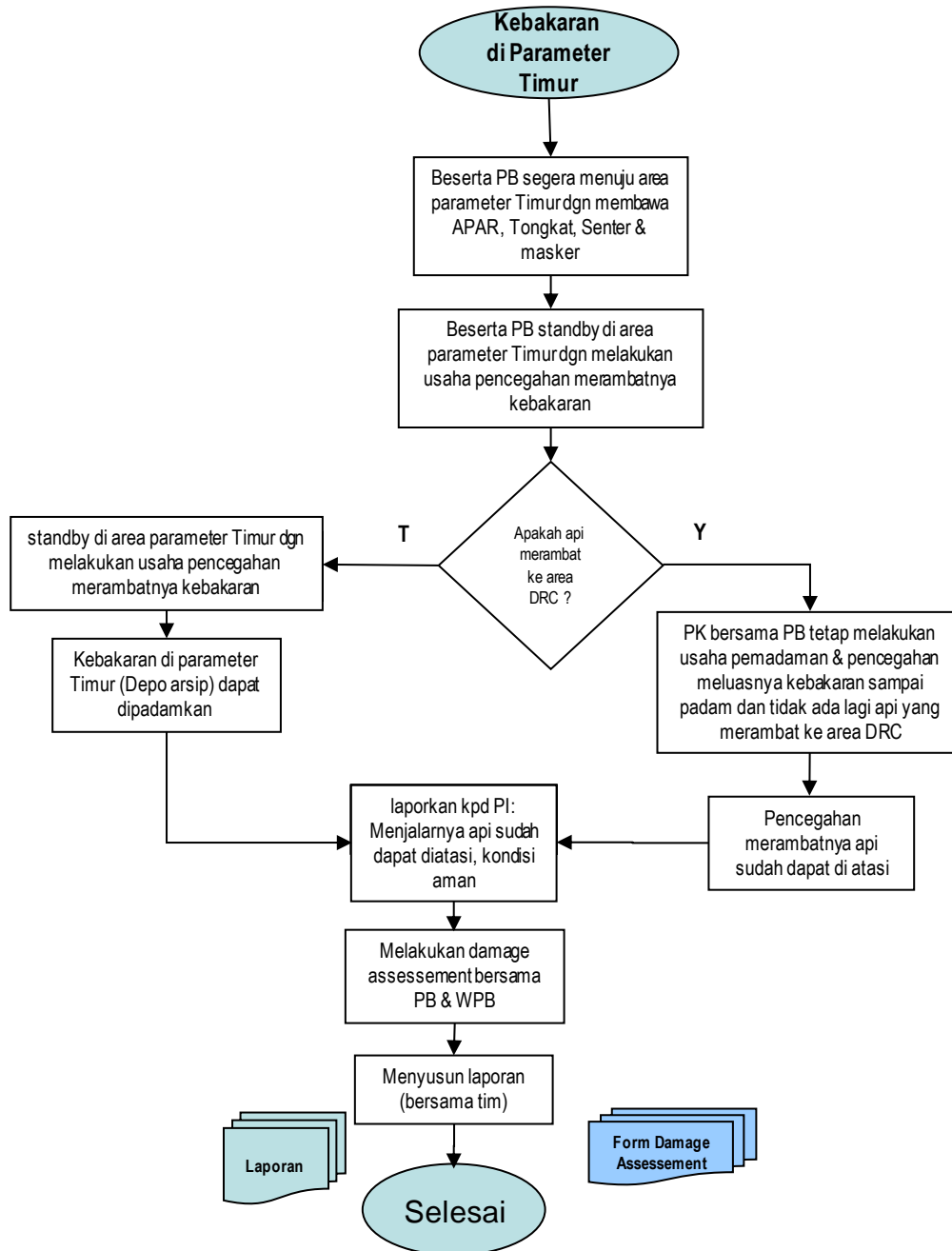
No	Penghuni Gedung	Nama Barang	Jumlah
1	FMS IBM	-CPU PC, ip address: 126.1.0.104	1 buah
		-HP kantor (alat komunikasi)	1 buah
		-Note book IBM	1 buah
		-HOP	1 buah
		-Daily Checklist sedang berjalan	1 buah
2	FMS ALTEL	-Note book ALTELINDO	1 buah
		-CD Back-up data	1 buah
		-Bantek Daily report, laporan bulanan, BA, form req, HOP	1 buah
3	MA HPI	-CPU PC, ip address 126.1.0.107	1 buah
		-Note book HPI	1 buah
4	MA WCS	-Note book WCS	1 buah
		-CPU PC, ip address 126.1.0.106	1 buah

- b. Penghuni segera keluar ruangan dengan membawa barang yang telah disiapkan, bila ada informasi pelaksanaan evakuasi.
- c. Berdasarkan arahan dari PE-1 maka penghuni keluar gedung sesuai jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca depan lobby, pintu besi loading dock atau emergency door di ruang printer.
- d. Penghuni berkumpul di assembly point GH, kemudian melaporkan diri kepada PAP berikut melaporkan kelengkapan barang yang harus di bawa.
- e. Tetap standby di assembly point sampai kondisi aman dan tunggu instruksi lanjut dari PB.
- f. Kebakaran telah dapat ditangani dan kondisi aman.
- g. Penghuni melakukan damage assesment pada masing-masing perangkat yang menjadi tanggung jawabnya sesuai instruksi PB.
- h. Penghuni membuat laporan kejadian kebakaran dan laporan damage assesment.
- i. Selesai.





### Flowchart Penanganan Kebakaran Parameter Timur: Peran Kebakaran



**Keterangan:**

- PB: Pemimpin BALAKAR
- WPB: Wakil Pemimpin BALAKAR
- PI: Petugas Informasi
- PP3K: Petugas P3K
- PA: Petugas Assembly Point
- PE: Petugas Evakuasi
- PL: Petugas Kelistrikan
- PAM: Petugas Keamanan
- PK: Peran Kebakaran
- AP: Assembly Point
- DAMKAR: Pemadam Kebakaran



**Keterangan :**

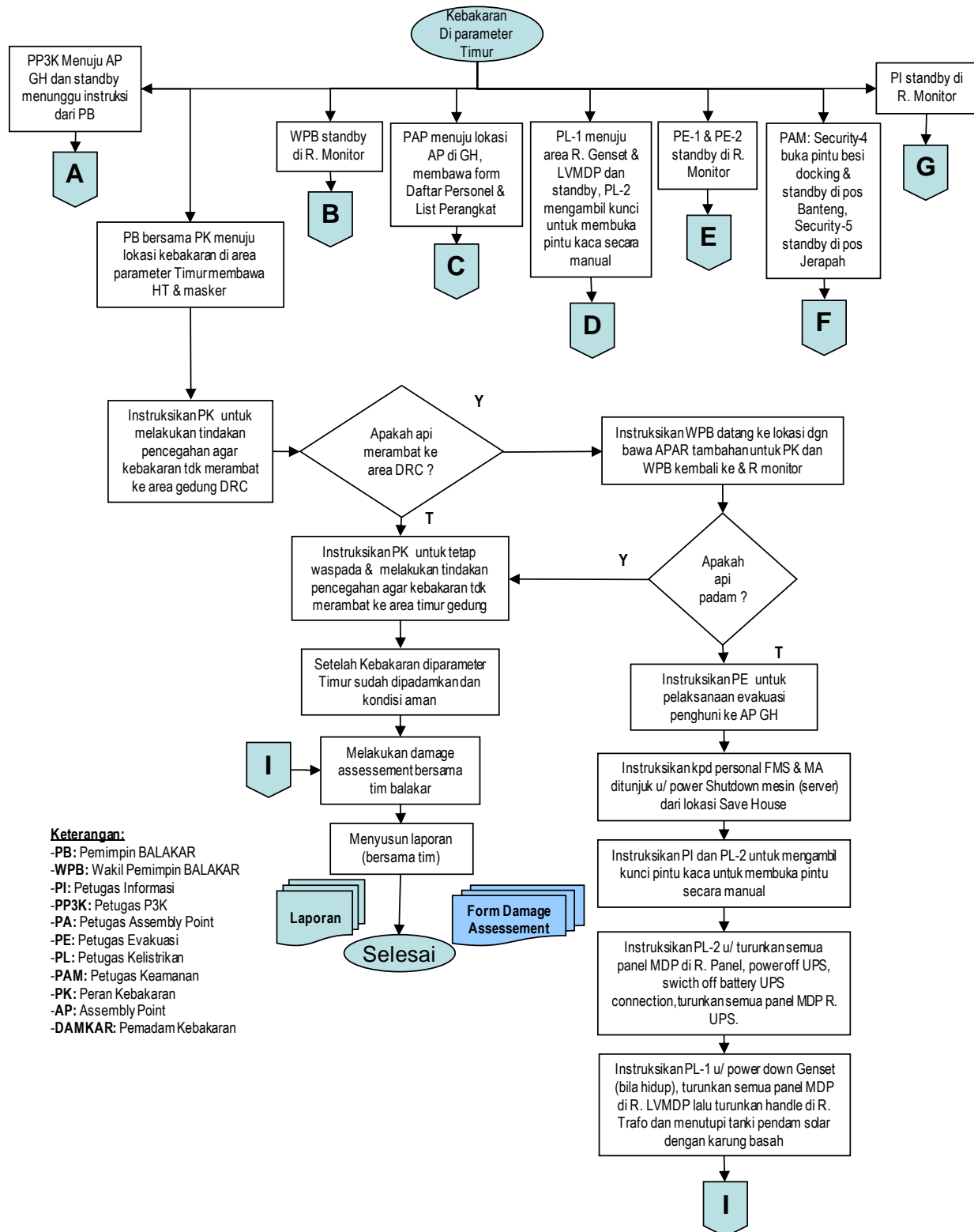
**Langkah Prosedur Penanggulangan Kebakaran Parameter TIMUR : Peran Kebakaran.**

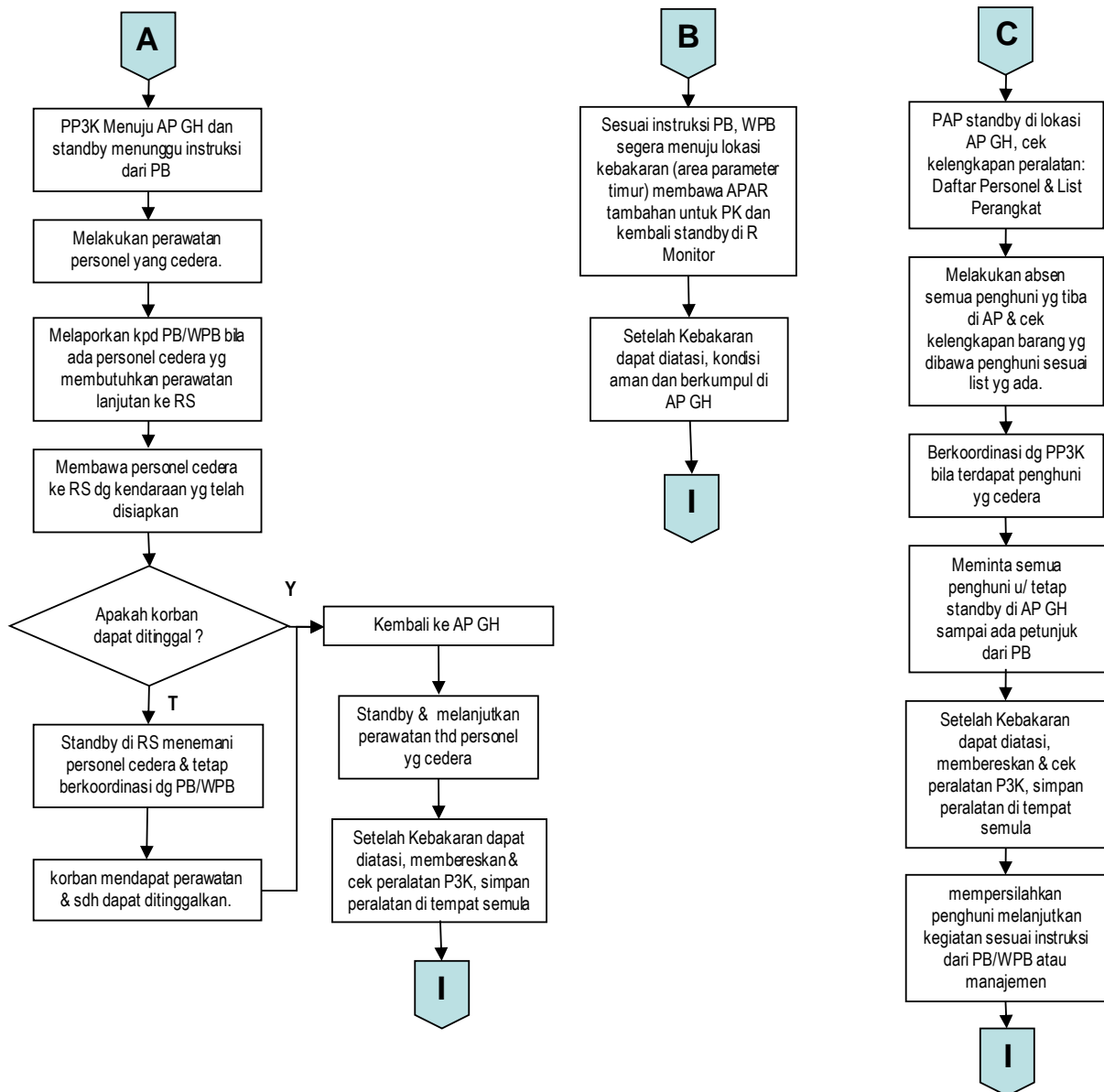
**4.5.8.2. Peran Kebakaran (PK) Teknisi-3**

- a. Beserta PB segera menuju area parameter Timur dengan membawa APAR, Tongkat, Senter dan masker
- b. Beserta PB standby di area parameter Timur dengan melakukan usaha pencegahan merambatnya kebakaran
- c. Apakah api merambat ke area DRC?
  - Jika TIDAK,
    1. Standby di area parameter Timur dengan melakukan usaha pencegahan merambatnya kebakaran
    2. Kebakaran di parameter Timur (Depo arsip) dapat dipadamkan
    3. Laporkan kepada PI: Menjalarnya api sudah dapat diatasi, kondisi aman
    4. Melakukan damage assesement bersama PB dan WPB
    5. Menyusun laporan (bersama tim)
    6. Selesai.
  - Jika YA,
    1. PK bersama PB tetap melakukan usaha pemadaman dan pencegahan meluasnya kebakaran sampai padam dan tidak ada lagi api yang merambat ke area DRC
    2. Pencegahan merambatnya api sudah dapat di atasi
    3. Peran kebakaran membantu petugas dinas pemadam kebakaran dalam usaha pemadaman kebakaran.
    4. Laporkan kepada PI: Menjalarnya api sudah dapat diatasi, kondisi aman
    5. Melakukan damage assesement bersama PB dan WPB
    6. Menyusun laporan (bersama tim)
    7. Selesai



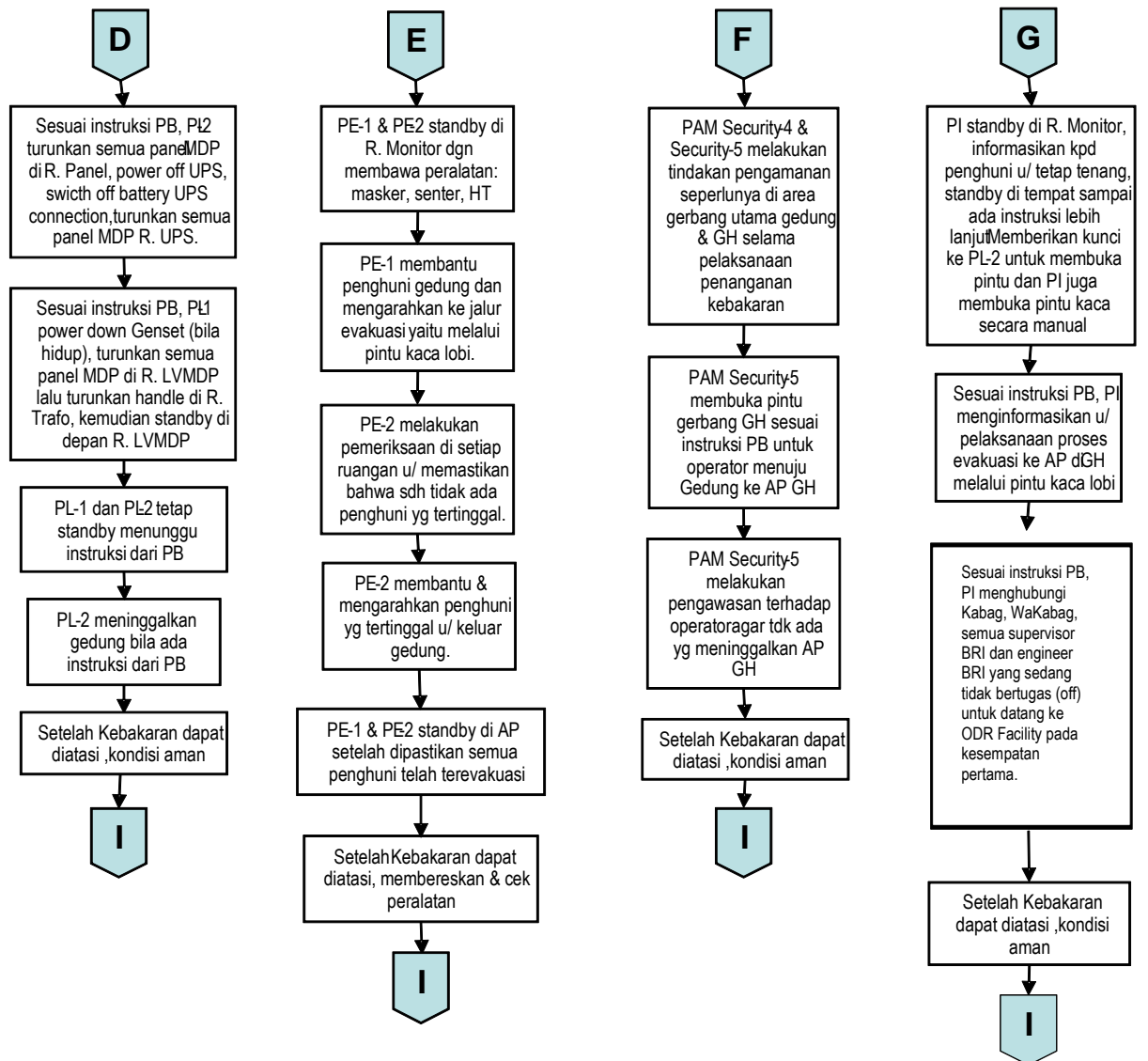
### Flowchart Penanganan Kebakaran Parameter Timur: BALAKAR





**Keterangan:**

-PB: Pemimpin BALAKAR  
-WPB: Wakil Pemimpin BALAKAR  
-PI: Petugas Informasi  
-PP3K: Petugas P3K  
-PA: Petugas Assembly Point  
-PE: Petugas Evakuasi  
-PL: Petugas Kelistrikan  
-PAM: Petugas Keamanan  
-PK: Peran Kebakaran  
-AP: Assembly Point  
-DAMKAR: Pemadam Kebakaran



**Keterangan**

- PB: PemimpinBALAKAR
- WPB: Wakil PemimpinBALAKAR
- PI: Petugas Informasi
- PP3K: Petugas P3K
- PA: Petugas Assembly Point
- PE: Petugas Evakuasi
- PL: Petugas Kelistrikan
- PAM: Petugas Keamanan
- PK: Peran Kebakaran
- AP: Assembly Point
- DAMKAR: Pemadam Kebakaran



**Keterangan :**

**Langkah Prosedur Penanggulangan Kebakaran Parameter TIMUR :  
BALAKAR**

**4.5.8.3. Petugas P3K (PP3K) FMS/IBM-1**

- a. PP3K Menuju AP GH dan standby menunggu instruksi dari PB
- b. Melakukan perawatan personel yang cedera.
- c. Melaporkan kepada PB dan WPB bila ada personel yang cedera yang membutuhkan perawatan lanjut ke rumah sakit.
- d. Membawa personel cedera ke rumah sakit dengan kendaraan yang telah disediakan.
- e. Apakah korban dapat ditinggal?
- f. Jika TIDAK,
  1. Standby di rumah sakit menemani personel yang cedera dan tetap berkordinasi dengan PB atau WPB.
  2. Korban mendapat perawatan dan sudah dapat ditinggalkan
  3. Kembali ke assembly point GH setelah korban mendapat perawatan dan dapat ditinggalkan.
  4. Standby dan melanjutkan perawatan terhadap personel yang cedera
  5. Setelah Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
  6. Melakukan damage assesement bersama tim balakar
  7. Menyusun laporan (bersama tim)
  8. Selesai
- g. Jika YA,
  1. Kembali ke asembly point di GH
  2. Standby dan melanjutkan perawatan terhadap personel yang cedera.
  3. Setelah Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
  4. Melakukan damage assesement bersama tim balakar
  5. Menyusun laporan (bersama tim)
  6. Selesai

**4.5.8.4. Pimpinan BALAKAR (PB) SPV-BRI**

- a. Bersama peran kebakaran menuju lokasi kebakaran di area parameter timur dengan membawa HT dan masker.
- b. Instruksikan PK untuk melakukan tindakan pencegahan agar kebakaran tidak merambat ke area DRC
- c. Pimpinan BALAKAR menginstruksikan peran kebakaran untuk melakukan tindakan pencegahan agar kebakaran tidak merambat ke area DRC.
- d. Apakah api merambat ke area DRC?
- e. Jika TIDAK,
  1. Instruksikan PK untuk tetap waspada dan melakukan tindakan pencegahan agar kebakaran tdk merambat ke area DRC
  2. Setelah Kebakaran diparameter timur sudah dipadamkan dan kondisi aman
  3. Melakukan damage assesement bersama tim balakar
  4. Menyusun laporan (bersama tim)
  5. Selesai



- f. Jika YA,
1. Instruksikan WPB datang ke lokasi dengan bawa APAR tambahan untuk PK dan WPB kembali ke dan R monitor
  2. Apakah api padam ?
    - Jika YA,
      - a. Instruksikan PK untuk tetap waspada dan melakukan tindakan pencegahan agar kebakaran tidak merambat ke area timur gedung
      - b. Setelah Kebakaran diparameter Timur sudah dipadamkan dan kondisi aman
      - c. Melakukan damage assesement bersama tim balakar
      - d. Menyusun laporan (bersama tim)
      - e. Selesai
    - Jika TIDAK,
      - a. Instruksikan PE untuk pelaksanaan evakuasi penghuni ke AP GH
      - b. Instruksikan kepada personal FMS dan MA ditunjuk untuk power Shutdown mesin (server) dari lokasi Safe House
      - c. Instruksikan PI dan PL-2 untuk mengambil kunci pintu kaca untuk membuka pintu secara manual
      - d. Instruksikan PL-2 untuk turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, swich off battery UPS connection,turunkan semua panel MDP R. UPS.
      - e. Instruksikan PL-1 untuk power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan handle di R. Trafo
      - f. Melakukan damage assesement bersama tim balakar
      - g. Menyusun laporan (bersama tim)
      - h. Selesai

#### **4.5.8.5.Wakil Pimpinan BALAKAR (WPB) SPV-BKS**

- a. Standby di ruang monitor
- b. Sesuai instruksi PB, WPB segera menuju lokasi kebakaran (area parameter timur) membawa APAR tambahan untuk PK dan kembali standby di R Monitor
- c. Setelah Kebakaran dapat diatasi, kondisi aman dan berkumpul di AP GH
- d. Melakukan damage assesement bersama tim balakar
- e. Menyusun laporan (bersama tim)
- f. Selesai

#### **4.5.8.6.Petugas Asembly Point (PAP) Security-3**

- a. Menuju lokasi AP di GH, membawa form daftar personel dan list perangkat.
- b. PAP standby di lokasi AP GH, cek kelengkapan peralatan: Daftar Personel dan List Perangkat
- c. Melakukan absen semua penghuni yang tiba di AP dan cek kelengkapan barang yang dibawa penghuni sesuai list yang ada.
- d. Berkoordinasi dengan PP3K bila terdapat penghuni yang cedera
- e. Meminta semua penghuni untuk tetap standby di AP GH sampai ada petunjuk dari PB



- f. Setelah Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
- g. Mempersilahkan penghuni melanjutkan kegiatan sesuai instruksi dari PB atau WPB atau manajemen
- h. Melakukan damage assesment bersama tim balakar
- i. Menyusun laporan (bersama tim)
- j. Selesai

#### **4.5.8.7. Petugas Kelistrikan**

##### **a. Petugas Kelistrikan (PL) PL-1 Teknisi-1**

- PL-1 menuju area ruang genset dan LVMDP dan standby
- PL-1 Power Shutdown genset (bila hidup) turunkan semua panel MDP di ruang LVMDP lalu turunkan handle di ruang trafo.
- Standby di depan ruang LVMDP.
- Membuat damage assesment dan menyusun laporan bersama tim BALAKAR.
- Selesai

##### **b. Petugas Kelistrikan (PL) PL-2 Teknisi-2**

- PL-2 mengambil kunci untuk membuka kaca pintu secara manual
- PL-2 standby di ruang monitor.
- Sesuai instruksi PB, PL-2 turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, swich off battery UPS connection, turunkan semua panel MDP R. UPS.
- PL-2 tetap standby menunggu instruksi dari PB
- PL-2 meninggalkan gedung bila ada instruksi dari PB
- Setelah Kebakaran dapat diatasi, kondisi aman
- Melakukan damage assesment bersama tim balakar
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

#### **4.5.8.8.**

##### **a. Petugas Evakuasi (PE) FMS/IBM-2**

- PE-1 standby di ruang monitor dengan membawa peralatan masker, senter, HT
- PE-1 membantu penghuni gedung dan mengarahkan ke jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca lobi.
- PE-1 standby di AP setelah dipastikan semua penghuni telah terevakuasi
- Setelah Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan
- Melakukan damage assesment bersama tim balakar
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

##### **b. Petugas Evakuasi (PE) Security-2**

- PE-2 standby di ruang monitor dengan membawa peralatan masker, senter, HT
- PE-2 melakukan pemeriksaan di setiap ruangan untuk memastikan bahwa sudah tidak ada penghuni yang tertinggal.
- PE-2 membantu dan mengarahkan penghuni yang tertinggal untuk keluar gedung.
- PE-2 standby di AP setelah dipastikan semua penghuni telah terevakuasi
- Setelah Kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan
- Melakukan damage assesment bersama tim balakar





- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

#### **4.5.8.9. .Petugas Keamanan**

##### **a.Petugas Keamanan (PAM) Security 4**

- PAM: Security-4 buka pintu besi docking dan standby di pos Banteng
- PAM Security-4 melakukan tindakan pengamanan seperlunya di area gerbang utama gedung dan GH selama pelaksanaan penanganan kebakaran
- Setelah Kebakaran dapat diatasi ,kondisi aman
- Melakukan damage assesement bersama tim balakar
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

##### **b.Petugas Keamanan (PAM) Security 5**

- PAM security 5 melakukan tindakan pengamanan seperlunya di area gerbang utama gedung selama pengamanan kebakaran.
- PAM Security-5 membuka pintu gerbang GH sesuai instruksi PB untuk operator menuju Gedung ke AP GH
- PAM Security-5 melakukan pengawasan terhadap operator agar tidak ada yang meninggalkan AP GH
- Setelah Kebakaran dapat diatasi ,kondisi aman
- Melakukan damage assesement bersama tim balakar
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai

#### **4.5.9.0.Petugas Informasi (PI) Security - 1**

- PI standby di ruang monitor
- PI standby di ruang monitor, informasikan kepada penghuni untuk tetap tenang dan standby di tempat sampai instruksi lebih lanjut dan memberikan kunci ke PL-2 untuk membuka pintu dan PI juga membuka pintu kaca secara manual
- Sesuai instruksi PB, PI menginformasikan untuk pelaksanaan proses evakuasi ke AP di GH melalui pintu kaca lobi .
- Sesuai instruksi PB, PI menghubungi Kabag, WaKabag, semua supervisor BRI dan engineer BRI yang sedang tidak bertugas (off) untuk datang ke ODR Facility pada kesempatan pertama.
- Setelah Kebakaran dapat diatasi ,kondisi aman
- Melakukan damage assesement bersama tim balakar
- Menyusun laporan (bersama tim)
- Selesai.



## **BAB. V**

### **PENUTUP**

Kepentingan para penghuni gedung, akan rasa aman dari ancaman bahaya kebakaran, akan sangat bergantung pada kehandalan peralatan pendeteksi kebakaran dan peran serta secara aktif dari kesadaran para penghuni gedung itu sendiri dalam rangka menghindari terjadinya kebakaran.

Kiranya peran serta dan kesadaran untuk merasa aman dari ancaman bahaya kebakaran itu sendiri, dimulai dari rasa memiliki gedung itu sendiri, serta ikut memahami bahwa pelaksanaan pemeliharaan gedung merupakan pekerjaan yang tidak akan pernah selesai dan harus dilaksanakan secara bersamaan antara pengelola gedung, pemilik dan penghuni.

Menyadari akan pentingnya hal tersebut berarti kesamaan kepentingan antara pemilik, pengelola dan penghuni merupakan landasan yang kuat untuk pembentukan organisasi sukarela dalam penanggulangan bahaya kebakaran pada gedung yang dihuni.



## BAB VI LAMPIRAN

### 6.1 Gambar 1. ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR)



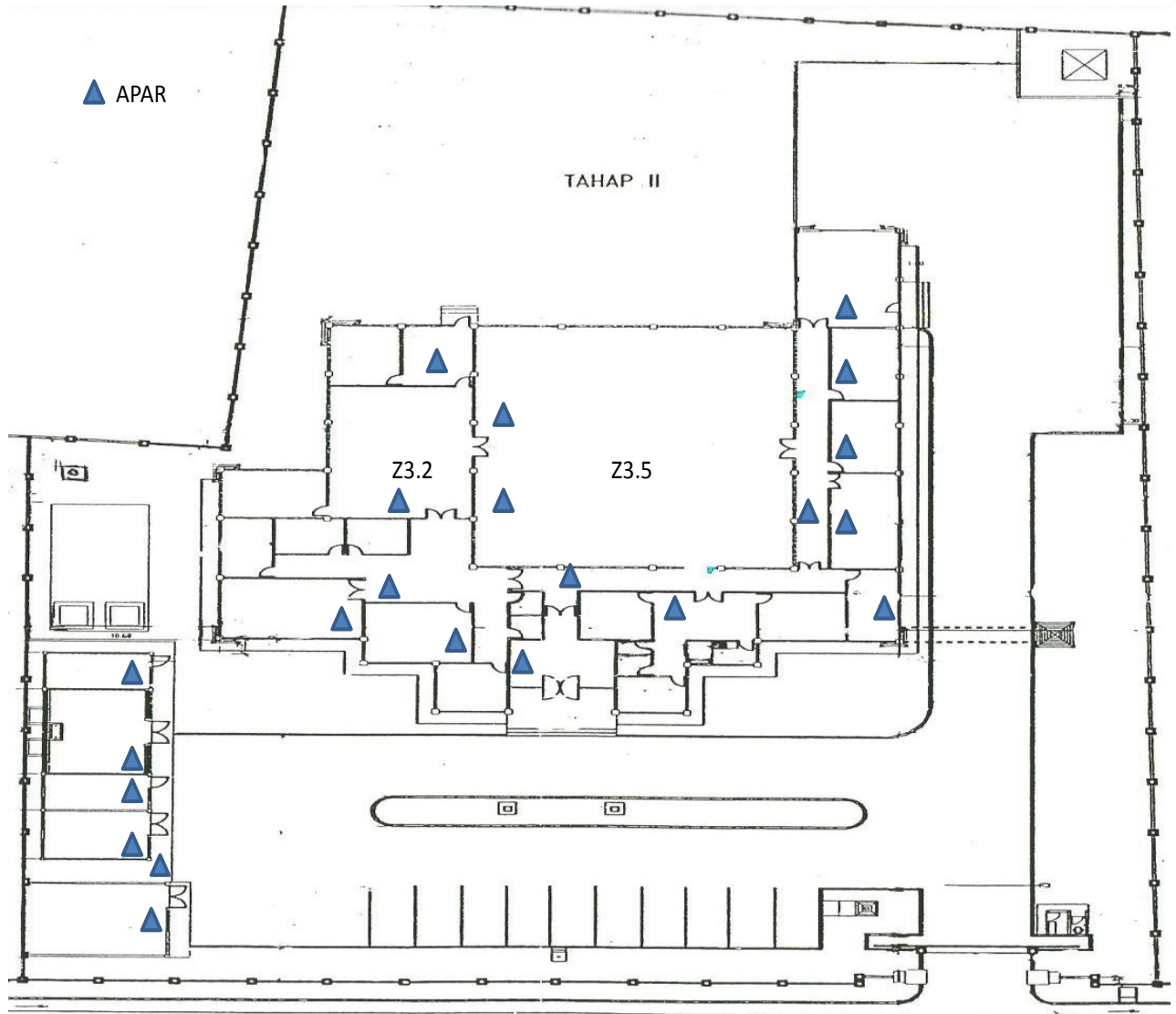


## 6.2 Gambar 2 .PETUNJUK PENGOPERASIAN APAR



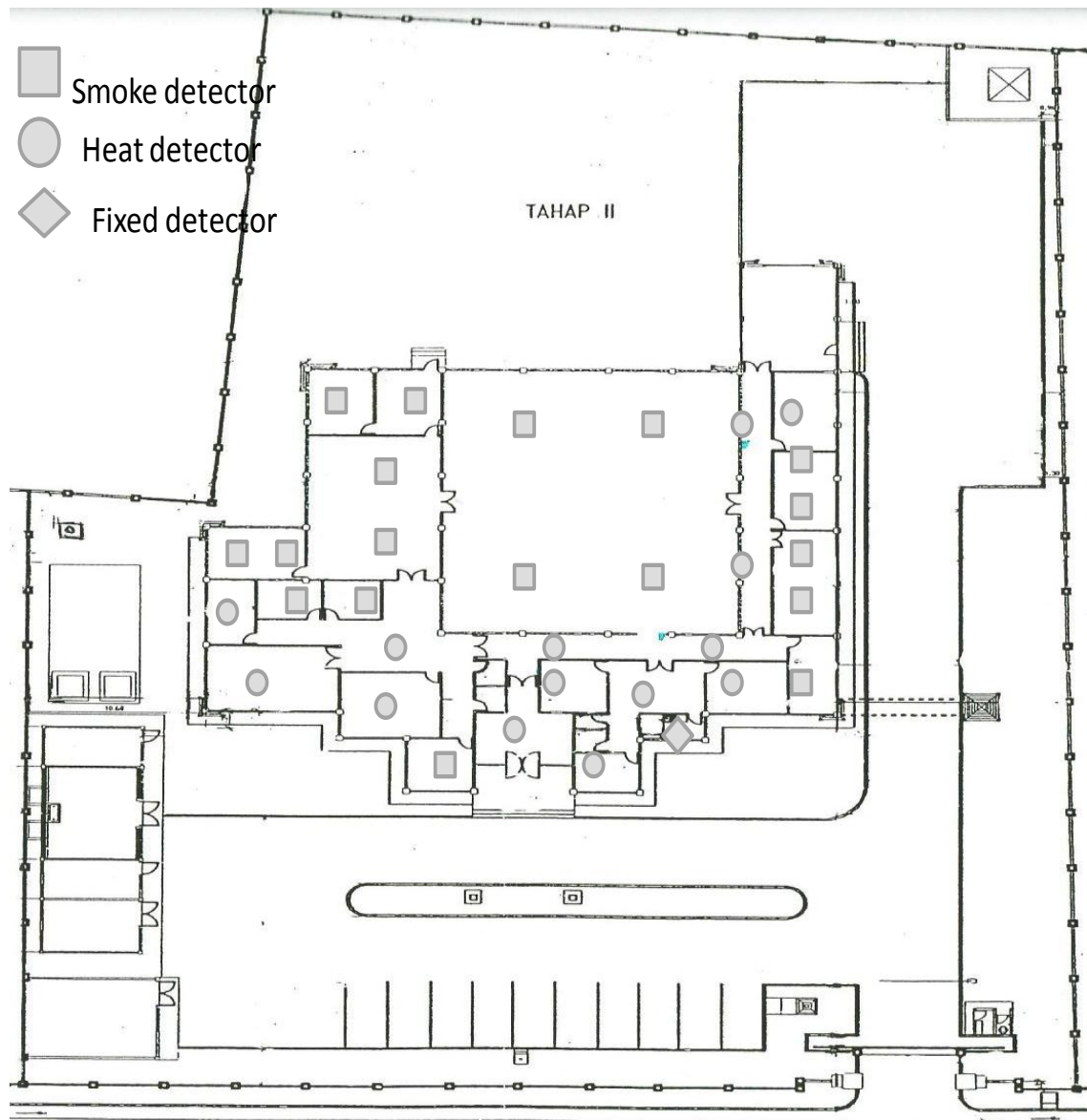


### 6.3 Gambar 3. Denah Posisi APAR





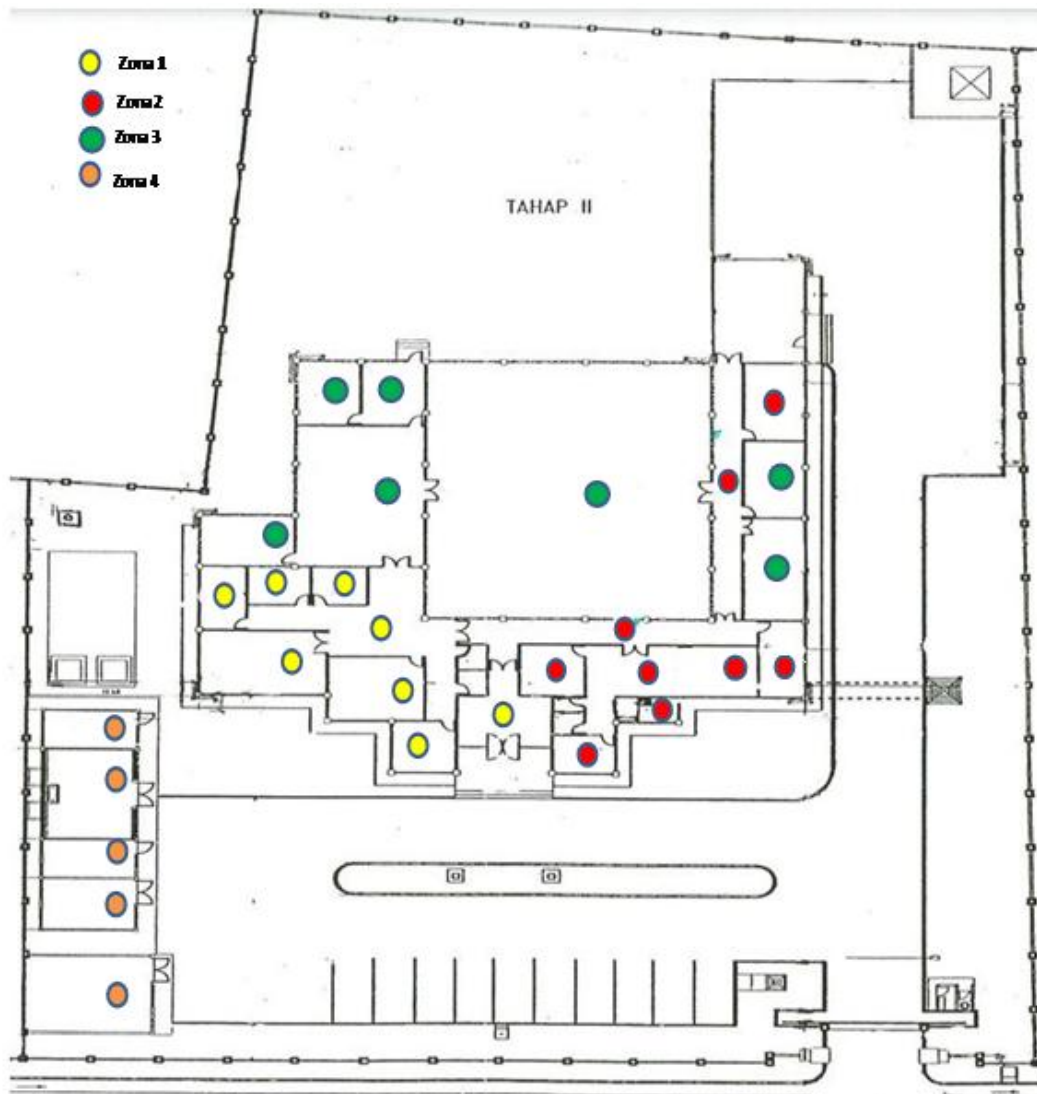
#### 6.4 Gambar 4. Denah Posisi Alat Sensor Pendeteksi





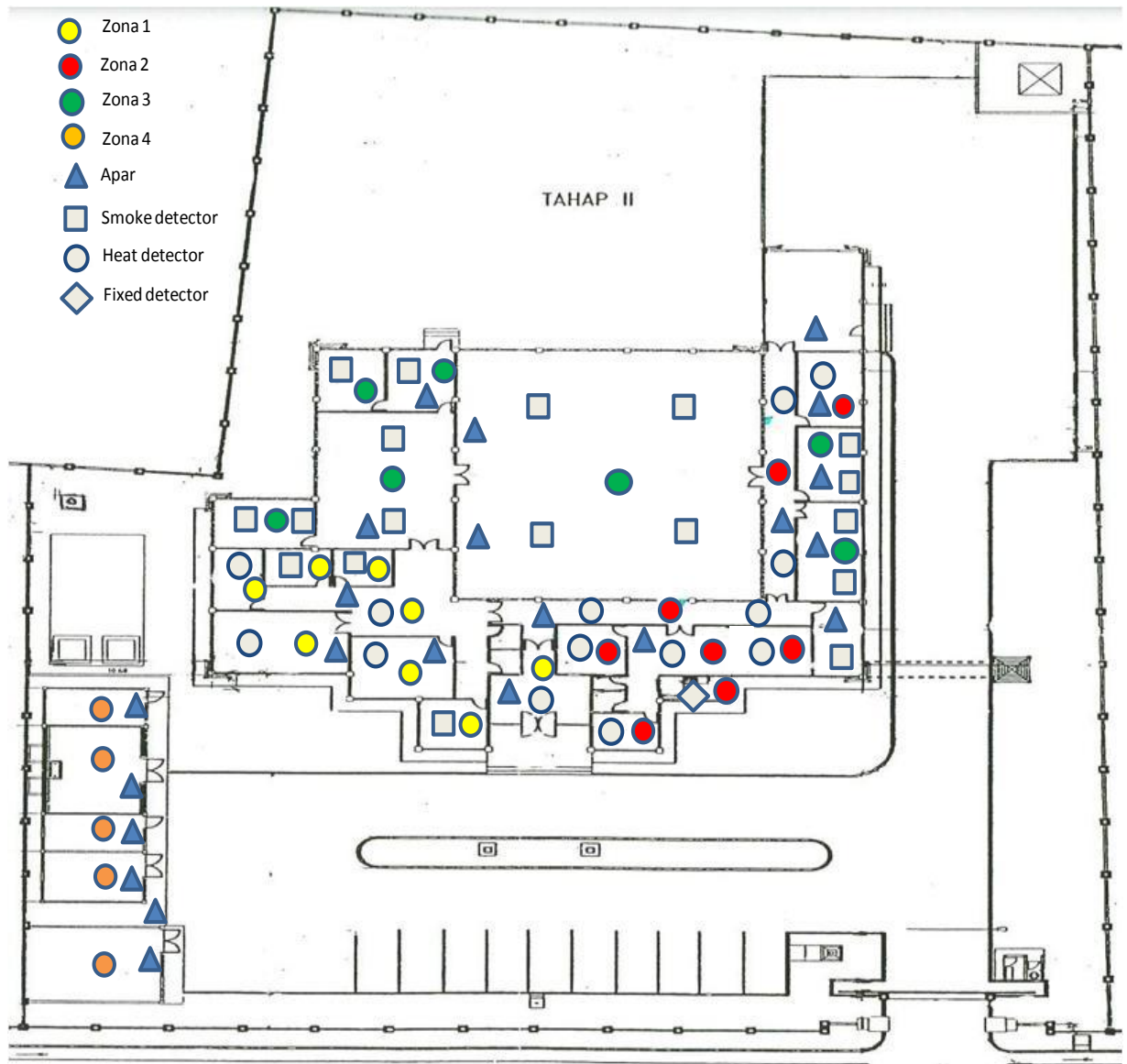


### 6.5 Gambar 5 Denah posisi Zona





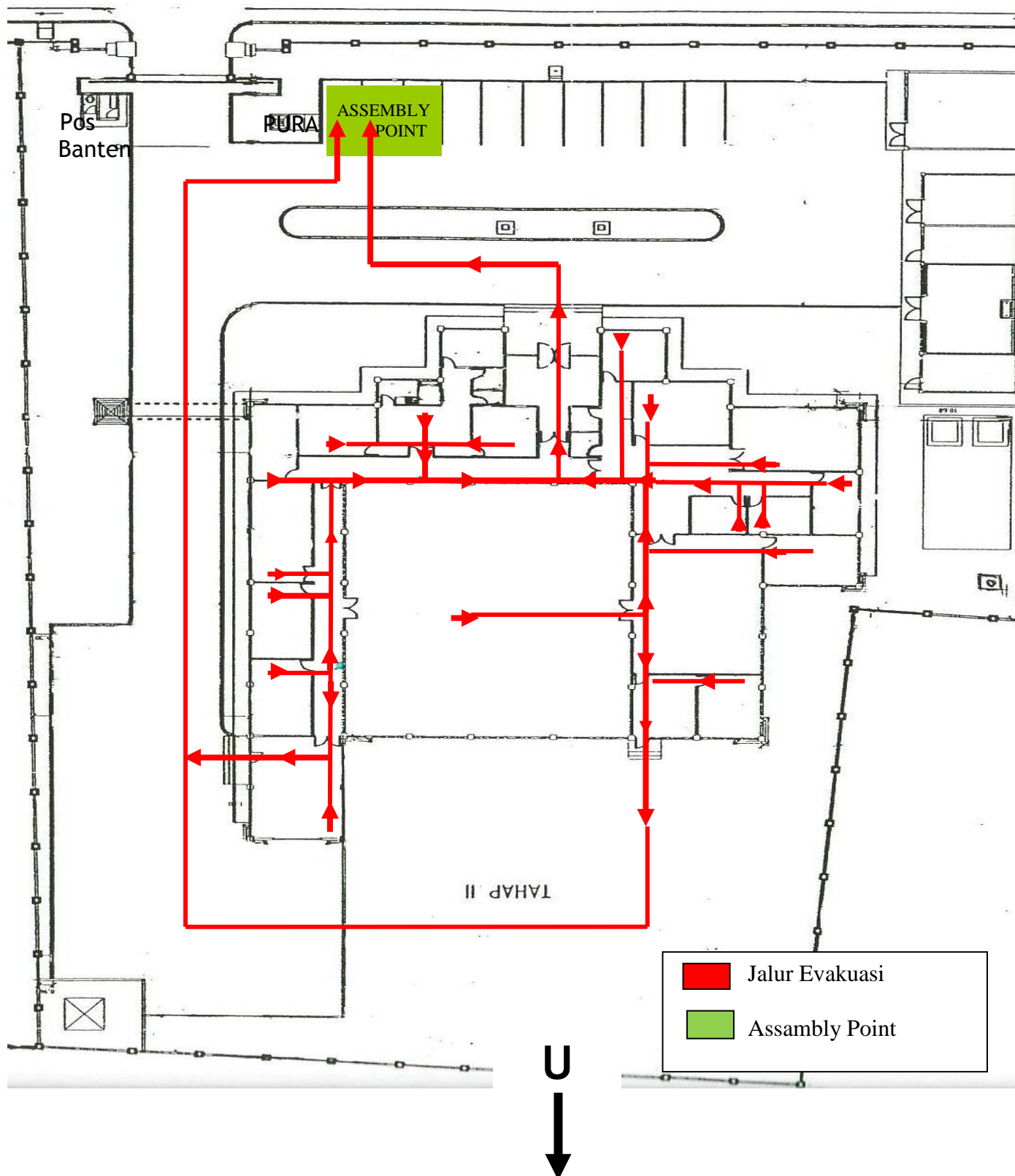
## 6.6 Gambar 6 Posisi Denah APAR, Alat Sensor Pendeteksi dan Zona







6.7. Gambar 7 .Denah Jalur Evakuasi Gedung DRC BRI





## **PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA**

### **Lembar Pengesahan**

### **Host Operation Procedure**

**ODR-PG/MB-06. Keadaan Darurat Kebakaran Gedung DRC & Guest House**

### **MANAGEMENT**

### **MANAGEMENT BUILDING SITE DRC/GH BRI TABANAN-BALI**

Host Operational Procedure MANAGEMENT BUILDING SITE DRC/GH dengan No : DIS/PAN : 01.01.00 HOP MB MGT : Version.2010.0.0.1 ini dibuat untuk menjalankan kegiatan operasional Bank Rakyat Indonesia. Berikut ini adalah konfirmasi yang diperlukan untuk mengesahkan HOP MANAGEMENT BUILDING SITE DRC/ GH BRI TABANAN – BALI.

**PT. BRI Representatif**

**PT. BKS Representatif**

**Maulana Yusuf**  
**Pj. Kabag ODR**

**M. Faisal Jazuli**  
**Wakabag ODR**

**Estiko Pudjaswanto**  
**Ka. UPG**

**Menyetujui :**

**Zulhelfi Abidin**  
**KADIV TSI**

**Sri Darmawati**  
**WAKADIV TSI**